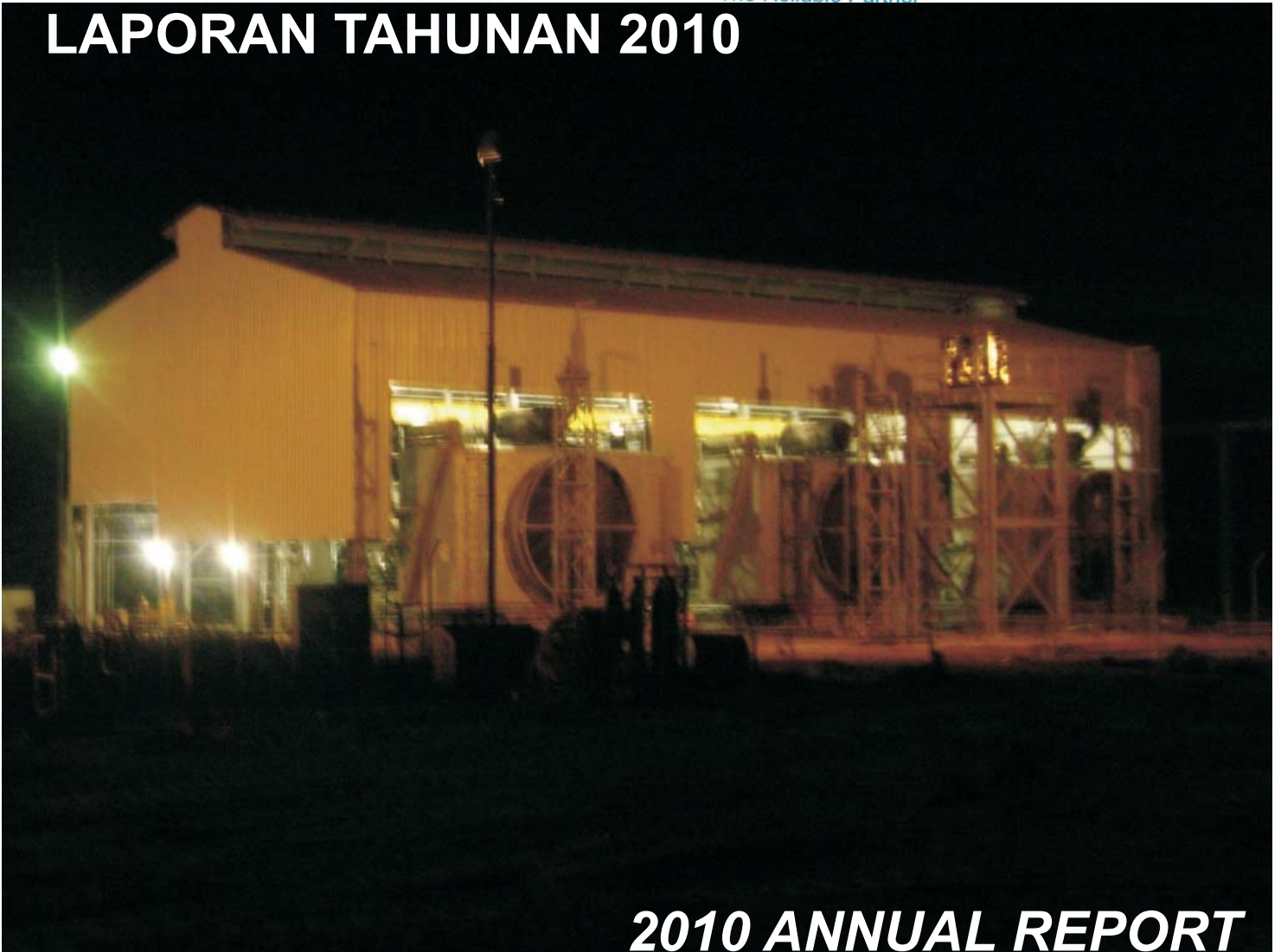




**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.**  
*The Reliable Partner*

# LAPORAN TAHUNAN 2010



Head Office

**GRAHA PERDANA**  
Jalan Sentosa 56 Samarinda  
Tel. +62 541 743330 Facs. +62 541 738099

Representative Office

Jalan KH Hasyim Ashari Roxy Mas C4 No.5  
Tel. +62 21 6333113 Facs. +62 21 6333118  
Jakarta

## DAFTAR ISI | *Table of Content*

	Hal / Page
<b>PENDAHULUAN   INTRODUCTION</b>	
Sekilas PKP   <i>PKP in Brief</i>	1
Visi, Misi, dan Nilai-nilai   <i>Vision, Mission, and Values</i>	3
Ikhtisar Keuangan 2010   <i>Financial Highlight 2010</i>	4
Ikhtisar Saham 2010   <i>Stock Highlight 2010</i>	6
Peristiwa Penting 2010   <i>Event Highlight 2010</i>	7
Sambutan Komisaris Utama   <i>President Commissioner's Message</i>	9
Laporan Direktur Utama   <i>President Director's Report</i>	11
<b>TINJAUAN OPERASIONAL   OPERATIONAL REVIEW</b>	
Pertambangan Batubara   <i>Coal Mining</i>	13
Jasa Konstruksi   <i>Construction Services</i>	15
Jasa Peralatan Berat   <i>Heavy Equipment Services</i>	16
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN   GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	
Tata Kelola Usaha   <i>Good Corporate Governance</i>	17
<b>DATA PERUSAHAAN   CORPORATE DATA</b>	
Komisaris   <i>Board of Commissioner</i>	22
Direksi   <i>Board of Director</i>	24
Komite Audit   <i>Audit Commitee</i>	26
Struktur Perusahaan   <i>Corporate Structure</i>	28
Struktur Organisasi   <i>Company Structure</i>	30
Alamat Perusahaan & Anak Perusahaan   <i>Addresses of The Company and Subsidiary</i>	31
Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan 2010   <i>Responsibility for 2010 Annual Reporting</i>	32
<b>LAPORAN KEUANGAN 2010 DAN 2010   FINANCIAL STATEMENT 2010 AND 2009</b>	
Laporan Auditor Independen   <i>Independent Auditor's Report</i>	33
Laporan Keuangan 2010 dan 2009 Auditan   <i>Audited 2010 and 2009 Financial Statement</i>	34

# *PKP in Brief* Sekilas PKP

PKP didirikan sejak tanggal 7 Desember 1983 di Samarinda dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyewaan peralatan proyek. Bidang jasa konstruksi baru dioperasikan dua tahun setelah berdiri. Bidang usaha batubara mulai dijalani 1997 dengan menangani pekerjaan pengangkutan (hauling) batubara untuk PT Pamapersada Nusantara, sebuah perusahaan kontraktor pertambangan nasional, di area tambang Bontang. Kegiatan pertambangan batubara mulai dijalani sejak tahun 2002, sebelum akhirnya sejak 2005 sudah melaksanakan kegiatan penambangan batubara di area Teluk Dalam, Samarinda.

Sejalan dengan pertumbuhan aktivitas usaha PKP, eksistensi usahanya juga tumbuh melalui kontrak-kontrak konstruksi penunjang migas dari pelanggan, di mana pada dekade kedua sejak berdiri PKP memperluas site workshop, masing-masing di Badak dan Mutiara untuk proyek Vico, Handil untuk proyek Total, Pagerungan untuk proyek EMP Kangean, dan Bontang untuk proyek Pama. Workshop Pagerungan saat ini sudah tutup sejalan dengan berakhir dan tidak diperpanjangnya proyek pekerjaan EMP Kangean Energy dengan pertimbangan ekonomi PKP sendiri.

Demikian juga dengan sektor usaha batubara PKP sejak pengoperasian area Teluk Dalam (2005), pengembangan area terus dilakukan – dimulai dengan akuisisi PT Semoi Prima Lestari yang menguasai area konsesi seluas 3.557 ha di Kab. Penajam Paser Utara, Kaltim pada tahun 2006, pengembangan area Bantuas dan Dondang pada tahun 2008, serta menyusul area-area lain di Marangkayu, Malinau, Kutai Barat, dan di Bayung Lencir, Kab Musi Banyu Asin, Sumsel. Kecuali area di Bayung Lencir yang tidak dilanjutkan eksplorasinya, area-area lainnya masih dilanjutkan eksplorasinya, bahkan area Bantuas dan Dondang mulai dioperasikan PKP pada tahun 2008.

Ekspansi sektor batubara di atas menyusul langkah maju di bidang manajemen yang dilakukan PKP pada tahun 2007, di mana PKP melaksanakan Penawaran Umum 125.000.000 saham (20,83%) bagi kepemilikan publik. Selanjutnya mulai 11 Juli 2007 saham-saham PKP pun

*PKP was founded on December 7, 1983 in Samarinda for the purpose of conducting project equipment rental business. Field of construction services just operated two years after being founded. Coal related field began to be operated 1997 attempt to handle coal transportation (hauling) for PT Pamapersada Nusantara, a national leading of mining contractor company, in Bontang mining area. Coal mining activities began explored since 2002, before finally since 2005 been carrying out fully coal mining activities in Teeluk Dalam area, Samarinda.*

*In line with the growth of PKP's business activity, the existence of its business is also growing through contracts of oil and gas supporting construction from customers, where at the second decade since being founded, PKP expand its site workshops, as in Badak and Mutiara for Vico Project, Handil for Total Project, Pagerungan for EMP Kangean Project, and Bontang for Pama Project. Pagerungan workshop is closed in 2007 as the project ends and decided by PKP itself not to extend furthermore.*

*Likewise with PKP's sector of coal business since the operation of Teluk Dalam area, the coal area development continues to be done – starting with the acquisition of PT Semoi Prima Lestari who has concession area covering 3.557 ha in the district of Penajam Paser Utara, East Kalimantan in 2006, the development of Bantuas and Dondang area in 2008, and following the other areas in Marangkayu, Malinau, Kutai Barat, and in Bayung Lencir, district of Musi Banyu Asin, South Sumatra. Except Bayung Lencir area that are not continued to exploration, other area still continues their exploration, even area of Bantuas and Dondang started operating in 2008*

*Above expansion of coal sector follows the step forward in management performed by PKP in 2007, where PKP conducted Initial Public Offering of 125.000.000 shares to the public ownership. Then starting July 11, 2007 PKP stocks also being traded*

diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PKPK". PKP tercatat sebagai emiten pertambangan batubara.

Pembahasan lebih lanjut mengenai usaha PKP, khususnya periode 2010, akan diuraikan pada bab lain tersendiri.

Tahun 2010 merupakan tahun ketiga PKP sebagai sebuah perusahaan terbuka, suatu masa yang masih merupakan masa transformasi substansi 'keterbukaan' ke dalam visi, misi dan nilai usaha PKP. Pencapaian usaha dan manajemen di tahun ketiga ini diharapkan menjadi tonggak untuk memperkuat eksistensi PKP secara jangka panjang.

*and listed at Indonesia Stock Exchange under the code "PKPK". PKP listed as coal mining company (emitant)*

*Further discussion about PKP business performance, especially for 2010 period, will be discribed in other separate chapter.*

*2010 is the third year of PKP as a public listed company, a period which is still a period of transforming the substance of 'transparency' into PKP's business vision, mission, values. Achievement of business and management in this third year is expected to be a milestone for strengthening PKP in a long-term existence.*

oOo

# *Mission. Vision. Values* **MISI, VISI, NILAI**

<b>MISI</b>		<b>Mission</b>
Memberikan kepuasan kepada Mitra usaha		<i>To render satisfaction to Stake Holders</i>

<b>VISI</b>		<b>Vision</b>
Menjadi sebuah perusahaan internasional yang Perkasa		<i>To be a strong international company</i>

<b>NILAI-NILAI</b>		<b>Values</b>
Profesional- <b>P</b>		<i>Professional</i>
Efektif dan efisien - <b>E</b>		<i>Effective and efficient</i>
Reputasi teruji - <b>R</b>		<i>Proven reputation</i>
Komitmen - <b>K</b>		<i>Commitment</i>
Akurat - <b>A</b>		<i>Accurate</i>
Santun dalam berbisnis - <b>S</b>		<i>Good business manner</i>
Aman - <b>A</b>		<i>Secure</i>

# Financial Highlight

## Ikhtisar Keuangan

### NERACA Jutaan Rupiah

#### ASET

Aset Lancar	183.325	158.965	157.952	134.790	96.412
Aset Tidak Lancar	284.480	327.427	349.749	193.062	118.591
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>467.805</b>	<b>486.392</b>	<b>507.701</b>	<b>327.852</b>	<b>215.003</b>

#### KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar	153.604	144.969	177.623	76.675	72.070
Kewajiban Tidak Lancar	122.803	151.078	130.833	77.510	23.806
Hak Minorotas	-	-	-	29	57
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>276.408</b>	<b>296.047</b>	<b>308.456</b>	<b>154.214</b>	<b>95.933</b>

#### EKUITAS

Modal saham	120.000	120.000	120.000	120.000	81.000
Tambahan modal disetor	19.972	19.972	19.972	19.972	-
Saham diperoleh kembali	(26.010)	(26.010)	(3.997)	-	-
Laba ditahan	77.434	76.383	63.270	33.666	38.070
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>191.397</b>	<b>190.345</b>	<b>199.245</b>	<b>173.638</b>	<b>119.070</b>

#### JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS

	2010	2009	2008	2007	2006
<b>467.805</b>		<b>486.392</b>	<b>507.701</b>	<b>327.852</b>	<b>215.003</b>
<b>276.408</b>		<b>296.047</b>	<b>308.456</b>	<b>154.214</b>	<b>95.933</b>
<b>191.397</b>		<b>190.345</b>	<b>199.245</b>	<b>173.638</b>	<b>119.070</b>
<b>467.805</b>		<b>486.392</b>	<b>507.701</b>	<b>327.852</b>	<b>215.003</b>

### BALANCE SHEET Million IDR

#### ASSET

Current Asset  
Non-current Asset

#### TOTAL ASSET

#### LIABILITY

Current liability  
Non-current liability  
Minority Interest

#### TOTAL LIABILITY

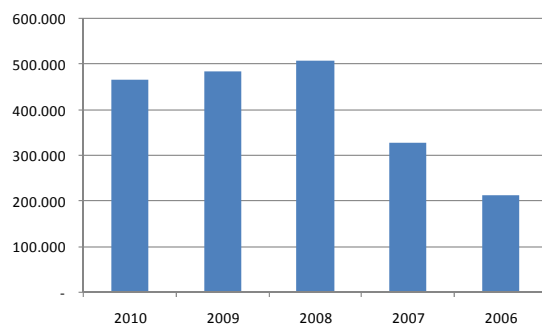
#### EQUITY

Stocks share  
Additional paid-in capital  
Treasury stocks  
Retained earning

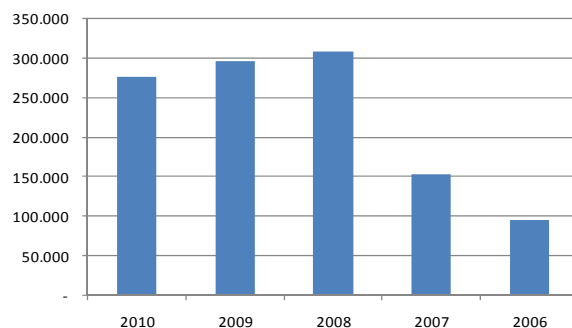
#### TOTAL EQUITY

#### TOTAL LIABILITY & EQUITY

**ASET | ASSET**  
Dalam Jutaan Rph | In Million IDR



**KEWAJIBAN | LIABILITY**  
Dalam Jutaan Rph | In Million IDR



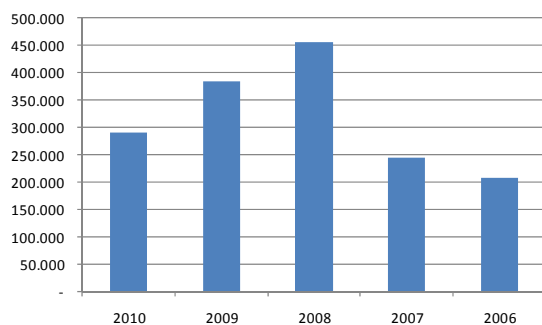
**LABA RUGI**  
Jutaan Rupiah

	2010	2009	2008	2007	2006
Pendapatan usaha	290.440	383.836	456.673	245.597	208.506
Beban pokok pendapatan	229.882	301.215	351.965	177.031	164.992
Laba kotor	60.558	82.621	104.708	68.567	43.514
Beban usaha	32.785	36.774	34.601	25.767	9.067
Laba usaha	27.773	45.847	70.106	42.799	34.446
Pendapatan (beban) lain-lain	(19.910)	(19.207)	(22.712)	(9.549)	(7.409)
Laba sebelum pajak dan hak minoritas	7.863	26.640	47.394	33.250	27.037
Hak minoritas	6	10	29	27	23
Laba sebelum pajak	7.869	26.650	47.423	33.277	27.060
Pajak penghasilan	(969)	(4.907)	(14.964)	(10.413)	(5.877)
LABA BERSIH	6.900	21.744	32.460	22.864	21.183
Laba per Saham					
Laba usaha	51	85	117	86	330
Laba bersih	15	40	56	46	203

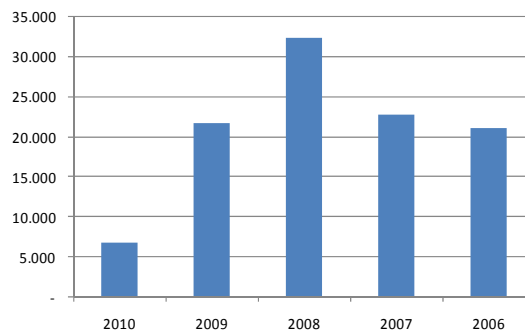
**STATEMENT OF INCOME**  
Million IDR

Revenues	
Cost of revenues	
Gross profit	
Operating expenses	
Operating income	
Other (cost) and revenue	
Income before tax and minority interest	
Minority interest	
Income before tax	
Income tax	
NET PROFIT	
Earning per Share	
Operating profit	
Net profit	

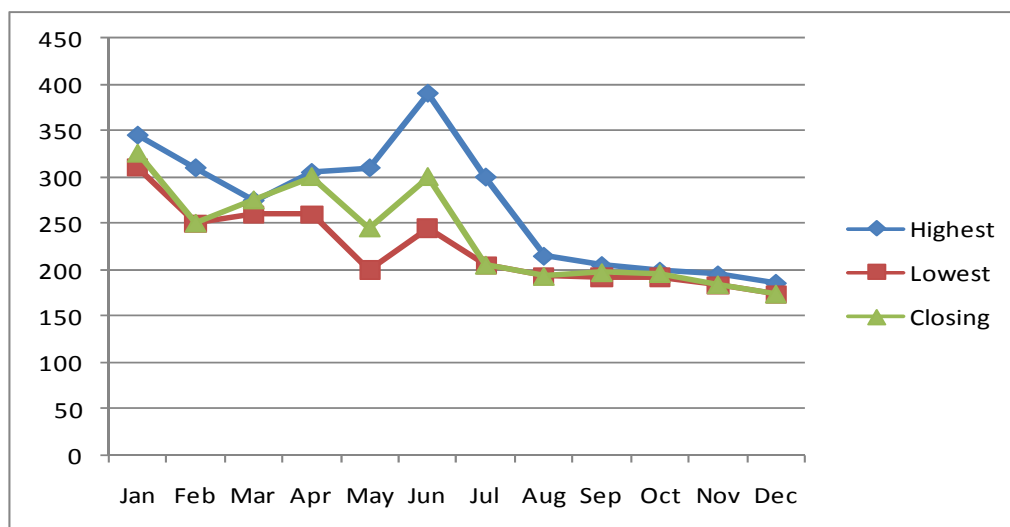
**PENDAPATAN | REVENUES**  
Dalam Jutaan Rph | In Million IDR



**LABA BERSIH | NET EARNING**  
Dalam Jutaan Rph | In Million IDR



oOo



## Stocks Highlight Ikhtisar Saham

Kinerja perdagangan saham PKP sepanjang tahun 2010 rata-rata bulanan sebagai berikut :

PKP stocks trading highlight during the year of 2010 in monthly average as follow :

2010	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (saham) Volume (shares)	Nilai Value	Kapitalisasi Capitalization
Jan	345	310	325	172.500	54.494.000	170.390.417.617
Feb	310	250	250	185.500	50.821.000	147.769.523.119
Mar	275	260	275	569.500	96.307.000	91.211.522.615
Apr	305	260	300	987.000	265.964.000	145.342.050.389
May	310	200	245	192.500	47.579.000	133.312.279.800
Jun	390	245	300	1.119.465.500	388.991.855.000	187.419.758.218
Jul	300	205	205	1.172.589.500	394.231.365.000	181.338.806.115
Aug	215	193	193	482.319.000	100.061.208.000	111.896.615.450
Sep	205	192	197	125.847.000	25.076.308.000	107.474.716.374
Oct	199	192	196	103.571.500	20.386.408.000	106.166.139.366
Nov	195	184	184	282.446.500	54.666.667.000	104.393.144.117
Dec	186	174	174	38.884.000	7.105.830.000	98.566.527.835

Peningkatan volume perdagangan pada pertengahan 2010 berkaitan dengan pelepasan saham Pendiri di pasar meliputi 15%

The increase of trading volume in the mid of 2010 related with divestment of the Founder's stock to the market of about 15%



# Peristiwa Penting 2010

## Events Highlight 2010

### Triwulan I

- PKP mulai menjalani proses sidang dalam rangka banding atas sengketa perpajakan tahun 2006 di Pengadilan Pajak di Jakarta. Masa sidang berjalan sampai bulan Des 2010 dan diperpanjang sampai dengan bulan Jan 2011.
- Untuk memenuhi kewajiban pembayaran uang jaminan Pengadilan Pajak dalam proses banding sengketa pajak tahun 2006 di atas, PKP memperoleh pinjaman dana dari Pemegang Saham Utama PKP (Ir Soerjadi Soedarsono) berdasarkan surat perjanjian pinjaman dana tanggal 4 Januari 2010 sebesar Rp. 26.500.000.000,-

### Triwulan II

- PKP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2009 bertempat di Kantor Pusat PKP, Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur dengan keputusan sebagai berikut :
  - a. Menerima pertanggung jawaban kerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2009, termasuk mengesahkan laporan keuangan konsolidasi PKP dan Anak Perusahaan yang telah diaudit oleh KAP Budiman Wawan Pamudji & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian.
  - b. Menyetujui pembagian deviden tunai atas 30% keuntungan usaha tahun 2009, sebesar Rp.5.848.642.853,-
  - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Auditor Independen guna pemeriksaan laporan keuangan PKP tahun 2010, di mana Direksi kembali menunjuk KAP Budiman Wawan Pamudji & Rekan
- Pemegang saham utama PKP, Ir Soerjadi Soedarsono dan keluarga melepaskan sebagian kepemilikannya (15%) kepada publik. Dengan penjualan ini kepemilikan atas PKP menjadi Pendiri sebesar 41,56%, Publik sebesar 48,33%, dan PKP

### 1st Quarter

- *PKP begin to proceed trial process for appealing of tax dispute of 2006 at Court of Tax in Jakarta. The trial runs until the month of Dec 2010, and extend by law until month of Jan 2011.*
- *As to meet the the liability of deposit fund of the Court of Tax upon appealing process of 2006 tax dispute, PKP obtained fund loan from PKP's ultimate shareholder (Ir Soerjadi Soedarsono) under 'fund loan agreement' dated January 4, 2010, amounting Rp. 26.500.000.000,-*

### 2nd Quarter

- *PKP held Annual General Shareholder's Meeting addressed in PKP head office (Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, East Kalimantan with the decision as follow :*
  - a. *Accept of 2009 work responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners, inclusively legitimize of PKP consolidated financial statement with Subsidiary which has been audited by KAP BWP with unqualified opinion*
  - b. *Agreed to pay cash dividend as 30% of 2009 net profit as much of Rp. 5.848.642.853,-*
  - c. *Agreed to give authority to Board of Directors to appoint Independen Auditor to held audit on 2010 PKP's financial statement, where Board of Director re-appoint KAP BWP & Partner.*
- *Ultimate shareholder of PKP (Ir Soerjadi Soedarsono and his family has divested part of their ownership (15%) to the public. With this divestment the ownership of PKP become the Founder as 41,56%, Public as 48,33% and*

(treasury stock) sebesar 10,11%. Dampak dari kepemilikan publik lebih dari 40% ini, maka PKP memperoleh insentif pajak penghasilan badan sebesar 5%, atau hanya dikenai tarif pajak penghasilan sebesar 20%.

*PKP (treasury stocks) as 10,11%. The impact of this public ownership more than 40% , PKP obtains incentive of corporate income tax as 5%, or only subjected the rate of corporate income tax of 20%.*

#### Triwulan IV

- Laporan keuangan konsolidasi PKP dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2009 ditelaah oleh Bapepam LK, dan harus diterbitkan kembali dengan poin-poin pokok penyajian kembali sebagai berikut :
    - a. Penyajian uang jaminan Pengadilan Pajak sebesar Rp. 26.407.177.566,- sebagai akun tersendiri.
    - b. Penilaian atas transaksi pinjaman dana PKP dari Ir Soerjadi Soedarsono sebagai transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.E.1. Penilaian dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, dan laporan diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2011.
    - c. Rencana PKP untuk menjual sebagian aset tetap yang tidak produktif berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 10 November 2009.
- PKP menerbitkan kembali (REISSUE) Laporan Keuangan Konsolidasi PKP dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2009 pada tanggal 14 Februari 2011.

#### 4th Quarter

- *Consolidated financial statement of PKP and Subsidiary as per Des 31, 2009 has been review and has to be reissued with the main points of reissue as follow :*
    - a. Deposit fund for the Court of Tax as of Rp.26.407.177.566,- to be stated as separate account.*
    - b. Valuation on transaction of fund loan of PKP from Ir Soerjadi Soedarsono as affiliated transaction regarding Bapepam Regulation No.IX.E.1. Valuation held by KJPP Felix Sutandar & Partner, and the report issued at February 14, 2011.*
    - c. PKP plan to sale some of its non-productive fixed asset regarding the approval decided at EGM held at November 10, 2009.*
- PKP has reissued its consolidated financial statement and its Subsidiary at the date of February 14, 2011.*

oOo

# **President Commissioner's Sambutan Message Komisaris Utama**

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kita baru melalui tahun 2010, sebagaimana tahun sebelumnya merupakan yang penuh tantangan, tahun yang masih diwarnai dampak krisis global 2008. Krisis keuangan tahun 2008 terjadi tidak lama setelah PKP memutuskan ekspansi investasi di sektor batubara, sebuah langkah berani dari Direksi untuk mengembangkan nilai usaha PKP lebih lanjut. Langkah investasi tersebut memberikan beban keuangan yang tidak dapat diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan pada tahun-tahun sesudahnya – sebagai dampak dari krisis keuangan yang terjadi.

Sepanjang pengawasan kami, Direksi PKP telah melakukan segala upaya terbaik untuk menghadapi periode usaha yang sulit ini, seperti penjadwalan kembali beban-beban keuangan PKP, dan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi manajemen sekaligus untuk mengendalikan potensi risiko usaha. Kami memahami untuk melaksanakan langkah-langkah ini diperlukan kerja keras dan keberanian moral dari Direksi PKP. Harapan kami langkah ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi usaha PKP di masa yang akan datang. Secara khusus kami menghargai pencapaian perubahan dan pembenahan yang dilakukan Direksi, meliputi pengembangan lapangan kerja baru di sektor konstruksi dengan diperolehnya kontrak-kontrak pekerjaan dari Salamander Energy Ltd dan Santos Energy Ltd, pengkajian kembali kontrak pekerjaan PT Pamapersada Nusantara, serta pembenahan divisi-divisi usaha PKP menjadi Divisi Batubara, Divisi Konstruksi, dan Divisi Land Clearing.

Kami mengharapkan pencapaian usaha pada periode-periode setelah PKP menjadi sebuah perusahaan terbuka, khususnya tahun 2010, memberikan pelajaran positif mengenai substansi 'keterbukaan' PKP sebagai perusahaan terbuka untuk mengembalikan PKP kepada visi, misi dan nilai usaha yang telah dicanangkan. Pencapaian menurun tahun 2010 bukan kemunduran nilai manajemen, melainkan konsolidasi nilai-nilai dasar PKP sebagai landasan yang kokoh untuk kemajuan PKP di kemudian hari.

Dear valued Shareholders,

*We just through the year 2010, as the previous year was a challenging year, which is still marked by the global crisis of 2008. Financial crisis of 2008 shortly occurred after PKP decided to expand our investment in coal sector, a bold move of Board of Directors as to further develop the PKP's business. Those investment step provided financial burden that finally can not be offset by revenue growth of PKP in consecutive years – as the impact of the financial crisis occurred.*

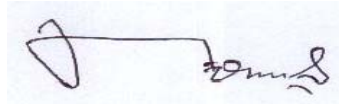
*Throughout our supervision, the Board of Directors has made every best effort to experienced these difficult periods, such as to reschedule the PKP's financial liabilities, and measures to improve management efficiency as well as to control the potential business risks. We understand to implement these measures requires hard work and moral courage of the Board of Directors. Our hope this step will be as a solid platform for the PKP's business in the future. In particular we appreciate the achievement of the changes and revamping made by Board of Directors, including the development of new field of works in construction sector by obtaining contracts employed by Salamander Energy Ltd and Santos Energy Ltd, the assessment of re-employment contract of PT Pamapersada Nusantara, and revamping of PKP's business division into Division of Coal Mining, Division of Construction, and Division of Land Clearing.*

*We expect the achievement of business within the period since PKP become a listed company, particularly in 2010, provide a positive lesson about substance of 'transparency' of PKP as a public company as to return PKP to its business vision, mission, and values that have been concerned. Declining achievement in 2010 was not a setback value of the management, but the consolidation of PKP basic value as a solid foundation for the advancement of PKP in the future.*

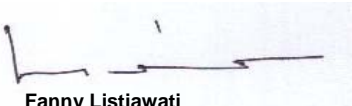
Akhirnya saya pribadi dan jajaran Dewan Komisaris mengajak Bapak/Ibu/Sdr para Pemegang Saham untuk tetap memberikan penghargaan sekaligus dukungan kepada Direksi PKP dengan penuh keyakinan, agar di tahun mendatang PKP memberikan nilai tambah yang lebih baik dan lebih baik lagi pada saham-saham Bapak/Ibu/Sdr sekalian.

*Finally, I personally and the Board of Commissioners to invite Mr/Mrs Shareholders to continue awards as well as provides support to the Board of Directors with confidence, so that in the coming years providing better and better value added of stocks of Mr/Mrs all.*

Hormat kami | *Sincerely,*



**Lie Hendry Widyanto**  
Komisaris Utama |  
*President Commissioner*



**Fanny Listiawati**  
Komisaris |  
*Commissioner*



**Istiاردjo**  
Komisaris Independen |  
*Independent Commissioner*

# *President Director's Report* Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham yang terhormat,

Menurut data Biro Pusat Statistik (2010) kondisi perekonomian Indonesia tahun 2010 lebih baik daripada 2009, dengan pertumbuhan 6,1%. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah sektor transportasi, komunikasi dan pertambangan.

Pertumbuhan sektor pertambangan secara umum terutama dipicu kebutuhan energi terhadap batubara. Indonesia meskipun bukan penghasil utama batubara dunia ikut menikmati manfaatnya, di mana sepanjang tahun 2010 volume ekspor batubara Indonesia meliputi 478,847 juta MT dengan nilai devisa sebesar US\$.157,779 miliar.

Sungguhpun demikian PKP belum memainkan peranan berarti bagi perbatubaraan nasional, karena PKP belum pulih sepenuhnya dari dampak krisis moneter sejak akhir tahun 2008 yang lalu. Sektor batubara Perseroan bahkan menurun ditandai dengan penutupan 2(dua) lokasi tambang tanpa dibarengi pembukaan area-area tambang baru. Area tambang yang ditutup adalah Teluk Dalam dan Bantuas, masing-masing dengan alasan cadangan yang telah habis (Teluk Dalam) dan keekonomian kegiatan penambangan (Bantuas). Pembukaan area batubara baru membutuhkan biaya investasi yang relatif tinggi, dan kondisi keuangan PKP saat ini tidak memungkinkan untuk melakukannya.

Tidak lama setelah pembukaan area batubara di Bantuas dan Dondang pertengahan 2008 yang meningkatkan secara signifikan beban keuangan PKP untuk membiayai kebutuhan pendanaan investasi, perekonomian dunia dikejutkan oleh krisis moneter yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia. Pada waktu itu fasilitas pinjaman PKP meningkat sekitar Rp. 100 miliar, sebagian besar merupakan pinjaman investasi pembelian peralatan berat. Investasi tersebut meningkatkan pendapatan usaha sebesar 85,94% peningkatan terbesar diberikan oleh sektor batubara (152,66%) diikuti konstruksi 26,78% dan persewaan alat berat 37,83%. Pasca krisis ekonomi tahun 2008 selanjutnya pendapatan usaha PKP turun 15,95% tahun 2009 dan 24,33% tahun 2010. Tahun 2009 sektor

Dear Share Holders,

According to the data of Biro Pusat Statistik (2010) the economic condition of Indonesia in 2010 even better than 2009 with 6,1% growth. Sectors with the highest growth are transportation, communication and mining sectors.

The growth of mining sector in general mainly triggered by the energy needs of coal. Indonesia, although not a world's major coal come to enjoy its benefits, where throughout the year 2010 Indonesia's coal export volume of 478.847 million MT covers the foreign exchange value of US\$.157,779 billion.

Nevertheless PKP has not played a meaningful role for the national coal, because PKP have not fully recovered from the impact of monetary crisis since the end of 2008. PKP's coal sector declined, indicated with closing of 2(two) mine area without opening the other new mining areas. Mines area have been closed were in Teluk Dalam and Bantuas, one for reason of its reserve has been exhausted (Teluk Dalam) and the other for reason of low of economical value for mining activities (Bantuas). The opening of new coal area relatively requires the high cost of investment, and the PKP's financial condition at this time has no possibility to do so.

Shortly after the opening coal areas in Dondang and Bantuas in mid of 2008 which significantly increase the financial burden of PKP to fulfill its investment funding needs, the world economy was shocked by the financial crisis which occurred in almost all parts of the world. At that time PKP loan facility increased by approximately Rp.100 billion, mostly investment loan of purchasing heavy equipments. Such investments increased business income of 85,94% the largest increase given by coal sector (152,66%, followed by construction (26,78%) then heavy equipment services (37,83%). Post-2008 crisis, then PKP business revenue fell 15,95% in 2009 then 24,33% in last 2010. In 2009 coal sector fell 51,12%, but sectors of construction and

batubara turun 51,12%, konstruksi dan persewaan alat berat meningkat masing-masing 51,46% dan 18,25%. Tahun 2010 semua sektor mengalami penurunan, masing-masing batubara 34,07%, konstruksi 22,46% dan persewaan alat berat 8,03%. Hal ini mendesak manajemen PKP untuk menelaah dan menata kembali strategi usahanya, terutama sektor batubara. Salah satu keputusan penting di sektor usaha batubara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan tidak melaksanakan sendiri kegiatan produksi, melainkan menunjuk mitra kontraktor pelaksana produksi. Beberapa pengembangan dan perubahan juga dilakukan pada sektor-sektor usaha yang lain, yaitu konstruksi penunjang migas dan persewaan peralatan berat.

Untuk sektor konstruksi penunjang migas, manajemen menggaris-bawahi keberadaan pelanggan utama PKP sejak PKP berdiri, di satu sisi memberikan dampak positif berupa penguasaan teknis yang baik atas bidang-bidang pekerjaan yang sudah ditangani PKP sejak dulu, namun di sisi lain juga memberikan risiko kelangsungan usaha itu sendiri. Oleh karena itu, manajemen berencana melakukan pengembangan segmen dan pelanggan. Realisasi rencana ini sudah dijabari sejak tahun 2010, dan diharapkan mulai tahun 2011 pekerjaan dari pelanggan baru sudah diperoleh, khususnya dari Salamander Energy Ltd, dan Santos.

Untuk sektor persewaan peralatan berat sebagai sektor penunjang dari kedua sektor usaha utama PKP, selama ini terdiri dari aktivitas pekerjaan hauling batubara untuk PT Pamapersada Nusantara di area pertambangan PT Indominco Mandiri (Bontang), penyiapan lahan perkebunan (land clearing), dan jasa sewa alat berat kepada PT BKPL, nantinya juga akan dilakukan pembenahan untuk meningkatkan produktivitas usaha. Khusus untuk pekerjaan hauling PT Pamapersada Nusantara saat ini sedang dilakukan kajian dan negosiasi ulang terhadap perhitungan jasanya. Dalam hal ini apabila nantinya tidak dicapai kesepakatan baru, tidak menutup kemungkinan kegiatan hauling untuk PT Pamapersada Nusantara akan ditutup.

Rencana pembenahan yang lain terhadap sektor persewaan peralatan berat adalah pembentukan divisi usaha land clearing, dan kegiatan-kegiatan usaha persewaan peralatan berat akan dimasukkan ke dalam divisi usaha utama. Jadi kegiatan persewaan peralatan berat kepada PT BKPL akan dimasukkan sebagai aktivitas usaha divisi usaha batubara.

Dengan pembenahan manajemen usaha ini, maka mulai tahun 2011 divisi-divisi usaha PKP menjadi Divisi Pertambangan Batubara, Divisi Konstruksi dan Divisi Land Clearing. Diharapkan di kemudian hari dengan pembenahan manajemen divisi usaha ini performa usaha PKP menjadi semakin efisien dan akan meningkatkan pendapatan usaha.

*heavy equipment services respectively increase 51,46% and 18,25%. In last 2010 all sectors experienced a decline of income, coal by 34,07%, construction by 22,46% and heavy equipment services by 8,03%. It urged the Management of PKP to review and restructure its business strategy, especially the coal sector. One of the important decisions in the coal sector as to improve productivity is to not implement their own production activities, but pointed production contractor partner. Some development and changes are also made in other business sectors, namely oil and gas supporting construction and heavy equipment services.*

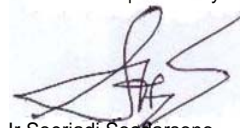
*For sector of oil and gas supporting construction, the Management underlines the existence of major customers since PKP established, on the one hand give a positive impact of good technical mastery of these field of works, but on the other hand also provides risk for business sustainability itself. Therefore, the Management plans to conduct development and customer segments. Realization of these plans has been explored since 2010, and it expected starting 2011 the works of new customers are acquired, especially from Salamander Energy Ltd and Santos Energy Ltd.*

*For heavy equipment services as a support sector to both major business sector of PKP, has been comprised of work activities of coal hauling to PT Pamapersada Nusantara at PT Indominco Mandiri mine site (Bontang), plantation land preparation (land clearing) and heavy equipment rental to PT BKPL, will also be carried out in order to improve its business productivity. Especially for coal hauling work to PT Pamapersada Nusantara is currently being conducted review and renegotiation for commercial calculation. In this matter of will not achieved any new agreement, did not rule out hauling operations to PT Pamapersada will be closed.*

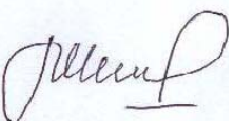
*Another improvement plan in heavy equipment services is the establishment of land clearing division, and activity of heavy equipment rental to be incorporated into main business divisions. That so heavy equipments rental activity to PT BKPL will be included as one of Division of Coal Mining's activity.*

*With this business management reform, then starting in 2011 PKP business divisions are Division of Coal Mining, Division of Construction, and Division of Land Clearing. Expected later by revamping of business division management, PKP business become more efficient and will increase its business revenue.*

Hormat kami | Sincerely



Ir Soerjadi Soedarsono  
Direktur Utama | President Director



H Tukidi  
Direktur Operasi | Operations Director



Untung Haryono  
Direktur Keuangan | Finance Director



# Tinjauan Operasional

## Operational Review

### PERTAMBANGAN BATUBARA

#### Area Batubara

Tidak ada perluasan area batubara yang berarti pada tahun 2010, selain area Windu Kencana seluas 200 ha di wilayah Kutai Kartanegara, artinya masih sama dengan luasan area yang sudah dikuasai PKP sampai tahun 2008. Sebenarnya area batubara PKP bahkan menurun sejak kegiatan eksplorasi area Bayung Lencir seluas 13.000 ha di Musi Banyu Asin, Sumsel, tidak dilanjutkan lagi. Area batubara PKP terdiri dari :

### COAL MINING

#### Coal Area

*There was no significant expansion of coal areas in 2010, but Windu Kencana area of 200 ha in Kutai Kartanegara region, that is still the same as the area already controlled by PKP until the year 2008. Actually the coal area of PKP even declined since the exploration activity covering about 13.000 ha at Bayung Lencir, Musi Banyu Asin region, South Sumatra was discontinued. PKP coal area consist of:*

Area Batubara   Coal Area	Luas   Width (ha)	Cadangan   Reserve (MT)	Keterangan   Remark
<b>PKP</b>			
1 Teluk Dalam	97	1.100.000	Operated
2 Bantuas 1	80	654.000	Operated
3 Dondang	100	2.263.427	Operated
4 Bantuas 2	100	500.000	Not yet operated
5 Marangkayu	100	1.000.000	Not yet operated
6 Malinau	2.000	N/A	Exploration
7 Lain-lain   Others	700	N/A	Exploration
8 Windu Kencana	100	N/A	Exploration
		5.517.427	
<b>SUBSIDIARY</b>			
1 Sepaku	3.557	2.600.000	Not yet operated
		8.117.427	

#### Produksi

Produksi batubara PKP dan sisa cadangan batubara sampai dengan 2010 sebagai berikut :

#### Production

*Coal production of PKP and the reserve balance until the year of 2010 as follow*



Area Batubara   Coal Area	Total Cad   reserve	Prod s/d   until 2009	Prod 2010	Sisa Cad   Reserve balance
Teluk Dalam	1.100.000	904.482	17.563	177.955
Bantuas 1	654.000	146.971	37.778	469.251
Dondang	2.263.427	341.479	384.733	1.537.215
Bantuas 2	500.000	-	-	500.000
Marangkayu	1.000.000	-	-	1.000.000
Malinau	N/A	-	-	-
Lain-lain   Others	N/A	-	-	-
Windu Kencana	N/A	-	-	-
Sepaku (SPL)	2.600.000	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>8.117.427</b>	<b>1.392.932</b>	<b>440.074</b>	<b>3.684.421</b>

#### **Pendapatan Batubara**

Pendapatan batubara PKP pada tahun 2010 sebesar Rp.91,287 miliar, atau turun 34,07% dibanding tahun sebelumnya. Produksi batubara tahun 2010 sebesar 440.074 MT sebenarnya meningkat 16,58% dibanding tahun 2009, hanya peningkatan produksi ini meliputi batubara spesifikasi rendah dari area Dondang – sebaliknya produksi batubara spesifikasi menengah dan tinggi dari Bantuas dan Teluk Dalam masing-masing turun 56,74% dan 45,64%.

Dengan kapasitas dan spesifikasi produksi batubara yang dimiliki, pasar batubara PKP adalah pasar lokal.

#### **Upaya Pengembangan**

Untuk meningkatkan pencapaian usaha batubara di kemudian hari, sebagaimana telah dikemukakan, PKP melakukan pembenahan menyeluruh terhadap manajemen batubaranya. Di antara keputusan penting yang diambil baru-baru ini adalah kebijakan untuk tidak melakukan penambangan sendiri, melainkan menunjuk mitra kontraktor. Pola perluasan area batubara juga akan ditingkatkan melalui kemitraan investasi secara strategis dengan pemilik atau untuk mengakuisisi konsesi pertambangan batubara signifikan.

#### **Coal Revenue**

*PKP coal revenues in 2010 amounting Rp.91,287 billion, down 34,07% over the previous year. Coal production in 2010 amounted to 440.074 MT, actually increase 16,58% compared to the year of 2009, but the increase of production covering of low specification of coal from Dondang area – on the other hand the production of medium and high specification of coal from Bantuas and Teluk Dalam respectively decline by 56,74% and 45,64%.*

*Regarding coal production capacity and specification being performed, PKP coal market is local market.*

#### **Development Effort**

*To improve the achievement of the coal business in the future, as already noted that PKP did a thorough revamping of its coal management. Among the important decisions taken recently are not to do mine activities itself, but appoint mining contractor. The pattern of coal expansion area will also be improved through strategically investment partnership with the owners or to acquire significant coal mining concession.*



## JASA KONSTRUKSI

### Kontrak Pekerjaan

Nilai kontrak pekerjaan konstruksi tahun 2010 dari pelanggan utama PKP, PT Vico Indonesia dan Total E&P Indonesia masing-masing sebesar Rp. 245,002 Miliar dan US\$5,075, terdiri dari sisa kontrak tahun sebelumnya sebesar Rp.73,476 Miliar dan US\$1,930 Juta, serta kontrak baru tahun 2010 sebesar Rp.171,526 Miliar dan US\$3,145 Juta, atau total sebesar Rp. 198,915 Miliar dengan kurs Rp.8.709,- per US\$1. Perolehan kontrak baru ini tumbuh 7,85% dibanding tahun 2009 meliputi nilai Rp.184,445 Miliar.

### Pelaksanaan Pekerjaan

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi tahun 2010 yang terealisasi menjadi pendapatan berjumlah Rp.142,526 Miliar, atau turun 22,46% dibanding tahun 2009. Rasio nilai pelaksanaan pekerjaan terhadap nilai kontrak tahun 2010 sebesar 58,17% sementara rasio pelaksanaan tahun 2009 meliputi 99,65%. Rendahnya rasio pelaksanaan tahun 2010 disebabkan rata-rata kontrak pekerjaan yang diperoleh meliputi jangka waktu 2 tahun, sementara tahun 2009 meliputi jangka waktu setengah sampai satu tahun.



### Upaya Pengembangan

Hubungan kerja PKP dengan dua pelanggan utama tersebut di atas sudah berlangsung belasan hingga dua puluhan tahun. Di satu sisi hal ini meningkatkan keahlian PKP dalam bidang-bidang pekerjaan yang selalu dimenangkan sejak lama, namun di sisi lain juga memiliki risiko 'sustainability' hubungan usaha itu sendiri.

Untuk ini sejak tahun 2010 PKP sudah menjajaki pengembangan pelanggan dan lapangan kerja baru. Langkah ini diharapkan mulai menunjukkan kemajuan pada tahun 2011 dengan diperolehnya kontrak-kontrak pekerjaan baru dari Salamander Energy Ltd dan Santos Energy Ltd

## CONSTRUCTION SERVICES

### Contract of Works

Contract value of construction works in the year 2010 from PKP main clients, PT Vico Indonesia and Total E&P Indonesia amounted Rp.245,002 billion and US\$5,075 million per each, it is consisting carry-over contract amounted Rp.73,476 billion and US\$1,930 billion, then 2010 new contract amounted Rp.171,526 billion and US\$3,145 million – or total amount Rp.198,915 billion at Rp.8.709,- rate of US\$1. This new contract achievement grows 7,85% compared to the year 2009 as of Rp.184,445 billion.

### Progressed of Works

Progressed of construction works in the year of 2010 which is realized into income amounting Rp.142,526 billion, or 22,46% declined compared to 2009. Ratio between progressed value of works to total contract value in 2010 as of 58,17%, meanwhile progressed works value for 2009 was 99,65%. The low of progressed ratio in 2010 caused the average obtained employment contract covering a period of two years, while in 2009 covering a period of half to one year.



### Development Effort

PKP working relationship with two major customer mentioned above already lasted a dozen years until twenties. On the one hand this increase the PKP expertise in the area of works that has always been awarded long ago, but on the other hand also has a risk for sustainability of business relationship itself.

Against this since 2010 PKP already exploring to develop of customer and new field of works. This step is expected to start showing progress in 2011 by obtaining new contract from Salamander Energy Ltd and Santos Energy Ltd.

## JASA PERALATAN BERAT

### Pencapaian Pekerjaan

Pencapaian sektor jasa peralatan berat tahun 2010 terdiri dari subsektor Pama Rp.24,404 miliar, land clearing Rp.23,636 miliar, dan sewa alat berat kepada BKPL Rp.10,276 miliar, dimana dibanding periode sebelumnya secara keseluruhan meningkat 27,84%. Sektor Pama menurun 14,20%, sektor land clearing meningkat signifikan 55,83%, dan sektor sewa alat stagnan.

Pencapaian kurang memuaskan sektor pekerjaan Pama menjadi perhatian manajemen untuk menegosiasikan ulang harga-harga pekerjaan, apabila tidak tercapai kesepakatan PKP tidak ragu untuk mengakhiri proyek Pama. Tidak demikian dengan sektor pekerjaan land clearing yang memperoleh momentum terbaiknya menyusul ekspansi grup-grup perusahaan besar nasional di sektor perkebunan kelapa sawit, khususnya di Kalimantan Timur. Sektor rental alat kepada BKPL sudah berjalan sejak akhir 2009 untuk jangka waktu tiga tahun dengan nilai sewa tetap US\$94.000,- per bulan meliputi peralatan 2 unit Komatsu PC1250 Excavator dan 8 unit Komatsu HD465 Rigid Dumptruck.



Big fleet unit yang disewa BKPL

## HEAVY EQUIPMENT SERVICES

### Achievement of Works

The sector achievement of heavy equipment services in the 2010 consisting subsector Pama Rp.24,404 billion, land clearing Rp. 23,636 billion, and HE rental to BKPL Rp.10,276 billion, where as compared with previous period increase of 27,84%. Pama decrease 14,20%, land clearing significantly increase 55,83% and HE rental was stagnant.

Unsatisfactory achievement of Pama sector to be focused by the management to renegotiate the prices, if no agreement is reached PKP not hesitate to terminate the Pama Project. Not so with land clearing sector which gained momentum following the expansion of large group of national companies in palm oil plantation sector, particularly in East Kalimantan. HE rental sector to BKPL been running since the end of 2009 for three years period with fixed rental value of US\$94,000,- per month include equipments of two (2) units Komatsu PC1250 Excavator and eight (8) units Komatsu HD465 Rigid Dumptruck.



Big fleet unit yang disewa BKPL

### Usaha Pengembangan

Di kemudian hari divisi persewaan alat berat akan dikembalikan sebagai sektor penunjang kedua sektor usaha utama, batubara dan konstruksi. Sektor pekerjaan land clearing akan dikembangkan sebagai divisi tersendiri, sektor sewa alat BKPL akan dimasukkan ke dalam aktivitas sektor batubara, dan sementara untuk sektor Pama PKP siap dengan kemungkinan terburuk apabila harus diputuskan ditutup mengingat pertimbangan keekonomian output pekerjaan.

### Development Effort

In the next days heavy equipment rental division to be returned as a supporting sector to the main business sector of PKP, coal and construction. Land Clearing sector will be developed as separate division, then BKPL HE rental will be incorporated into coal sector activity, and while Pama sector ready to decide if the worst possible given is to close considering economical work output.

oOo

# **Good Corporate Governance** **Tata Kelola Perusahaan**

## **Tujuan Pelaksanaan**

Manajemen PKP senantiasa berupaya menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai PKP. Dalam penerapannya PKP berorientasi kepada undang-undang, praktek dan rekomendasi GCG yang diyakini secara jangka panjang akan meningkatkan nilai para Pemegang Saham dan segenap Mitra Usaha.

## **Struktur Pengelolaan**

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS sebagai pemegang kekuasaan tertinggi PKP, baik yang diselenggarakan satu tahun sekali (tahunan) maupun sewaktu-waktu (luar biasa), antara lain berwenang sebagai berikut :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja pengelolaan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar
4. Menyetujui penggunaan laba bersih usaha
5. Menyetujui perubahan dan/atau peningkatan modal usaha.

PKP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2009 pada tanggal 30 Juni 2010 bertempat di Graha Perdana, Kantor Pusat PKP di Jln Sentosa 56 Samarinda dengan keputusan sebagai berikut :

1. Menerima pertanggung jawaban Direksi dan Komisaris sekaligus menyetujui Laporan Keuangan Tahunan PKP 2009.
2. Menyetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp.5.848.642.853,-, atau meliputi 30% dari laba bersih PKP tahun 2009.
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan PKP tahun 2010, berikut menetapkan honorariumnya, di mana Direksi kembali menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji, Dan Rekan sebagai Auditor Independen tahun 2010.

## **The Goals**

*PKP Management strive to apply the principles of Good Corporate Governance in the daily business activities with the aim of improving the performance and value of PKP. In the implementation PKP to be oriented laws, practices and recommendation of GCG are believed in the long run will increase the value of the Shareholders and all stake holders.*

## **Management Structure of GCG**

### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

*GMS as the highest authority of PKP, both held once a year (annual) or at anytime (extra-ordinary), among other posses the following authorities :*

1. *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors*
2. *Evaluating performance of Director's management and Board of Commissioner's supervision.*
3. *Approved the changes of Article of Association*
4. *Approved the use of net operating income*
5. *Approved the changes and/or increase of capital.*

*PKP has hosted the 2009 Annual GMS on June 30, 2010, in Graha Perdana, PKP's Head Office in 56 Jalan Sentosa, Samarinda with the following decision :*

1. *Accepting accountability for the Board of Directors and Commissioners as well as approving 2009 PKP's Financial Statement.*
2. *Approved the distribution of cash dividends amounting to Rp.5.848.642.853,- or covering 30% of 2009 net income of PKP.*
3. *Approve the granting authority to the Board of Directors to appoint and Independent Auditor to audit the financial statement of PKP in 2010, also to set its honorarium, to where the Board of Directors re-appointed KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Partners as the 2010 Auditor Independent.*



## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PKP memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran
2. Menilai kinerja Direksi
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.

Susunan Dewan Komisaris selama tahun 2010 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Lie Hendry Widyanto  
Komisaris : Fanny Listiawati  
Komisaris Independen : Istiاردjo

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat. Sepanjang tahun 2010 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6(enam) kali rapat dengan statistik kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

**Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
<b>Lie Hendry Widyanto</b> Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	6	100,00%
<b>Fanny Listiawati</b> Komisaris   <i>Commissioner</i>	6	100,00%
<b>Istiاردjo</b> Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	4	66,67%

## Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi usaha, termasuk meliputi pengelolaan keuangan, sumberdaya manusia, dan penerapan manajemen risiko dan pengembangan usaha, berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Mengupayakan pencapaian target-target operasional dan keuangan yang ditetapkan.
3. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal dan tindak lanjut temuan audit internal.

Susunan Direksi pada tahun 2010 sebagai berikut :

Ir Soerjadi Soedarsono : Direktur Utama  
Tukidi : Direktur  
Untung Haryono : Direktur

**Ir Soerjadi Soedarsono** selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh 2(Dua) orang Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan.

**Tukidi** selaku Direktur Operasi bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan operasi usaha perusahaan.

**Untung Haryono** selaku Direktur Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan usaha perusahaan.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi secara berkala menyelenggarakan Rapat Direksi, di mana sepanjang tahun 2010 Direksi telah menyelenggarakan 24(Duapuluhempat) kali Rapat Direksi dengan masing-masing statistik kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut :

## Board of Commissioners

PKP Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Oversee implementation of business plan and budget
2. Assessing the performance of the Board of Directors
3. Oversee implementation of risk management and Board of Directors action on audit findings

The Board of Commissioners for the year 2010 are as follows:

President Commissioner : Lie Hendri Widyanto  
Commissiones : Fanny Listiawati  
Independent Commissioner : Istiاردjo

In the framework of implementation of tasks and responsibilities, the Board of Commissioners regular meetings are held. Throughout the year 2010 the Board of Commissioners held 6(six) meetings with statistical presence of each member as follows:

## Board of Directors

Board of Directors has the following tasks and responsibilities:

1. Responsible for all business operations, including covering financial management, human resources, and implementation of risk managements and business development, based on the principle of good corporate governance
2. Promoting the achievement of determined operational and financial targets
3. Ensuring the intrenal audit function and follow up internal audit findings

Board of Directors for the year 2010 are as follows:

President Director : Ir Soerjadi Soedarsono  
Director : Tukidi  
Director : Untung Haryono

**Ir Soerjadi Soedarsono** as the President Director responsible for all company operations. In the daily execution of his duties assisted by 2(two) directors to the areas of responsibility covering aspect of operations and aspect of administration and finance.

**Tukidi** as Director of Operations is responsible to the President Director for the Company's business operations.

**Untung Haryono** as Director of Administration and Finance is responsible to the President Director for administration and finance management of the Company.

To support the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors meetings held periodically, in which throughout 2010 the Board of Directors has organized 24(twentyfour) Board of Directors meetings with each of the statistical presence of each member of Board of Directors as follows:

**Tabel. Kehadiran Rapat Direksi | Board of Director's Meeting Attendance**

<b>Direksi Board of Director</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>	<b>% of Attendance % of attendance</b>
Ir Soerjadi Soedarsono Direktur Utama   <i>President Director</i>	20	83,33%
Tukidi Direktur   <i>Director</i>	24	100,00%
Untung Haryono Direktur   <i>Director</i>	24	100,00%

**Remunerasi Direksi dan Komisaris**

Pada tahun 2010 PKP memberikan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp. 774.000.000,-

**Remuneration of Directors and Commissioners**

In the 2010 PKP provide remuneration to Directors and Commissioners of Rp. 774.000.000,-

**Komite Audit**

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5, dan Peraturan Bursa Efek No.I-A.

Susunan Komite Audit PKP sebagai berikut :

1. Istiاردjo : Ketua (Komisaris Independen)
2. Cahya Ernawan : Anggota
3. Sumarmo, MM : Anggota

Tugas utama Komite Audit sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dengan Internal Audit, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya.

Sepanjang tahun 2010 Komite Audit menyelenggarakan 4(empat) kali Rapat Komite Audit. Statistik kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat tersebut sebagai berikut :

**Audit Commitee**

Audit Commitee was established by and responsible to the Board of Commissioners. Member of the Audit Commitee meet the independence criteria and has expertise and integrity as defined in Bapepam Reg No.IX.1.5 and Stock Exchange Reg No.I-A.

Audit Commitee of the Company are as follows:

- 1.Istiاردjo : Chief (Independent Comm)
- 2.Cahya Ernawan : Member
- 3.Sumarmo : Member

Main duties of Audit Commitee as follows:

- 1.Conduct periodic evaluations of policies and business management from potential risks that may arise.
- 2.Providing an independent opinion on the Directors report to Board of Commissioners.
- 3.Ensure internal control system implemented in the management.

In performing their duties the Audit Commitee is to coordinated with the Internal Audit, and authorized to access the required reports, including direct communication with the auditors, both internal and external and addresses issues found in audit process with the Board of Directors and staff.

Throughout the year 2010 the Audit Commitee held 4(four) times the Audit Commitee meetings. Statistical presence of each member to those meetings are as follows :

**Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit | Audit Commitee's Meeting Attendance**

<b>Komite Audit Audit Commitee</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of attendance</b>	<b>% Kehadiran % Attendance</b>
Istiاردjo Ketua Komite   <i>Chief of Commitee</i>	3	75,00%
Cahya Ernawan Anggota Komite   <i>Member of Commitee</i>	4	100,00%
Sumarmo, MM Anggota Komite   <i>Member of Commitee</i>	4	100,00%

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit PKP disajikan pada bagian lain Laporan Tahunan 2010 ini.

Profile of Chief and Members of the Audit Commitee are elsewhere presented in this 2010 Annual Report.

**Internal Audit**

Sejak tahun 2009 Ketua Internal Audit PKP dijabat oleh Rizal Tandra, WNI kelahiran tahun 1957. Bergabung dengan PKP sejak 1999 dengan posisi sebagai Kepala Divisi. Sebelum bergabung dengan PKP yang bersangkutan bekerja pada PT United Tractors Tbk sejak 1981. dengan

**Internal Audit**

Since the year 2009 Chief of Internal Audit of PKP held by Mr Rizal Tandra, Indonesian citizen born in 1957. Joined PKP since 1999 with position as Division Head. Prior to joining PKP he worked as PT United Tractors Tbk aince 1981 with his last position as Branch

jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang.

Struktur Internal Audit PKP sejak ditetapkan pada 2008 adalah sebagai berikut :

- Ketua Internal Audit diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Tugas utama internal audit adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

### Akuntan Independen

Sejak tahun buku 2009 PKP menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan untuk melaksanakan pemeriksaan laporan-laporan keuangannya. Penunjukan ini didasari pertimbangan profesionalisme dan independensi yang dimiliki KAP ini.

### Kasus Hukum

PKP tidak menghadapi kasus hukum apapun pada tahun 2010, kecuali persidangan proses banding sengketa perpajakan tahun fiskal 2006. Dalam kasus sengketa perpajakan dengan 3(tiga) materi sengketa, yaitu PPN, PPH Badan, dan PPH 23 atas deviden ini, manajemen berkeyakinan terhadap posisi PKP sebagaimana telah dilaporkan dalam laporan-laporan pajak terkait. Persidangan sengketa pajak tersebut saat ini telah selesai, dan sedang dalam proses putusan.

Dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 36 ayat 4 UU 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, dalam proses banding ini PKP telah membayar uang jaminan sebesar Rp.26.407.177.566,-.

### Transaksi Luar Biasa

Tahun 2010 PKP tidak melakukan transaksi-transaksi material, afiliasi maupun benturan kepentingan baru sebagaimana dimaksud Peraturan Bapepam No.IX.E.1 dan No.IX.E.2 selain saldo-saldo transaksi berkaitan dengan transaksi yang dilakukan periode sebelumnya sebagai berikut :

- Rencana penjualan sebagian aset tetap milik PKP berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 10 November 2009 meliputi aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp.33.455.766.999,-. Realisasi penjualan sampai akhir tahun 2010 meliputi Rp.10.206.363.636,- atas nilai buku sebesar Rp.9.029.627.455,- (26,99%). Manajemen PKP berencana mengagendakan pembahasan realisasi dan kelanjutan rencana penjualan aset tetap ini pada RUPS Tahunan 2010.
- Untuk keperluan pembayaran uang jaminan sengketa pengadilan pajak tahun fiskal 2006 yang diuraikan di atas, PKP telah melakukan transaksi peminjaman dana kepada beberapa pihak dengan jaminan pribadi Ir Soerjadi Soedarsono, oleh karena itu transaksi dibukukan secara administrasi antara PKP dengan Ir Soerjadi Soedarsono sebagai transaksi afiliasi berdasarkan opini kewajaran penilaian oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan dengan laporan No.FSR/FO-MK/02162/2011 tanggal 14 Februari 2011. Persyaratan pinjaman sebagai berikut :
  1. Jangka waktu 2(dua) tahun sejak 4 Januari 2010.
  2. Bunga 12% per tahun berlaku untuk tahun keduaSaldo pinjaman pada akhir tahun 2010 berjumlah sebesar Rp.15.345.812.948,-

Manager.

Structure of PKP's Internal Audit since being established in 2008 are as follows:

- Chief of Internal Audit appoint and dismiss directly by the President Director with the approval of Board of Commissioners, that so he responsible to the President Director.
- The main task of internal audit is to create and submit an audit report on the implementation of management decisions, whether they have been, are and are not held to the President Director and Board of Commissioners.
- In performing its duties Internal Audit coordinate and cooperate with the Audit Committee.

### Independent Auditor

Since the year 2009 PKP appoint KAP Budiman, Wawan, Pamudji and Partner to carry out audits financial reports. The appointment was based on considerations of professionalism and independence are owned by this KAP.

### Case of Law

PKP does not face any legal case in 2010, unless the court appeals process fiscal year 2006 tax dispute. In the of tax dispute with 3(three) material dispute, namely VAT, Corporate Income Tax Art.29, and Income Tax Art.23 on dividends, the Management believe the PKP position as already reported in the related tax report. The trial of tax dispute have now finished, and is in the process of decision.

In order to comply with the provision of article 36 paragraph 4, UU No.14/2002 regarding Tax Court, the appeal process is PKP has to pay security deposit of Rp.26.407.177.566,-

### Extra-ordinary Transactions

In 2010 PKP not perform any new material transactions, an affiliate or a conflict of interest referred to Bapepam Regulation No.IX.E.1 and IX.E.2, unless carry-over balances of those related with transactions have been conducted during the previous period as follows :

- Proposed to sale some of fixed asset and equipments of PKP based on the approval of the EGM Nov 10, 2009, consists the fixed asset with the net book value of Rp.33.455.766.999,- Actual sale until the end of 2010 as of Rp.10.206.363.636,- over the book value of Rp.9.029.627.455,- (26,99%). PKP management is to propose discussion of the realization and continuation of this proposed sale at the coming AGM 2010.
- Purposing the payment of the tax court security deposit describes above, PKP has entered into transactions to borrow fund from several parties under personal guarantee of Ir Soerjadi Soedarsono, therefore the transactions is administratively recorded between PKP with Ir Soerjadi Soedarsono as affiliate transaction based on fairness opinion valuation by KJPP Felix Sutandar & Partner under report No.FSR/FO-MK/02162/2011 dated Feb 14, 2011. Terms of the loan as follows:
  - 1.Duration 2(two) years since Jan 4, 2010
  - 2.Interest rate 12% per annum effective during the second year.Loan balance at the end of 2010 amounting

### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan PKP sejak 1 Oktober 2009 dijabat oleh Herry Priambodo, WNI kelahiran 3 Juni 1963, sarjana ekonomi lulusan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, tahun 1989, dan magister komunikasi lulusan Auckland University, Selandian Baru, tahun 1997. Bergabung dengan PKP sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Penasehat Keuangan untuk Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

1. Menjaga hubungan PKP dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Memastikan kepatuhan PKP terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar PKP sendiri.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi PKP dalam penerapan GCG.

### **Akses Informasi Dan Data PKP**

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan PKP dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (e-reporting) Bursa, dan melalui website PKP di : <http://www.pkpk-tbk.co.id>

### **Laporan Keuangan Berkala**

Memenuhi peraturan Pasar Modal, PKP telah menerbitkan dan menyampaikan laporan-laporan keuangan berkala masing-masing terdiri dari Laporan Keuangan per 31 Maret 2010, 30 Juni 2010, 30 September 2010, dan 31 Desember 2010. Laporan disampaikan kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia, serta diiklankan melalui harian Investor Daily dan Tribun Kaltim (khusus laporan keuangan per 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2010)

### **Paparan Publik**

Pada 23 Januari 2011 PKP telah melaksanakan paparan publik bertempat di Ruang Lotus, Intercontinental Jakarta Midplaza, dengan dihadiri oleh wartawan dan investor, untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan publik.

### **Rp.15.345.812.948,- Corporate Secretary**

*The PKP Corporate Secretary since Oct 1, 2009 assigned to Herry Priambodo, Indonesian citizen born in Jun 3, 1963. S1 in Economic 1989 graduated from University of Lambung Mangkurat, Banjarmasin, and Magister in Communication 1997 graduated from Auckland University, New Zealand. Joining PKP since Jun 1, 2006 at the position as Financial Advisor to the President Director.*

*The main duty and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:*

- 1.Maintaining the relationship between PKP with Capital Market authority, shareholders, investors, mass media, and the public at generally.*
- 2.Ensuring PKP to comply with laws and regulations of capital market, limited liability company act (UUPT) and PKP's own articles of association.*
- 3.Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of GCG.*

### **Accessing PKP Data And Information**

*The distribution of data and information related with the PKP performance and activities periodically perform through number of media, as like GMS, Annual Report, Financial Report, public expose, pers broadcast, ads, e-reporting of the Bourse and PKP website : <http://www.pkpk-tbk.co.id>*

### **Periodically Financial Report**

*Complying to capital market regulations, PKP has issued and submitted periodically financial reports consisting Financial Report as per March, 31, 2010, June 30, 2010, Sept 30, 2010 and Dec 31, 2010. All reports submitted to Bapepam LK and the Indonesian Stock Exchange, and published in Investor Daily and Tribun Kaltim newspaper (only for Jun 30, 2010 and Dec 31, 2010 financial reports)*

### **Public Expose**

*At Januari 23, 2010, PKP has held public expose event at Lotus Room, Intercontinental Jakarta Midplaza Hotel, attended by the press and investor, as to comply the liability as a public company.*

oOo



## ***PKP Board of Commissioners***

# **Dewan Komisaris PKP**

---



**Lie Hendry Widyanto**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, lulusan fakultas teknik industri Universitas Surabaya di Surabaya tahun 1993. Memulai karir sebagai Manajer Pemasaran PT Buah Himba Kaltim di Samarinda (1986-2000), menjadi anggota direksi PT Megah Perkasa Kaltim Motor, Samarinda (2001 – sekarang) dan menjadi anggota Direksi PT Perdana Matra Bumi, Samarinda (2003- sekarang). Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak 28 September 2006.

*Indonesian citizen, born in 1969, graduated from Technical Industry of Surabaya University in Surabaya at 1993. Starting his career as Marketing Manager to PT Buah Himba Kaltim, Samarinda (1986 -2000), appointed as member of Board of Director to PT Megah Perkasa Kaltim Motor, Samarinda (2001 to date), and as a member of Board of Director to PT Perdana Matra Bumi, Samarinda (2003 to date). Occupying as the Company's President Commissioner since September 28, 2006.*

---



**Fanny Listiawati**  
Komisaris | *Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, lulusan SMA tahun 1975. Memulai karir di dunia bisnis sebagai Manajer Keuangan CV Surya Kencana (1979-1983), kemudian mendirikan sekaligus menjadi Direktur dari PT Buah Himba Kaltim (1986-sekarang), mendirikan sekaligus menjadi Komisaris PT Grand Victoria International Hotel (2004-sekarang), dan mendirikan sekaligus mengelola beberapa usaha kuliner di Samarinda sejak awal 2000an hingga saat ini. Menjadi Komisaris Perseroan sejak 28 September 2006.

*Indonesia citizen, born in 1956, graduated from high school at 1975. Starting her business career as Financial Manager to CV Surya Kencana (1979-1983), then established and appointed as Director to PT Buah Himba Kaltim (1986 to date), established and appointed as a member of Board of Commissioner to PT Grand Victoria International Hotel (2004 to date), established and managed several of culliner businesses in Samarinda since beginning of 2000 to date. Appointed as the Company's Commissioner since September 28, 2006.*

---

**Istiardjo**

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942, lulusan Mining Exploration Geographic/ITC Holland pada tahun 1979. Memulai karir sebagai seorang Kepala Seksi pada Direktorat Jenderal Pertambangan Umum (1980-1989), menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam (1989-1990), menjadi Kepala Bagian Penyusunan Program & Laporan Direktorat Jenderal Pertambangan Umum (1994-1997), selanjutnya menjadi Kepala Dinas Pertambangan & Energi pada Sumatra Barat (1994-1997) dan Provinsi Kalimantan Timur (1997-2002). Menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 28 September 2006.

*Indonesian citizen, born in 1942, graduated from Mining Exploration Geographic ITC Holland at 1979. Starting his career as Section Chief to Directorate General of General Mining (1980-1989), then as Secretary to Board of Commissioner of PT Bukit Asam (1989-1990), and have ever appointed as Departemen Head of Program & Report Preparation to Directorate General of General Mining (1990-1994), also as the Chief of provincial office to Ministry of Mining & Energy at West Sumatra (1997-2002). Appointed as the Company's Independent Commissioner since September 28, 2006.*

---

## **PKP Board of Directors**

# **Direksi PKP**

---



**Ir Soerjadi Soedarsono**  
Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945, lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Brawijaya di Malang tahun 1974. Memulai karir sebagai Staf Perencanaan untuk Proyek Induk Serbaguna Kali Brantas (1973-1976), sebagai Manajer Operasional PT Jaliteng Tunggal (1976-1979), dan menjadi Direktur CV Surya Abadi (1979-1983). Menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 1983 hingga saat ini.

*Indonesian citizen, born in 1945, graduated from the Faculty of Civil Engineering, Brawijaya University, Malang in 1974. Starting his career as staff of planning to Proyek Induk Serbaguna Kali Brantas (1973-1976), then as Operations Manager to PT Jaliteng Tunggal (1976-1979), and as Director to CV Surya Abadi (1979-1983). Appointed as the Company's President Director since 1983 to date. .*

---



**Untung Haryono**  
Direktur Adm Keuangan | *Adm Finance Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980, lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia di Malang tahun 2007. Mulai berkarir sebagai Spv pada CV Diptana Jaya Pertiwi, Malang (2004-2008), sebagai Project Manager pada Proyek Pembangunan Hotel PT Royal Victoria International Hotel di Sangatta (2008-2009), sejak awal 2009 diangkat sebagai Project & Cost Control Perseroan, dan menjadi Direktur Adm Keuangan Perseroan sejak 10 November 2009.

*Indonesian citizen, born in 1980, graduated from Faculty of Civil Engineering, Christian University of Indonesia, Malang at 2007. Starting his career as a supervisor to CV Diptana Jaya Pertiwi, Malang (2004-2008), as Project Manager of hotel development project to PT Royal Victoria International Hotel, Sangatta (2008-2009), since early of 2009 appointed as the Company's Project & cost Control, then appointed as Director of Adm Finance of the Company since November 10, 2009 to date.*

---

**H Tukidi****Direktur Operasi | Operations Director**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954, lulusan Sekolah Teknik Menengah tahun 1969. Memulai karir sebagai Foreman Filter to Flour Continental Ltd at Iros/Osco Project NGL 900 Pazaman di Iran (1976-1978), Spv fab & erection pipe spool/steel structure untuk Total Offshore Project dari H&H Utama International di Handil (1978-1982), sebagai Project Manager Perseroan untuk Vico Project di Badak (1983-1996), sebagai General Manager Operasional Perseroan (1996-2002). Menjadi Direktur Operasi Perseroan sejak 2002 hingga saat ini.

*Indonesian citizen, born in 1954, graduated from Technical High School in 1969. Starting his career as Filter Foreman of Flour Continental Ltd to Iros/Osco Project NGL 900 at Pazaman Iran (1976-1978), spv of fab & erection of pipe spool/steel structure of H&H Utama International to Total Offshore Project at Handil (1978-1982), as Project Manager of the Company to Vico's Projects at Badak (1983-1996), as General Manager of Operations of the Company (1996-2002). Appointed as Operations Director of the Company since 2002 to date.*

---

# **Audit Committee** **Komite Audit**

Komisaris Independen, dan  
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran 1942 dengan karir panjang di lingkungan pertambangan dan energi, seperti sebagai Kepala Seksi (1980-1989) dan Kepala Bagian (1994-1997) pada Ditjen Pertambangan Umum, menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam (1989-1990), dan menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur (1997-2002), Yang bersangkutan diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PKP sejak 28 September 2006.



**ISTIARDJO**

*Independent Commissioner, and  
The Chairman of Audit Committee*

*Indonesian citizen, born in 1942 with his long career in mining and energy environment, as assigned as a Section Head (1980-1989), a Department Head (1994-1997) at Directorate General of General Mining, assigned as Secretary to Board of Commissioners of PT Bukit Asam (1989-1990), then assigned as Chief of Mining and Energy Department, Regional Office of East Kalimantan (1997-2002). He assigns as PKP's Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee since September 28, 2006.*

Anggota  
Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran 1975, lulus Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 2003, setelah sebelumnya lulus Diploma III di sekolah yang sama tahun 1997. Sejak 2003 terdaftar sebagai Akuntan Negara dengan register No.D.35352. Sejak 1998 menjadi auditor di BPKP Perwakilan Kalimantan Timur, dan sejak 1 Maret 2008 diangkat sebagai anggota Komite Audit PKP



**CAHYA ERNAWAN. AK**

*Member of  
Audit Committee*

*Indonesian citizen, born in 1975, graduated as Diploma IV from the State Accounting College (STAN), Jakarta in 2003, after graduated as Diploma III from the same college in 1997. Since 2003 registered as State Accountant under reg No.D.35352. Since 1998 assigned as auditor to BPKP at its Regional Office in East Kalimantan, and since March 1, 2008 assigned as Member of the PKP Audit Committee.*

Anggota  
Komite Audit

Warga Negara Indonesia kelahiran 1948, lulusan S2 Manajemen tahun 2003 dan memiliki karir panjang di bidang perhotelan pada berbagai posisi, mulai dari Kepala Akuntan, Internal Audit, General Manager hingga Direktur Keuangan pada perusahaan-perusahaan perhotelan di Lhokseumawe, Aceh, Pontianak, Singkawang, dan Bali – sebelum akhirnya bergabung dengan Hotel Grand Victoria Samarida sebagai Corporate Finance sejak 2005 hingga saat ini. Yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Komite Audit PKP sejak 1 Maret 2008

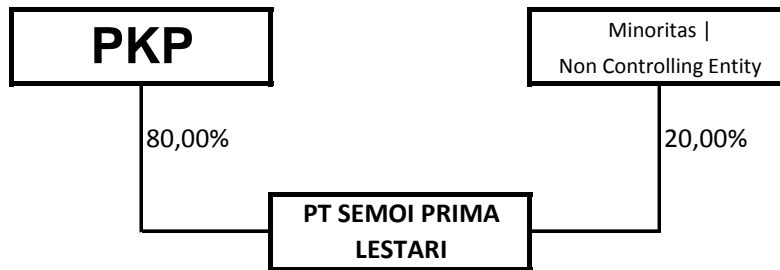


**SUMARMO, SE, MM**

Member of  
Audit Committee

*Indonesian citizen born in 1948, S2 graduated in Management and possesses long career in hotel industry at number of positions, starting as Chief of Accountant, Internal Audit, General Manager, until assigned as Finance Director to hotel companies in Lhokseumawe, Aceh, Pontianak, Singkawang, and Bali –before finally joined Grand Victoria Hotel Samarida as Corporate Finance Advisor since 2005 until the present time. He assigns as member of the Audit Committee to PKP since March 1, 2008.*

# Struktur Perusahaan *Corporate Structure*



PT Semoi Prima Lestari (Anak Perusahaan) didirikan di Samarinda berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Maret 2005 dari notaris Khairu Subhan, SH. 80% dari total kepemilikan Anak Perusahaan sebesar Rp. 400.000.000,- diakuisisi PKP berdasarkan Akta No.10 tanggal 31 Desember 2006 dari notaris Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH.

Anak Perusahaan menguasai area konsesi seluas 3.557. ha berlokasi di Sepaku, Kab Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, di mana sebagian areanya seluas 1.250 ha telah dieksplorasi dengan hasil cadangan terukur batubara sebesar 2,6 juta ton. Sampai dengan tahun 2010 Anak Perusahaan belum beroperasi secara komersial, dan nilai aset tercatat per 31 Desember 2010 sebesar Rp. 8.830.740.181,-

Kepengurusan Anak Perusahaan sejak 31 Desember 2006 berdasarkan Akta No. 10 dari notaris Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH sebagai berikut :

*PT Semoi Prima Lestari (the Subsidiary) being founded in Samarinda under Act. No. 31 dated March 23, 2005 by notary Kahiru Subhan, SH. 80% of its total ownership of Rp. 400.000.000,- has been acquired by PKP regarding Act. No.10 dated December 31, 2006 by notary Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH*

*The Subsidiary hold a concession area of 3.557 ha located in Sepaku, District of Penajam Paser Utara, East Kalimantan, where a part of its area has been fully explored with the result coal measured reserve of 2,6 million MT. To the year of 2010 the Subsidiary has not been commercially operated, and total asset stated per December 2010 is Rp. 8.830.740.181,-*

*The management of the Subsidiary since December 31, 2006 regarding those Act. No.10 by notary Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH as follow :*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

FANNY LISTIAWATI  
DEWI KUSUMAWATI

***Board of Commissioners***

*President Commissioner  
Commissioner*

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

BUDIANTO SOEDARSONO  
KEVIN WIJAYA SANTOSO

***Board of Directors***

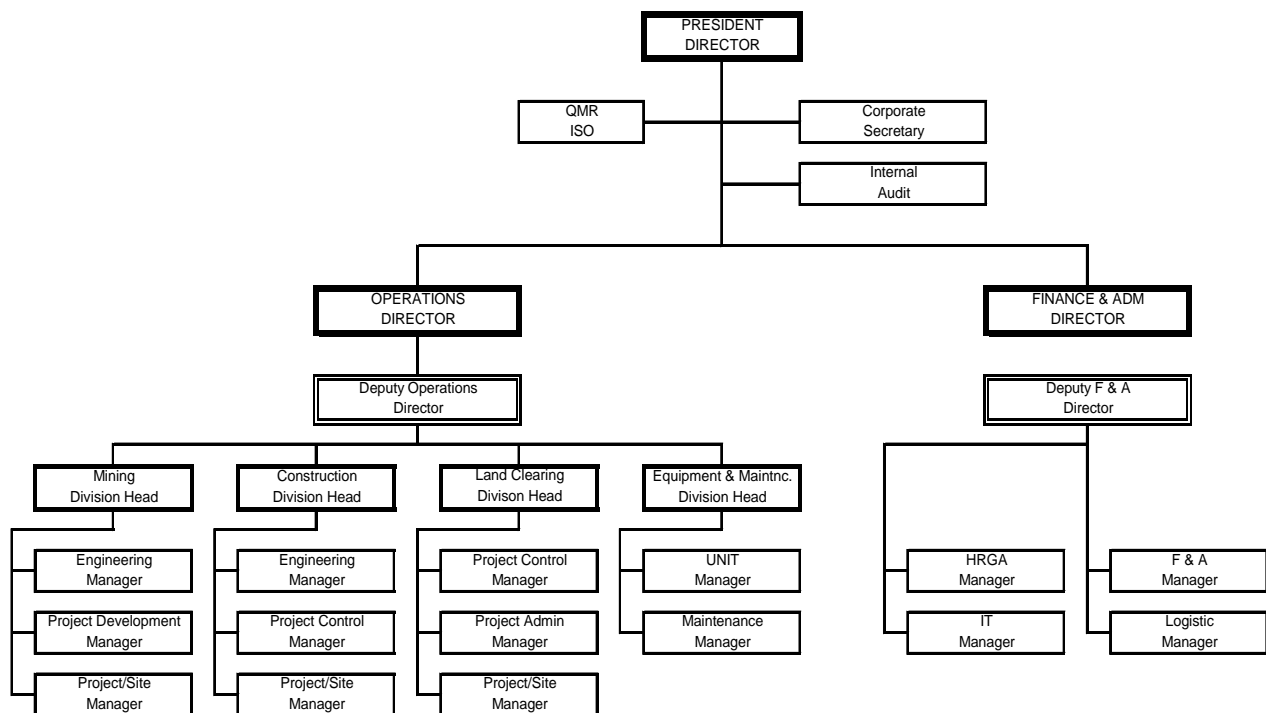
*President Director  
Director*

oOo



# Organizational Chart

## Struktur Organisasi



Struktur organisasi pengelolaan usaha PKP di atas merupakan struktur organisasi terbaru setelah bergulirnya pembenahan manajemen tahun 2010.

*The organizational structure of the business management of PKP above is newest organizational structure after the passing of management reform in 2010*

**Alamat | *Addresses***  
**PT Perdana Karya Perkasa Tbk**

**Kantor Pusat | *Head Office***

**GRAHA PERDANA**  
**Jalan Sentosa 56 Samarinda**  
**Tel. +62 541 743330 Facs. +62 541 738099**

**Kantor Perwakilan | *Representative Office***

**Jalan KH Hasyim Ashari**  
**Roxy Mas C4 No.5**  
**Tel. +62 21 6333113 Facs. +62 21 6333118**  
**Jakarta**

**Website**

[www.pkpk-tbk.co.id](http://www.pkpk-tbk.co.id)

**e-Mail**

[corsec@pkpk-tbk.co.id](mailto:corsec@pkpk-tbk.co.id)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*  
TENTANG  
*OF*  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
*RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK  
DAN / *AND*  
ANAK PERUSAHAAN / *SUBSIDIARY*  
PER 31 DESEMBER 2010 /  
*AS OF DECEMBER 31, 2010***



Alamat : Jl. Sentosa No. 56 Samarinda 75117 Telp. (0541) 743330 (Hunting), Fax. (0541) 738099 E-mail: corsec@pkpk-tbk.com Website : www.pkkp-tbk.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 Dan 2009**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                            |   |                                       |
|----------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama                    | : | Ir Soerjadi Soedarsono                |
| Alamat kantor              | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda            |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Perumahan Remaja No.1 Samarinda |
| Nomor Telp                 | : | 0541 743330                           |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama                        |
|                            |   |                                       |
| 2. Nama                    | : | Untung Haryono                        |
| Alamat kantor              | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda            |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Simpang Borobudur No.27 Malang  |
| Nomor Telp                 | : | 0541 743330                           |
| Jabatan                    | : | Direktur                              |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2011

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk**



**Ir Soerjadi Soedarsono**  
Direktur Utama

**Untung Haryono**  
Direktur

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
ATAS  
ON  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDAS |  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK  
DAN / *AND*  
ANAK PERUSAHAAN / *SUBSIDIARY*  
PER 31 DESEMBER 2010 /  
*AS OF DECEMBER 31, 2010***



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**No. 052/BWP/KP/PAK-HBE/GA/03.11**

Dewan Komisaris, Direksi dan  
Para Pemegang Saham  
PT Perdana Karya Perkasa Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
Samarinda .

Kami telah mengaudit Neraca PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan laba rugi Konsolidasi, laporan perubahan ekuitas Konsolidasi serta laporan arus kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha Konsolidasi, perubahan ekuitas Konsolidasi serta arus kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut di atas, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

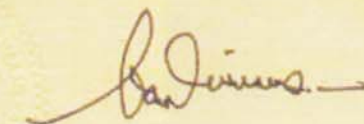
**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**  
**No. 052/BWP/KP/PAK-HBE/GA/03.11**

Board of Commissioner, Board of Director and Share  
Holders  
PT Perdana Karya Perkasa Tbk  
And Subsidiary  
Samarinda

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Perdana Karya Perkasa Tbk and Subsidiary for the year that ended December 31, 2010 and 2009 and related consolidated statement of income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flow for the year that ended on those dates. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, supporting evidence, the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimate made by the Management, as well as evaluating the overall presentation of consolidated financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred above, present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Perdana Karya Perkasa Tbk and Subsidiary for the year that ended December 31, 2010 and 2009, and their consolidated result of their operations, and their consolidated changes in equity, and consolidated cash flow for the year that ended on those dates, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.



**Drs Budiman Soedarno, Ak**

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0723/License of Public Accountant No. 00.1.0723

Jakarta, 10 Maret 2011

Jakarta, March 10, 2011

**Notice to Readers**

The above auditor's report and accompanying financial statements are English translation of the Indonesian auditor's report and financial statements prepared for and used in Indonesian. The accompanying financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesian and are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and jurisdictions other than those in Indonesian. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesian.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN  
PER 31 DESEMBER 2010**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
THE COMPANY AND SUBSIDIARY  
PER DECEMBER 31, 2010***

	2010	Catatan   Note	2009	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Asset</b>
Kas dan setara kas	16.295.937.999	2.c, 3	6.906.352.794	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	60.551.862.570	2.d, 4	41.914.246.834	Trade receivables
Piutang retensi	11.308.289.616	2.e, 6	3.752.404.132	Retention
Piutang lain-lain	966.975.057	5	838.656.400	Other receivables
Persediaan	26.374.921.753	2.g, 7	44.612.516.578	Inventory
Pekerjaan dalam pelaksanaan	51.173.874.539	2.p, 8	51.816.957.341	Works in progress
Pajak dibayar di muka	10.918.682.059	2.m, 19.a	4.803.663.874	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	5.734.315.979	2.h, 9	4.320.302.569	Prepaid expenses and advances
	<b>183.324.859.572</b>		<b>158.965.100.522</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Asset</b>
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.747.943.509	2.q, 11	59.947.608.010	Deferred cost of exploration
Aset tetap	191.186.144.106	2.i, 10	230.712.742.419	Fixed asset
Dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai pada 31 Des 2010 dan 2009 sebesar Rp. Dan Rp.				Less accumulated depreciation and impaired value as of Dec 31, 2010 and 2009 amounted Rp.. And Rp.
Jaminan peradilan pajak	26.407.177.566	13	26.407.177.566	Tax court guarantee
Aset tidak lancar lainnya	10.138.534.660	12	10.359.609.903	Other non-current asset
	<b>284.479.799.840</b>		<b>327.427.137.898</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>467.804.659.413</b>		<b>486.392.238.421</b>	<b>TOTAL ASSET</b>



PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan  
**NERACA KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEET**  
 For The Year That Ended December 31, 2010  
 With Comparative Balance For The Year That Ended  
 December 31, 2009  
 (In Rupiah)

	2010	Catatan   Note	2009	
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITY</b>
<b>Kewajiban Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11.900.491.087	15	12.345.951.200	Third parties
Pihak hubungan istimewa	4.715.664.722	2.f, 15	6.590.505.384	Affiliated parties
Pajak yang masih harus dibayar	6.591.713.361	2.m, 19.b	6.914.560.057	Tax liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	16.135.054.177	2.h, 17	15.941.724.094	Accrued expenses
Kewajiban keuangan jangka pendek				Finance liabilities, current portion
Hutang bank	96.081.223.937	14	82.801.622.242	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	18.180.103.374	2.o, 16	20.374.206.257	Lease liabilities
	<b>153.604.250.658</b>		<b>144.968.569.234</b>	
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Pajak tangguhan	34.640.019.397	2.m, 19.c	37.956.700.735	Deferred tax
Imbalan kerja karyawan	1.625.505.934	2.s, 17	1.782.785.170	Post employment benefit
Hutang pada pihak hubungan istimewa	23.739.764.083	2.f, 30	23.739.764.083	Affiliated liabilities
Kewajiban keuangan jangka panjang				Finance liabilities, longterm portion
Hutang bank	49.922.622.965	14	71.176.529.562	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	12.875.443.241	2.o, 16	16.422.384.617	Lease liabilities
	<b>122.803.355.621</b>		<b>151.078.164.167</b>	
<b>MODAL</b>				<b>CAPITAL</b>
Modal saham	120.000.000.000	20	120.000.000.000	Stocks shares
Modal dasar 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.200,- per saham. Ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Des 2010 dan 2009 sebesar 600.000.000 saham				Statutory capital as of 1.500.000.000 shares with nominal value of Rp.200,- per share. Issued and fully paid as of 31 Dec 2010 dan 2009 as of 600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	19.972.351.354	24	19.972.351.354	Additional paid-in capital
Modal saham diperoleh kembali	(26.009.555.250)	2.s, 21	(26.009.555.250)	Treasury stocks
Saldo laba	76.982.532.611		76.382.708.916	Retained earning
Jumlah modal	190.945.328.714		190.345.505.020	Total capital
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>467.352.934.992</b>		<b>486.392.238.421</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND CAPITAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
(Dalam Rupiah)

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME**  
**For The Year That Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance For The Year That Ended**  
**December 31, 2009**  
(In Rupiah)

	2010	Catatan   Note	2009	
Pendapatan usaha	290.440.471.584	2.I, 25	383.836.032.612	Revenue
Beban pokok pendapatan usaha	229.882.469.610	2.I, 26	301.215.211.719	Cost of revenue
Laba kotor	60.558.001.974		82.620.820.893	Gross margin
Beban usaha		2.I, 27		Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	1.599.919.151		3.421.407.618	Sales and marketing
Administrasi umum	31.185.289.113		33.352.494.591	Administrasi and general
	32.785.208.264		36.773.902.209	
Laba usaha	27.772.793.710		45.846.918.684	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	(19.909.672.096)	2.I, 28	(19.206.541.167)	Other (cost) revenue
	7.863.121.614		26.640.377.517	
Hak minoritas atas rugi Anak Perusahaan	5.736.290		9.844.722	Minority interest
Laba sebelum pajak penghasilan	7.868.857.904		26.650.222.239	Earning before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	(4.737.072.694)	19	(4.823.866.448)	Current
Pajak tangguhan	3.316.681.338		(82.771.051)	Deffered
	(1.420.391.356)		(4.906.637.499)	
<b>Laba bersih</b>	<b>6.448.466.548</b>		<b>31.556.859.738</b>	<b>Net profit</b>
Laba per Saham				
Laba usaha	51		85	
Laba bersih	15		40	

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Konsolidasi  
Secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to the Consolidated  
Financial Statement is an integral parts of these Concolidated  
Financial Statement

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Desember 2009  
 (Dalam Rupiah)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year That Ended December 31, 2010  
 With Comparative Balance For The Year That Ended  
 December 31, 2009  
 (In Rupiah)

URAIAN	Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham diperoleh kembali <i>Treasury stocks</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap <i>Excess value of fixed asset revaluation</i>	Laba ditahan <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas <i>Total capital</i>	DESCRIPTION
					Sudah ditentukan <i>Determined purpose</i>	Belum ditentukan <i>Undetermined purpsd</i>		
Saldo awal per 31 Des 2008	120.000.000.000	19.972.351.354	(3.997.377.040)	1.146.735.001	1.000.000.000	61.122.285.174	199.243.994.489	<i>Beginning balance as Dec 31,2008</i>
Reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebagai saldo laba	-	-	-	(1.146.735.001)	-	1.146.735.001	-	<i>Reclassify excess value of fixed asset revaluation as capital earning</i>
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(22.012.178.210)	-	-	-	(22.012.178.210)	<i>Treasury stocks</i>
Deviden tunai tahun 2008	-	-	-	-	-	(8.629.896.000)	(8.629.896.000)	<i>2008 cash dividen payment</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	21.743.584.741	21.743.584.741	<i>Current net profit</i>
Saldo akhir per 31 Des 2009	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	-	1.000.000.000	75.382.708.917	190.345.505.021	<i>Ending balance as of Dec 31, 2009</i>
Deviden tunai tahun 2009	-	-	-	-	-	(5.848.642.853)	(5.848.642.853)	<i>2009 cash dividen payment</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	6.448.466.548	6.448.466.548	<i>Current net profit</i>
Saldo akhir per 31 Des 2010	120.000.000.000	19.972.351.354	(26.009.555.250)	-	1.000.000.000	75.982.532.611	190.945.328.715	<i>Ending balance as of Dec 31, 2010</i>

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Konsolidasi  
 Secara Keseluruhan

*The Accompanying Notes to the Consolidated  
 Financial Statement is an integral parts of these Concolidated  
 Financial Statement*

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
(Dalam Rupiah)

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOW**  
**For The Year That Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance For The Year That Ended**  
**December 31, 2009**  
(In Rupiah)

	2010	Catatan   Note	2009	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan	264.118.651.707		390.479.178.986	Revenue received
Pembayaran beban-beban usaha	(214.195.100.895)		(298.967.124.245)	Payment of operating expenses
Penerimaan restitusi PPN 2007	1.436.139.321		-	2007 VAT restitution received
Pembayaran pajak	(4.451.253.567)		(4.367.591.268)	Tax payment
Pembayaran bunga	(18.536.758.310)		(18.286.476.279)	Interest payment
Pembayaran kegiatan usaha lainnya	(737.015.994)		-	Other business activities payment
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Operasi	27.634.662.262		68.857.987.194	Net Cahsflow from Operating Activities
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(1.946.642.500)	2.i, 10	(256.787.500)	Procurement of fixed asset
Pembayaran beban eksplorasi	(1.340.014.684)	11	-	Payment of exploration cost
Hasil penjualan aset tetap	1.176.736.182	2.i, 10	-	Lost (profit) from sale of fixed asset
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(2.109.921.002)		(256.787.500)	Net Cashflow from Investment Activities
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran jaminan pajak	-	13	(26.407.177.566)	Pledge of tax payment
Penerimaan pinjaman hub istimewa	-		26.094.987.087	Affiliated debt received
Pembayaran pinjaman hub istimewa	-		(10.748.757.472)	Affiliated debt payment
Penerimaan pinjaman bank	20.239.003.030	14	74.600.000.000	Bank loans received
Pembayaran pinjaman bank	(26.913.307.931)	14	(70.833.637.454)	Bank loans payment
Hasil sewa pembiayaan	(3.612.208.300)	2.o, 16	(50.489.967.492)	Net of finance lease
Modal saham diperoleh kembali	-	21	(22.012.178.210)	Treasury stocks
Pembayaran deviden	(5.848.642.853)	22	(8.629.896.000)	Cash dividen payment
	(16.135.156.054)		(88.426.627.107)	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.389.585.206		(19.825.427.413)	Net increase (decrease) of cash and cash equivalent
Kas dan setara kas, saldo awal	6.906.352.794		26.731.780.207	Cash and cash equivalent, beginning bal.
Kas dan setara kas , saldo akhir	16.295.938.000		6.906.352.794	Cash and cash equivalent, ending bal.

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Konsolidasi  
Secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to the Consolidated  
Financial Statement is an integral parts of these Concolidated  
Financial Statement

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (d/h PT Perdana Karya Kaltim) selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 oleh Laden Mering, SH. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C24475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No.10611/2006, Tambahan Berita Negara RI No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sebagai berikut :

- Akta Keputusan Rapat No.9 tanggal 20 September 2006 oleh Marina Soewana SH di mana pemegang saham memutuskan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No.W7-00616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 September 2006.
- Akta Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana SH mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, mengubah nilai nominal saham semula Rp. 500.000,- menjadi Rp.200,- per saham dan pelaksanaan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH tentang penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan HAM RI dengan Surat Keputusan No.AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.
- Akta No.07 tanggal 10 November 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH tentang pergantian salah satu pengurus Perusahaan, dari Bapak Soeroso kepada Bapak Untung Haryono

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industry, pertambangan, pertanian, angkutan darat, perbengkelan dan jasa melalui divisi-divisi usaha batubara, konstruksi penunjang migas, dan persewaan alat berat. Dan Perusahaan berdomisili di Jalan Sentosa 56 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Samarinda Utara, Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

### **b. Susunan Komisaris Dan Direksi**

Berdasarkan Akta No.07 tanggal 10 November 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH sebagai berita acara Rapat Umum Pemegang Saham tentang persetujuan pengunduran Bapak Soeroso sebagai Direktur Perusahaan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk (formerly PT Perdana Karya Kaltim) hereinafter called "the Company" established under notary deed No. 17 dated December 7, 1983 by Laden Mering, SH. The deed of establishment has been approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia under Decree No. C24475.HT.01.01.TH.86 dated June, 24, 1986 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.10611/2006, additional of State gazette No.79/2006 dated October 3, 2006.*

*The Company's Articles of Association has several times been changed, one among others are as follow :*

- *Decree of meeting's deed No. 9 dated September 20, 2006 by Marina Soewana SH in which the Company's share holder agreed to increase the Company's statutory capital, and issued and fully paid capital. The deed has been approves by Minister of Justice and Human Right under Decree No.W7-00616.HT.01.04.TH.2006 dated September 15, 2006.*
- *Decree of Meeting's deed No.46 dated September 28, 2006 by Marina Soewana SH of about the transformation of the Company into a public listed company, and to change the nominal value of share from Rp.500.000,- to Rp.200,- per share, and to initial public offering of the company's share to the public throught the Capital Market institution. The deed has been approved by Minister of Justice and Human Right under Decree No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 dated October 4, 2006.*
- *Deed No.09 dated August 6, 2008 by Lia Chittawan Nanda Gunawan SH of about adjusting the Articles of the Company's Association to State Regulatory No.40/2007 of The Limited Company that has been approved by Minister of Justice and Human Right of RI under Decree No.AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 14, 2008.*
- *Deed No.07 dated November 10, 2009 by Lia Chittawan Nanda Gunawan SH of about reshuffle of one of the Company's Board of Director's member, from Mr. Soeroso to Mr. Untung Haryono*

*According to Article No.3 of the Articles of the Company's Association, the Company is to do business in development, trading, industry, mining, agriculture, land transportation, maintenance, and services, all into the business divisions of coal mining, oil and gas support construction, and heavy equipments rental. And the Company domiciled at 56 Jalan Sentosa, Village of Sungai Pinang Dalam, Sub-district Samarinda Utara, City of Samarinda, Provincial of East Kalimantan.*

### **b. Board od Commissioner and Director**

*Under the Deed No.07 dated November 2009 by Lia Chittawan Nanda Gunawan SH as the Decree of General Share Holder's Meeting about to approve the resignation of Mr Soeroso as the Company's Director, the Company's Board of Commissioner and Director member as follow :*

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan UMUM**

**GENERAL (Continued)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Tn/Mr. Lie, Hendry Widyanto  
 Ny/Mrs Fanny Listiawaty  
 Tn/Mr Istiardojo

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur

Tn/Mr. Ir Soerjadi Soedarsono  
 Tukidi  
 Untung Haryono

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director

**c. Anak Perusahaan**

Anak Perusahaan (PT Semoi Prima Lestari) didirikan di Samarinda berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 oleh Khairu Subhan SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Perusahaan memiliki 80% seluruh kepemilikan saham Anak Perusahaan sebesar Rp. 400.000.000,- berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH. Kepemilikan saham Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

**c. Subsidiary**

The Subsidiary company (PT Semoi Prima Lestari) established in Samarinda under notariy deed No.31 dated March 23, 2005 by Khairu Subhan SH, and has been approved ny Minister of Justice and Human Right of the Republik of Indonesia under Decree No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 dated may 4, 2005. The Company owned 80% of the subsidiary's total share ownership of Rp. 400.000.000,- under notary deed No.10 dated November 20, 2006 by Lia Chittawan Nanda Gunawan SH. The share ownership of the subsidiary to the date of December 31, 2009 and 2008 as follow :

NO/ No	Pemegang Saham/ Share Holder	Share Volume	Nominal Value	%
1	Kwvin Wijaya Santoso	20	20.000.000	5.00
2	Yuwono Siau	60	60.000.000	15.00
3	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	320	320.000.000	80.00
	TOTAL	400	400.000.000	100.00

Anak Perusahaan utamanya bergerak di bidang pertambangan batubara dengan memiliki Kuasa Pertambangan (KP) meliputi area seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Anak Perusahaan hingga periode laporan keuangan belum beroperasi secara komersial.

The subsidiary primarilydo business in coal mining as it posses coal concession area of 3.557 ha located at Sepaku, Penajam Paser Utara Regent, East Kalimantan. The subsidiary company has not been commercially operated to the date of this financial statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam No.VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran laporan adalah konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas

**a. Basis for Consolidated Financial Statement Presentation**

The financial statement presented in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, i.e. Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the regulation of Bapepam No. VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentation and Guidelines on Financial Statement Presentations and Disclosures for Issuer or Public Company for Construction Industry applicable to Circular letter of Head of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The measurement basis of the report is historical cost, except of certain accounts are prepared on the basis in which describe inthe related accounting policies of each accounts. The financial statement prepared under the

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Konsolidasi mencakup Anak Perusahaan di mana Perusahaan merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara yang diterbitkan, atau memiliki kurang dari 50% atau kurang hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Semua saldo dan transaksi antar group telah dieliminasi.

Susunan kepemilikan saham pada Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Keterangan/ Description	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Jumlah Aset / Total Asset	Kepemilikan/ Ownership (%)
PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Batubara/Coal Mining	Rp. 8.842.061.412,-	80,00%

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas yang melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian Induk Perusahaan.

**c. Kas Dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka 3 bulan atau kurang dan tidak diikat sebagai jaminan pinjaman.

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, yaitu setelah memperhitungkan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih sampai dengan diperoleh informasi antara lain : alamat debitur tidak diketahui, debitur (sedang) tidak beroperasi sementara tidak ada jaminan atas kolektibilitas piutangnya, debitur dalam proses likuidasi dan/atau sedang menghadapi tuntutan pailit dari pihak lain. Penghapusbukuan piutang harus mendapatkan pemegang saham atau komisaris lebih dahulu sesuai Anggaran Dasar.

**e. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah memenuhi kondisi penyerahan pekerjaan dalam kontrak. Piutang retensi dica-

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (continued)**

accrual basis except for the statement of cashflow. The statement of cashflow are prepared based on direct method, which are classified into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah.

**b. Consolidation Principles**

The consolidated financial statement include accounts of the Company and subsidiary account in the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% or less than 50% which the Company has ability to control. All inter company accounts, transactions and significant balances have been eliminated.

The Company ownership to the subsidiaries company were as follow :

The interest of the minority shareholders is stated as the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjust for the minority's share of movement in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent Company.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash, bank and time deposit with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledge as collateral to loans.

**d. Account Receivables**

Trade receivables is recorded the amount that can be realized, are net off an allowance for doubtful account. The company is not determined an allowance for doubtful account until to get the information including : unknown address debtor, debtor does not operate currently while there is no guarantee on receivable collectability, debtor in the process of liquidation and/or are currently facing pailit charges from other parties. Currently write-off receivables shall get approval from the shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Article of Association.

**e. Retention Receivables**

Retention receivables are receivables from customers at the time of works handed-over condition as mentioned in the contract. Retention receivables is recognized upon the

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

tat pada saat penerimaan atas termin tagihan yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah prosentase yang ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan berakhir.

**f. Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa diartikan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh.atau berada dalam pengendalian bersama dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiary, dan fellow-subsubsidiary*)
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki baik langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat dengan mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang tersebut, dan
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**g. Penilaian Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Persediaan suku cadang, pelumas dan bahan bakar dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama"

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (Continued)**

*receipt of progress of billing in agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period*

**f. Transactions with Affiliated Parties**

*The Company and subsidiary has transactions which are regarded as having a special relationship as defined under Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.7 "Related Party Disclosures", such related parties being defined as follow :*

1. *A company that through one or more intermediaries, control or is controlled by, or is under common control with, the reporting Company (including holding company, subsidiary, and fellow-subsubsidiary)*
2. *Associated company*
3. *Individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives them significant influences over the Company, and close members of the family of any such individuals (close member of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting Company).*
4. *Key management personnel that is, those who have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of reporting Company, including Commissioners, directors and managers of the Company and close members of the families of such individuals, and*
5. *A Company in which substantial interest in the voting power is owned directly or indirectly by any person described in (3) and (4) or over which such a person is able to exercise significant influence over the reporting company. This definition include companies that owned by member of commissioners, directors or primary shareholders of reporting Company and companies that have same member of key management in common with the reporting Company.*

*All significant transactions with the related parties, which are conducted under special condition (price and other requirements) which also differ from the normal condition are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**g. Inventory Valuation**

*Inventories are stated at the lower cost between acquisition cost or net realizable value. The cost of spare parts, lubricants and fuel are computed using "first in first out" (FIFO) method*



**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (Continued)**

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized to operations over period benefit using straight-line method*

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali yang dinilai kembali pada tahun 2006. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut :

**i. Fixed Asset**

*Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation, except for fixed assets has been revaluated in 2006. Depreciation is determined using straight-line method over the estimated useful lives of fixed asset as follow :*

JENIS ASET TETAP	Masa Manfaat (Tahun) Useful Live (Year)	TYPE OF FIXED ASSET
Bangunan	20	Building
Alat berat	8	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Kendaraan	4	Vehicle
Inventaris kantor	4	Project inventory
Inventaris proyek	4	Office inventory

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

*The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred expense, while significant in amount and resulted from repairment and restoration are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the account. Any resulting gain or loss is reflected in current operation.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Contruction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriated fixed assets account when construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

Sesuai dengan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek. Nilai pemulihan dari aset akan diestimasi apabila terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak bias dipulihkan seluruhnya. Penurunan pada aset, jika ada akan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi tahun berjalan.

*In accordance with Statement of Financial Accounting Standard No.47 regarding "Accounting for Land" which is effective since January 1, 1999, land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs incurred in the acquisition or renewal of the land title are deferred and amortized over the period of the land title or its useful live whichever period is shorter. The recoverable amount of an asset is estimated whenever events of changes in circumstances indicate that its carrying amount may not fully recoverable impairment in asset value, if any, is recognize as loss in the current year's statement of income.*

**j. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi pada yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang

**j. Foreign Currency Transaction and Balance**

*Transaction in foreign currency during the year are recorded using exchange rates prevailing at the transaction's settlement date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange last quoted by Bank Indonesia of that date. The*

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (Continued)**

timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.  
 Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

resulting gains or losses are credited or charged to  
 current operations. The exchange rate applied as follow :

	2009	2008	
1 USD	9.400	10.950	US Dollar 1

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditanda tangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto

pemberi kerja. Pendapatan non kontrak konstruksi (batubara dan sewa alat) diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue for construction contract are recognize based on the percentage of completion method. Percentage of completion is computed based on project physical progress and project opname certificate which are approve by both sides. Billed construction revenue is recognized as account receivable, while unbilled construction is recognize as gross receivable from the customer. Revenue from non-construction contract

(coal, equipment rental) are recognized upon the delivery of goods and services to the customers. Expenses are recognized according to period benefited (accrual basis)

**l. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan asset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran asset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasi.

**l. Taxation**

The Company calculated income tax based on Statement of Financial Accounting Standard No.46 regarding "Accounting for Income Tax" which regulates the Company to calculate the impact of asset recovery and settlement of liabilities at recorded value and measuring the asset and liabilities of deferred taxes which may occur in the future for tax effect for the event occur in consolidated financial statement including fiscal loss from previous period which can be compensated.

**m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal penyertaan perolehan dan dikurangi deviden yang diterima.

Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar asset bersih pada tanggal perolehan (goodwill). Jika bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari penyertaan, maka penyertaan dinyatakan nihil. Jika selanjutnya perusahaan asosiasi memperoleh laba Perusahaan akan mengakui setekah bagian atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

**m. Shares Investments**

Share investment in the company's ownership at least 20% but not exceed than 50% are stated as equity method. With this method, investments are initially stated at cost and adjusted for the share in the earnings or losses of associated company in proportion to the ownership percentage and reduce by dividend received.

Share in earning or loss from associated company are adjusted by amortization for 5 years of different between historical cost and company's ownership proportion for associated net asset at the acquisition (goodwill). Investment is equal to zero if company portion of associated lost are equal or higher than investment balance. In the next period, if associated company gain profit, company start to accrue the earnings only if company portion as associated company's income are higher than accumulative loss recorded in previous balance.

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

**n. Sewa Pembiayaan**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No.30 tanggal 7 September 1984 mengenai transaksi sewa guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini akan dibukukan sebagai pembiayaan sewa guna usaha :

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli asset yang disewa guna usahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya transaksi sewa guna usaha
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga barang modal yang disewa guna usahakan serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha
- Masa sewa guna usaha minimal 2 tahun

**o. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Akumulasi biaya yang terkait dengan pekerjaan di mana sampai dengan tanggal laporan keuangan belum selesai dicatat ke dalam akun "Pekerjaan Dalam Pelaksanaan"

**p. Beban Eksplorasi Ditangguhkan**

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area pengembangan dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi di bawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya.

1. Ijin untuk melaksanakan eksplorasi masih berlaku dan kegiatan eksplorasi pada tanggal neraca belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang signifikan dalam area pengembangan terkait masih berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan menghasilkan cadangan terbukti.
2. Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di area pengembangan masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dipulihkan kembali dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangan dipindahtangankan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi terkait yang berhasil dikapitalisasi diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umum ijin eksploitasi, mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus

**SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Investments with ownership interest is less than 20% are stated at cost.

**n. Leases**

The Company account for lease transaction in accordance with Statement of Accounting Standard No.30 dated September 7, 1984.

Lease transactions accounted under the financial leasing method if all the following criteria are met :

- The lessee had an option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- The sum of periodic lease payments made by the lessee plus the residual value will cover the acquisition price of the leased capital goods and the related interest, which become the leasing enterprise profit (full payout lease)
- A minimum lease period of 2 years

**o. Implementation of Works**

The accumulated cost of related works which unfinished at the date of financial statement classified into "Work In Progress" account.

**p. Deferred Cost of Exploration**

Cost arises from exploration activities in an area of interest will accrued in the current year, unless if it is met one of criteria mentioned below, the expenses to be deferred.

1. Permission to carry out exploration in the area of interest is still valid and the exploration activities until the financial statement date have not been completed. And significant exploration activities in the related area of interest still continue that so at this stage has not yet been determined whether the exploration activities will be obtained any proven reserve.
2. Permission to carry-out mining activities in the area of interest is still valid and can be proved by the current incurred exploration cost expected to be recovered by the provision of outcome production, or from outcome which will be obtained as the mining right was diverted to another parties

The related exploration cost which is successfully capitalized and amortized since the exploitation begins regarding to straight-line method based on the proven reserve or exploration permit of aged, where is the shorter one.

Evaluation on recorded value of deferred exploration cost conducted at the end of accounting period by comparing book balances and net process of cashflow from the

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

**q. Laba Per Saham Dasar dan Dilusi**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Saham yang diperoleh kembali dihitung sebagai pengurang dalam modal menentukan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang diutif.

**r. Modal Saham Diperoleh Kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang dicatat sebesar nilai perolehannya dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun agio saham

**s. Manfaat Karyawan**

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004) perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit"

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah lebih besar dari 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Pada tahun 2007 Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi manfaat karyawan tersebut tanpa dilakukan restropektif atas laporan keuangan tahun sebelumnya, karena masa kerja karyawan pada tahun 2006 tidak lebih dari 6 bulan yang bila dihitung beban manfaat imbalan kerja tidak material.

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (Continued)**

*estimation of production over the salvage period of reserve. If the estimation of production was lower than deferred exploration cost, the different was charged at the current year.*

**q. Earning Basic per Share and Dilution**

*Earning basic per share is computed by dividing net income by weighted average number of shares outstanding during the period. Stock return is calculated as the deduction in capital determine the weighted average number of shares outstanding during such period.*

*Dilution of earning per share is computed by dividing net profit by average number of common shares which had been adjusted all the impact of diluted common shares.*

**r. Treasury Stocks**

*Treasury stocks which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stocks under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheet. The excess proceeds from future re-sale of treasury stocks over related acquisition cost, otherwise shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

**s. Employee Benefit**

*Based on Statement of Financial Accounting Standard No.24 regarding the calculation of estimated liabilities of employee benefit to comply with employee regulation determined using "Projected Unit Credit" actuarial method.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net accumulation of unrecognized gains or losses previous reporting year exceeded higher of 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized using straight-line method the estimated average residual employment period of service. This service cost in the past resulted from the introduction of defined benefit program or changes in benefit payable are required to be amortized during the period until the benefit concerned become vested.*

*In 2007 the Company implemented employee benefit accounting policies without conducting retrospective over the previous financial statement because the employee works period in 2006 not more than 6 months in the countdown to when the burden of work benefits were not a material rewards.*

**Lanjutan IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**SUMMARY OF ACCOUNTANCY POLICIES (Continued)**

**t. Pelaporan Segmen Usaha**

Segmen usaha merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk barang dan jasa, dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda di antara segmen usaha lainnya. Segmen geografis merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk barang atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu, dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi yang lainnya.

Untuk tujuan laporan keuangan, Perseroan melakukan klasifikasi kegiatan usahanya sebagai bentuk pelaporan primer terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan jasa persewaan peralatan berat.

Sedangkan untuk pelaporan sekunder, Perseroan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah geografis di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya tidak terdapat perbedaan risiko dan imbalan yang signifikan satu sama lain.

**t. Report of Business Segment**

*Business segment is a component that is able to differ recognize in producing good and services, and the component deserve different risk and benefit between one and the other business segment. Geographical segment is a component to be differed in producing goods and services within certain economic region, and the component deserve a different risk and benefit for the others operated within another economical region.*

*For the purpose of financial statement report, the Company clasifying its business activities as primary report such as coal mining, construction services, and heavy equipment rental services.*

*Then for secondary report, the Company has not classify its business activities according to geographical region, because between geographical regions where the Company perform its business activities –there is no difference of risk and benefit one to another.*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	2010	2009	
Kas	860.621.880	448.893.564	Cash
Bank (Rupiah)			Bank (IDR)
PT Bank Central Asia Tbk	1.778.111.493	20.222.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.293.398.311	5.641.792.305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	6.313.279	356.373.553	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	866.000	992.000	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BPD Kaltim	5.572.368	6.405.513	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank CIMB Niaga Tbk	636.510.298	36.280.773	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	10.629.069	11.142.710	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.174.267	38.770.439	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	42.535.820	35.819.776	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	2.496.714	2.952.715	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	2.420.872	PT Bank OCBC NISP Tbk
	8.777.707.619	6.153.172.676	
Bank (Dolar AS)			Bank (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	606.237.436	42.999.642	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.472.744	8.586.524	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	469.383.403	41.312.342	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	16.101.882	16.601.622	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.230.102	7.338.204	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.482.327.410	142.278.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	15.555.997	15.822.362	PT BNI (Persero) Tbk
PT BPD Kaltim	29.299.526	29.347.270	PT BPD Kaltim
	6.657.608.500	304.286.554	
<b>JUMLAH</b>	<b>16.295.937.999</b>	<b>6.906.352.794</b>	<b>TOTAL</b>

Kisaran tingkat bunga deposito Rupiah yang berlaku pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing 6% – 7% per tahun, de-

*The range of time deposit interest rates applicable 2010 and 2009 respectively 6% - 7% per year, the same in USD during*

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan KAS DAN SETARA KAS**

deposito USD periode yang sama 0,5% - 1,0% per tahun.  
Kisaran tingkat bunga jasa giro rekening Rupiah yang berlaku  
tahun 2010 dan 2009 masing-masing 1,5% - 3,0% per tahun,  
dan giro rekening USD periode yang sama masing-masing  
0,5% per tahun.

**CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)**

*the period 0.5% - 1.0% per year. The range of current account of*  
*IDR interest rates applicable in 2010 and 2009, respectively 1.5% -*  
*3.0% per year, and the same for USD respectively 0.5% per year.*

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE RECEIVABLES**

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Batubara	12.548.638.421	-	Coal
Jasa konstruksi	40.092.129.920	32.198.805.147	Construction
Persewaan peralatan berat	7.911.094.229	9.715.441.687	Heavy equipment rental
<b>JUMLAH</b>	<b>60.551.862.570</b>	<b>41.914.246.834</b>	<b>TOTAL</b>

**Lanjutan PIUTANG USAHA**

**RECEIVABLES (Continued)**

Piutang usaha berdasarkan umurnya sebagai berikut:

*Trade receivables as its ages are as follow:*

Umur Piutang	2010		2009		Receivable ages
	%	Jumlah	Amount	%	
1 - 30 hari	42,38%	25.661.328.858	29.176.243.400	69,61%	1 - 30 days
31 - 90 hari	46,80%	28.336.571.690	7.364.509.294	17,57%	31 - 90 days
91 - 180 hari	9,06%	5.483.082.821	5.373.494.141	12,82%	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1,77%	1.070.879.202	-	0,00%	More than 180 days
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00%</b>	<b>60.551.862.570</b>	<b>41.914.246.834</b>	<b>100,00%</b>	<b>TOTAL</b>

Perincian piutang usaha sebagai berikut:

*Detail of trade receivables as follow:*

	2010	2009	
<b>Piutang batubara</b>			<b>Coal receivables</b>
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
PT Asia Pacific Mining Resources	21.272.420	-	PT Asia Pacific Mining Resources
CV Batu Mas Jaya	10.361.060	-	CV Batu Mas Jaya
PT Core Mineral Resources	808.750.000	-	PT Core Mineral Resources
PT Indoutama Bara Jaya	74.844.846	-	PT Indoutama Bara Jaya
PT Indomineral Mega Perkasa	206.895.348	-	PT Indomineral Mega Perkasa
CV Merry Jaya	3.738.479.735	-	CV Merry Jaya
PT Prima Putra Sentosa	1.405.762.700	-	PT Prima Putra Sentosa
PT Sentosa Laju Energy	3.040.583.701	-	PT Sentosa Laju Energy
PT Sarana Marine Perkasa	2.882.043.576	-	PT Sarana Marine Perkasa
	12.188.993.386	-	
<i>Dolar AS</i>			<i>USD</i>
PT Sarana Marine Perkasa	359.645.035	-	PT Sarana Marine Perkasa
<b>JUMLAH</b>	<b>12.548.638.421</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan PIUTANG USAHA**

**TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	2010	2009	
<b>Piutang konstruksi</b>			<b>Construction receivables</b>
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
PT Vico Indonesia	34.917.271.546	31.539.214.948	PT Vico Indonesia
PT Sembrani Persada Oil Co	72.700.000	404.196.974	PT Sembrani Persada Oil Co
	34.989.971.546	31.943.411.922	
<i>Dolar AS</i>			<i>USD</i>
Total E&P Indonesia	2.479.990.947	255.393.225	Total E&P Indonesia
PT FMC Santana	449.585.964	-	PT FMC Santana
PT Sembrani Persada Oil Co	998.179.202	-	PT Sembrani Persada Oil Co
PT Mawar Mahakam	1.174.402.262	-	PT Mawar Mahakam
	5.102.158.374	255.393.225	
<b>JUMLAH</b>	<b>40.092.129.920</b>	<b>32.198.805.147</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Piutang persewaan alat berat</b>			<b>Heavy equipment rental receivables</b>
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
PT Pamapersada Nusantara	3.532.104.332	4.531.535.009	PT Pamapersada Nusantara
PT Smart Tbk	3.642.464.771	3.231.231.768	PT Smart Tbk
PT IMC	483.056.711	1.752.888.062	PT IMC
PT Fajar Surya Swadaya	25.045.109	199.786.848	PT Fajar Surya Swadaya
PT Kresna Duta Agroindo	219.169.109	-	PT Kresna Duta Agroindo
PT Meindo Elang Indah	9.254.197	-	PT Meindo Elang Indah
	7.911.094.229	9.715.441.687	
<b>JUMLAH</b>	<b>7.911.094.229</b>	<b>9.715.441.687</b>	<b>TOTAL</b>

Perseroan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, karena berkeyakinan, bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.

*The Company does not provide an allowance for doubtful account, because they believe that receivables will be fully collected.*

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. OTHER RECEIVABLES**

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp. 966.975.057,- dan Rp. 838.656.400,-. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji.

*Other receivables are receivable to the employees in Dec 31, 2010 and 2009 amounting Rp. 966.975.057,- and Rp. 838.656.400,-. These receivables are bearing no interest and the payment is conducted by salary reduction.*

**6. PIUTANG RETENSI**

**6. RETENTION**

	2010	2009	
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
PT Vico Indonesia	8.927.723.762	3.711.051.208	PT Vico Indonesia
PT Sembrani Persada Oil	-	9.079.884	PT Sembrani Persada Oil
PT IMC	2.380.565.854	32.273.040	PT IMC
<b>JUMLAH</b>	<b>11.308.289.616</b>	<b>3.752.404.132</b>	<b>TOTAL</b>

Piutang retensi dimaksudkan sebagai jaminan pemeliharaan sebesar 10% dari setiap pembayaran tagihan konstruksi, dan akan dibayar setelah saat masa jaminan pemeliharaan berakhir.

Retention receivables will be used as maintenance warranty as of 10% to each construction billing payment, and shall be drawn as warranty period is over.

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Material dan suku cadang	13.864.608.072	17.968.847.516	Material dan suku cadang
BBM dan pelumas	285.258.907	521.616.425	BBM dan pelumas
Batubara	12.225.054.774	26.122.052.637	Batubara
<b>JUMLAH</b>	<b>26.374.921.753</b>	<b>44.612.516.578</b>	<b>TOTAL</b>

Rincian persediaan batubara sebagai berikut:

*Detail coal inventory as follow:*

	<b>2010</b>		<b>2009</b>		
	Vol	Jumlah	Amount	Vol	
Persediaan awal	93.184,85	26.122.052.636	18.526.278.466	68.024,23	Beginning inventory
Produksi	321.521,06	73.560.642.513	115.163.034.123	402.646,62	Production
	414.705,91	99.682.695.149	133.689.312.589	470.670,85	
Penjualan	377.486,11	87.457.640.375	107.567.259.953	377.486,00	Sales
<b>Persediaan akhir</b>	<b>37.219,80</b>	<b>12.225.054.774</b>	<b>26.122.052.636</b>	<b>93.184,85</b>	<b>Ending inventory</b>

**8. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN**

**8. WORKS IN PROGRESS**

Pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan pelanggan:

*Works in progress by client:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
PT Vico Indonesia	44.687.334.193	38.024.653.154	PT Vico Indonesia
Total E&P Indonesia	5.048.016.381	9.483.754.404	Total E&P Indonesia
PT SMART Tbk	1.438.523.965	1.835.569.742	PT SMART Tbk
PT Pamapersada Nusantara	-	2.472.980.041	PT Pamapersada Nusantara
<b>JUMLAH</b>	<b>51.173.874.539</b>	<b>51.816.957.341</b>	<b>TOTAL</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Fee konsesi dibayar di muka	976.150.601	1.449.881.716	Fee konsesi dibayar di muka
Uang muka pembelian aset tetap	1.069.243.757	-	Uang muka pembelian aset tetap
Uang muka pembelian material	1.337.979.153	1.169.159.360	Uang muka pembelian material
Uang muka pemeliharaan	646.207.535	797.639.203	Uang muka pemeliharaan
Uang muka kerja	1.704.734.933	903.622.290	Uang muka kerja
<b>JUMLAH</b>	<b>5.734.315.979</b>	<b>4.320.302.569</b>	<b>TOTAL</b>

Perhitungan fee konsesi dibayar di muka:

*Calculation for prepaid concession fee:*



**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)**

	2010	2009			
Saldo awal	1.449.881.716	2.360.995.516	Beginning balance		
Pembayaran periode berjalan	8.446.732.368	8.541.535.600	Current period's payment		
	9.896.614.084	10.902.531.116			
Fee konsesi periode berjalan:			Current concession fee:		
	2010	2009			
	Vol	Jumlah	Amount	Vol	
Teluk Dalam	17.563,16	473.731.115	911.113.800	32.309,00	Teluk Dalam
Bantuas	37.777,60	1.528.462.807	3.693.974.400	87.328,00	Bantuas
Dondang	384.733,04	6.918.269.561	4.847.561.200	257.849,00	Dondang
	440.073,80	8.920.463.483	9.452.649.400	377.486,00	
JUMLAH BERSIH	976.150.601	1.449.881.716	NET AMOUNT		

Pada tanggal 7 Oktober 2002 Perusahaan melakukan kerjasama pengusahaan batubara dengan KUD Kopta Samarinda berdasarkan akta kerjasama yang dilegalisir melalui Ruddyantho Tantry SH atas areal konsesi berlokasi di Teluk Dalam, Air Putih, Samarinda Ulu, Samarinda seluas 97,35 ha. KUD Kopta selaku pemilik KP telah memperoleh ijin pengusahaan (eksploitasi), serta ijin pengangkutan dan penjualan berlaku selama 10 tahun. Pengusahaan dan penjualan batubara sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan KUD Kopta memperoleh hak fee penjualan sebesar US\$2 per MT. Pada tanggal 21 Juli 2006 perjanjian kerjasama pengusahaan batubara dengan KUD Kopta di atas diubah berdasarkan Akta No.190/LEG/0706 oleh Ruddyantho Tantry SH tentang perubahan tarif fee penjualan batubara, di mana untuk batubara asalan menjadi USD.2 per MT dan batubara olahan sebesar USD.3 per MT.

Berdasarkan Perjanjian No. 596/LEG/0108 tertanggal 09 Januari 2008 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH, Perusahaan menjalin kerjasama dengan CV Merry Jaya atas areal konsesi seluas 100 ha berlokasi di Dondang, Muara Jawa, Kutai Kartanegara. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memberikan fee penjualan batubara sebesar USD 2 per ton kepada CV Merry Jaya selaku pemilik konsesi.

Berdasarkan Perjanjian No.577/LEG/1207 tertanggal 8 Desember 2007 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH, Perusahaan menjalin kerjasama dengan PT Energi Mineral Kartanegara atas areal konsesi seluas 81 ha berlokasi di Bantuas, Loa Janan, Kutai Kartanegara. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memberikan fee penjualan batubara sebesar USD.4,5 per ton kepada PT Energi Mineral Kartanegara selaku pemilik konsesi.

On October 7, 2002 the Company has a cooperative agreement with KUD Kopta Samarinda under cooperation deed which has been legalized by Ruddyantho Tantry SH upon 97,35 ha concession area located at Teluk Dalam, Air Putih, Samarinda Ulu, Samarinda. KUD Kopta as the owner of such concession area has obtained coal exploitation permit, and also coal transportation and sales permit effectively for 10 years period. Coal operation and sales is fully manage by the Company, while KUD Kopta entitled to selling fee of US\$3 per MT of raw coal. On July 21, 2006 upon coal agreement between the Company and KUD Kopta has been changed under deed No.190/LEG/0706 by Ruddyantho Tantry SH of changing selling fee rates, which are determined US\$2 per MT of raw coal and US\$3 per MT of crushed coal.

Based on agreement No.596/LED/0108 dated January 9, 2008, by notary Ruddyantho Tantry SH, the Company is to cooperate with CV Merry Jaya on 100 ha coal concession area located at Dondang, Muara Jawa, Kutai Kartanegara. By those agreement the Company agreed to entitle a coal selling fee of US\$2 per MT to CV Merry Jaya as the concession owner.

Based on agreement No.577/LEG/1207 dated December, 2007 by notary Ruddyantho antry SH, the Company is to cooperate with PT Energi Mineral Kartanegara on 81 ha coal concession area located in Dondang, Loa Janan, Kutai Kartanegara. By those agreement the Company agreed to entitle a coal selling fee of US\$4,5 per MT to PT Energi Mineral Kartanegara as the concession owner.

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSET**

	2010				
	Saldo awal <i>Beginning bal</i>	Penambahan <i>Additional</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending bal.</i>	
Harga perolehan					<i>Procurement cost</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086	<i>Lands</i>
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914	<i>Buildings</i>
Alat berat	212.470.152.985	-	27.156.425.245	185.313.727.740	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	2.025.462.858	-	16.744.844.215	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	22.348.424.027	7.325.974.411	4.015.800.667	25.658.597.771	<i>Vehicles</i>
Invetaris proyek	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916	<i>Project inventories</i>
Inventaris kantor	823.806.698	-	-	823.806.698	<i>Office inventories</i>
<i>Sewa pembiayaan</i>					<i>Finance lease</i>
Alat berat	87.378.335.875	14.221.212.500	-	101.599.548.375	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	1.305.122.000	2.025.462.858	1.305.122.000	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	7.325.974.411	996.000.000	7.325.974.411	996.000.000	<i>Vehicles</i>
	364.514.450.127	25.873.771.769	40.523.663.180	349.864.558.716	
Akumulasi penyusutan					<i>Accum. Depreciation</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	775.142.699	238.505.446	-	1.013.648.144	<i>Buildings</i>
Alat berat	84.931.005.802	31.638.633.554	18.540.857.731	98.028.781.625	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	1.748.782.811	-	7.691.613.619	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	17.866.790.956	4.830.881.662	3.601.740.726	19.095.931.892	<i>Vehicles</i>
Invetaris proyek	744.814.198	224.621.618	-	969.435.816	<i>Project inventories</i>
Inventaris kantor	566.528.969	199.618.555	-	766.147.524	<i>Office inventories</i>
<i>Sewa pembiayaan</i>					<i>Finance lease</i>
Alat berat	19.738.623.010	11.352.067.979	-	31.090.690.989	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	314.952.322	22.165.000	314.952.322	22.165.000	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	2.921.018.943	-	2.921.018.943	-	<i>Vehicles</i>
	133.801.707.708	50.255.276.624	25.378.569.722	158.678.414.610	
<b>JUMLAH BERSIH</b>	<b>230.712.742.419</b>			<b>191.186.144.106</b>	<b>NET VALUE</b>

Pada tahun 2010 Perseroan telah menjual sebagian aset tetapnya, termasuk aset tetap yang telah disetujui para Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 10 November 2009 untuk menjual sebagian aset tetapnya, sebagai berikut :

In 2010 the Company has sold some of its fixed assets, including fixed assets that have been approved by the Shareholders through the EGM on 10 November 2009 to sell part of its fixed assets, as follows:

	Harga perolehan <i>Procurement cost</i>	Akum. penyusutan <i>Accum. Dep</i>	Nilai Buku <i>Book Value</i>	
Alat berat	27.156.425.245	18.540.857.731	8.615.567.514	Heavy equipments Vehicles
Kendaraan	4.015.800.667	3.601.740.726	414.059.941	
	31.172.225.912	22.142.598.457	9.029.627.455	
Penjualan			10.206.363.636	<i>Sales</i>
<b>Laba (rugi)</b>			<b>1.176.736.181</b>	<b>Profit (loss)</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan ASET TETAP**

**FIXED ASSET (Continued)**

	2009				
	Saldo awal <i>Beginning bal</i>	Penambahan <i>Additional</i>	Pengurangan <i>Deduction</i>	Saldo akhir <i>Ending bal.</i>	
Harga perolehan					<i>Procurement cost</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086	<i>Lands</i>
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914	<i>Buildings</i>
Alat berat	210.458.072.401	9.143.981.562	7.131.900.978	212.470.152.985	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	8.886.077.129	7.092.597.323	1.259.293.095	14.719.381.357	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	28.593.292.225	5.089.779.686	11.334.647.884	22.348.424.027	<i>Vehicles</i>
Invetaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698	<i>Project inventories</i>
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916	<i>Office inventories</i>
<i>Sewa pembiayaan</i>					<i>Finance lease</i>
Alat berat	95.034.046.562	1.488.270.875	9.143.981.562	87.378.335.875	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	9.118.060.181	-	7.092.597.323	2.025.462.858	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	12.175.128.160	240.625.937	5.089.779.686	7.325.974.411	<i>Vehicles</i>
	382.511.395.272	23.055.255.383	41.052.200.528	364.514.450.127	
Akumulasi penyusutan					<i>Accum. Depreciation</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	536.637.253	238.505.446	-	775.142.699	<i>Buildings</i>
Alat berat	60.715.713.072	29.658.218.455	5.442.925.725	84.931.005.802	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	4.156.500.617	1.961.972.991	175.642.800	5.942.830.808	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	26.650.453.424	5.537.907.025	14.321.569.493	17.866.790.956	<i>Vehicles</i>
Invetaris proyek	520.192.580	224.621.618	-	744.814.198	<i>Project inventories</i>
Inventaris kantor	366.910.414	199.618.555	-	566.528.969	<i>Office inventories</i>
<i>Sewa pembiayaan</i>					<i>Finance lease</i>
Alat berat	10.317.171.562	10.860.281.448	1.438.830.000	19.738.623.010	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	525.172.766	360.210.737	570.431.181	314.952.322	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	2.828.513.931	153.083.333	60.578.321	2.921.018.943	<i>Vehicles</i>
	106.617.265.619	49.194.419.608	22.009.977.520	133.801.707.707	
<b>JUMLAH BERSIH</b>	<b>275.894.129.653</b>		<b>230.712.742.420</b>		<b>NET VALUE</b>

Pada tahun 2009 berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2009 sebagaimana hasilnya dituangkan dalam akta No. 07 tanggal yang sama oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, Perusahaan menghapuskan aset tetap yang rusak dan akan menjual aset tetap yang kurang produktif sebagai berikut :

In 2009 based on approval of Extra-ordinary General Meeting of Shareholder at November 10, 2009 as stated on the deed No. 7 issued at the same date by Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, the Company is to write-off the damaged fixed asset and also to sell non-productive ones as follow :

**a. Dihapus**

**a. To Write-off**

	Harga perolehan <i>Procurement cost</i>	Akum. penyusutan <i>Accum. Dep</i>	Nilai Buku <i>Book Value</i>	
Alat berat	5.257.400.978	5.257.400.978	-	<i>Heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	175.642.800	175.642.800	-	<i>Tools &amp; machineries</i>
Kendaraan	13.048.315.972	13.048.315.972	-	<i>Vehicles</i>

**JUMLAH**                      **18.481.359.750**                      **18.481.359.750**                      -                      **TOTAL**

**b. Akan Dijual**

**b. To be Sold**

	Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akum. Depresiasi/ <i>Accum. Depreciation</i>	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	
Alat berat	47.219.465.087	15.154.477.788	32.064.987.299	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	1.970.779.700	580.000.000	1.390.779.700	<i>Vehicles</i>
	49.190.244.787	15.734.477.788	33.455.766.999	

**Lanjutan ASET TETAP**

Beberapa asset tetap Perusahaan berupa alat berat dan kendaraan dijaminkan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Bank.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah mengasuransikan sebagian asset tetapnya berupa kendaraan dan peralatan berat ari risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 15.486.658.500,- dan USD.1.525.000,- Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan risiko lainnya.

**FIXED ASSET (Continued)**

Several the Company's fixed asset of heavy equipments and vehicles were pledge as guarantee on loan facilities received from banks.

In 2008 the Company has insured some of fixed asset of heavy equipments and vehicles against loss from accidents and any other risks with total insurance coverage amounting IDR. 15.486.658.500,- and US\$. 1.525.000,- The Company's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**11. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED COST OF EXPLORATION**

	2010		2009		
<b>Induk perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Nilai perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	61.909.879.911		61.909.879.911		Beginning
Penambahan	1.340.014.684		-		Addition
	63.249.894.595		61.909.879.911		
Akum. Amortisasi					Accum Amortization
Saldo awal	10.294.693.036		5.784.319.038		Beginning
Amortisasi periode berjalan:					Current amortization
	2010		2009		
	Vol (MT)]	Jumlah	Amount	Vol (MT)	
Teluk Dalam	17.563	76.505.125	140.738.004	32.309	Teluk Dalam
Bantuas	37.778	839.758.270	1.941.214.112	87.328	Bantuas
Dondang	384.733	3.623.415.790	2.428.421.882	257.849	Dondang
	440.074	4.539.679.185	4.510.373.998	377.486	
Saldo akhir		14.834.372.221	10.294.693.036		Ending
		48.415.522.374	51.615.186.875		
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>Subsidiary</b>
Nilai perolehan	8.332.421.135		8.332.421.135		Acquisition cost
<b>JUMLAH</b>	<b>56.747.943.509</b>		<b>59.947.608.010</b>		<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN**

**DEFERRED COST OF EXPLORATION (Continued)**

Rincian beban eksplorasi per area konsesi sebagai berikut:

Detail cost of exploration as per concession area as follow :

Area konsesi   Concession area	Status   Status	Jumlah beban   Total cost	Cadangan   Reserve	Tarif   Tariff	Area konsesi   Concession area
<b>Induk perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549	4.356	Teluk Dalam
Bantuas 1	Beroperasi	14.537.766.000	654.000	22.229	Bantuas 1
Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427	9.418	Dondang
Marangkayu	Belum beroperasi	7.924.876.170	-		Marangkayu
Bantuas 2	Belum beroperasi	8.205.460.407	-		Bantuas 2
Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.092	-		Malinau
Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-		Samarinda
		61.909.879.908	4.087.976		
Penambahan:					
Area Windu Kencana	Belum beroperasi	1.340.014.684	-		Windu Kencana area
		63.249.894.592	4.087.976		
<b>Anak Perusahaan</b>					<b>Subsidiary</b>
Semai		8.332.421.135	2.600.000		Semai
<b>JUMLAH</b>		<b>71.582.315.727</b>	<b>6.687.976</b>		<b>TOTAL</b>

Berdasarkan perjanjian Nomor 1125/L/III/2008 tanggal 15 Maret 2008 oleh Hermawan Hadi SH, Perseroan menjalin kerjasama dengan CV Sinar Mutiara Kaltim selaku pemilik area konsesi seluas 86,35 ha berlokasi di Marangkayu, Kutai Kartanegara. Perseroan memperoleh hak pengelolaan tambang sementara CV Sinar Mutiara Kaltim memperoleh fee penjualan batubara sebesar USD. 4,5 per MT.

*Based on agreement No.1125/L/III/2008 dated March 15, 2008 by Hermawan Hadi SH, the Company is to cooperate with CV Sinar Mutiara Kaltim as the concession owner of 86,35 ha located at Marangkayu, Kutai Kartanegara. The Company has the right to fully operate the concession area, while CV Sinar Mutiara Kaltim has obtained coal selling fee of US\$. 4,5 per MT.*

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor : 503/595/K.114/2008 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh ijin usaha kuasa pertambangan Penyelidikan Umum (IUPKP-PU) seluas 3.700 ha berlokasi di Malinau. Perusahaan telah melakukan penelitian atas 200 ha di antaranya dan memperoleh perkiraan cadangan batubara sebesar 600.000 MT. Penelitian terhadap area tersebut masih terus dilaksanakan,

*Based on Decree of the Regent of Malinau No. 503/595/K.114/2008 dated March 18, 2008, the Company obtained the permission of coal mining general survey (IUPKP-PU) of 3.700 ha area located at Malinau. The Company has observed upon 200 ha area within those area and obtained 600.000MT estimated coal resource. The survey activities upon such area is stil going on.*

Biaya pengembangan area KSO di Samarinda merupakan pengeluaran biaya untuk kegiatan survey dan penelitian awal atas beberapa area konsesi.

*Cost of developing coal cooperation area in Samarinda are cost expenditures of initial research and survey activities to several concession areas.*

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSET**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pph badan 2006 lebih bayar	4.786.626.521	4.786.626.521	2006 income tax, excess payment
Deposito dijaminan	-	200.000.000	Hedged cash time seposit
Bank garansi	5.351.908.139	5.372.983.382	Bank guarantee
<b>JUMLAH</b>	<b>10.138.534.660</b>	<b>10.359.609.903</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan ASET LAIN-LAIN**

Taksiran pajak lebih bayar pajak penghasilan tahun 2006 saat ini menunggu keputusan KPP Madya di Balikpapan.  
 Deposito dijaminkan merupakan jaminan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri.  
 Bank garansi merupakan jaminan pelaksanaan kontrak pekerjaan konstruksi.  
 Jaminan sengketa pajak lihat catatan 18 tentang perpajakan.

**OTHER ASSET (Continued)**

*Estimated excess difference of 2006 income tax now is in progress of decree of Balikpapan Tax Office.*  
*Pledged time deposit is placed in Bank Mandiri as collateral of working capital facility obtained from bank.*  
*Bank guarantee is performance guarantee related with construction contracts of works.*  
*Court tax deposit see No.18 of Taxation.*

**13. JAMINAN PERADILAN PAJAK**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Jaminan peradilan pajak	26.407.177.566	26.407.177.566
<b>JUMLAH</b>	<b>26.407.177.566</b>	<b>26.407.177.566</b>

**13. TAX COURT DEPOSIT**

*Tax court deposit*

**TOTAL**

Atas laporan pajak penghasilan badan tahun 2006 lebih bayar, selanjutnya atas seluruh perpajakan Perseroan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan hasil sebagaimana Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar pph badan pokok berikut denda sebesar Rp. 32.607.621.244,-, SKPKB No.00039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar pph pasal 23 pokok berikut denda sebesar Rp. 13.398.560.989,-, dan SKPKB No.00042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar PPN pokok berikut denda sebesar Rp. 32.149.378.468,-

*Regarding overpayment of 2006 corporate income tax report, then over all of the Company's corporate taxes has been audited by Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan with the results as Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) No.00019/206/725/08 dated June 20, 2008, obtained less payment of corporate income tax of Rp.32.607.621.244,-, SKPKB No. 00039/203/06/725/08 dated June 20, 2008, obtained less payment of income tax article.23 of Rp.13.398.560.989,-, and SKPKB No.00042/207/06/08 dated June 20, 2008 obtained less payment of value added tax (VAT) tax principle with fine as of Rp. 32.149.378.468,-*

Atas SKPKB di atas pada tanggal 24 Juli 2009 Perseroan mengajukan keberatan kepada Direktur Keberatan, Dirjen Pajak di Jakarta, namun dengan keputusan yang sama dengan hasil pemeriksaan di atas, sehingga pada tanggal 1 Desember 2009 Perseroan mengajukan banding kepada pengadilan pajak di Jakarta, di mana sebagai persyaratan formal Perseroan harus menyetorkan jaminan sebesar 30% perhitungan pajak yang disengketakan di atas, atau sebesar Rp.26.407.177.566,-.

*Against all of SKPKB above then on July 24, 2008, the Company has proceed objection and appealing to Director of Tax Objection and Appeal, Directorate General of Tax, but still obtain the same decision as the audit result above, that so on December 1, 2009 the Company proceed tax appealing to the Tax Court in Jakarta, to where as formal procedure of tax court the Company must have to pay deposit as much as 30% of tax calculation to be trial, or as of Rp. 26.407.177.566,-.*

**14. HUTANG BANK**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.964.594.834	45.725.591.804
PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000
PT CIMB Niaga Tbk	38.189.047.998	50.332.560.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.853.605.103	6.000.000.000
PT Lippo Bank Tbk	-	-
PT OCBC NISP Tbk	4.650.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia	31.346.598.967	41.920.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>146.003.846.902</b>	<b>153.978.151.804</b>

**14. BANK LOANS**

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*  
*PT Bank Permata Tbk*  
*PT CIMB Niaga Tbk*  
*PT Bank Central Asia Tbk*  
*PT Lippo Bank Tbk*  
*PT OCBC NISP Tbk*  
*PT Bank Mega Tbk*  
*PT Bank Ekspor Indonesia*

**TOTAL**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan HUTANG BANK**

**BANK LOANS (Continued)**

Hutang bank akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun :

Bank loans which will mature within one year period :

	2010	2009	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.964.594.834	45.725.591.804	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	19.613.024.000	14.576.030.434	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.853.605.103	6.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Lippo Bank Tbk	-	-	PT Lippo Bank Tbk
PT OCBC NISP Tbk	4.650.000.000	-	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia	-	6.500.000.004	PT Bank Ekspor Indonesia
<b>JUMLAH</b>	<b>96.081.223.937</b>	<b>82.801.622.242</b>	<b>TOTAL</b>

Hutang bank akan jatuh tempo dalam jangka lebih dari satu tahun

Bank loans which will mature within more than one year period

	2010	2009	
PT CIMB Niaga Tbk	18.576.023.998	35.756.529.566	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia	31.346.598.967	35.419.999.996	PT Bank Ekspor Indonesia
<b>JUMLAH</b>	<b>49.922.622.965</b>	<b>71.176.529.562</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang telah berubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.109 tanggal 21 November 2007 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH terdiri dari :

- Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon Rp.2.000.000.000,- jangka waktu satu tahun. Fasilitas ini telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.
- Kredit Time Loan Revolving dengan plafon Rp.6.000.000.000,- dengan tingkat bunga 15,5% per tahun, dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang , perpanjangan terakhir berlaku sampai 21 Februari 2010 . Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp.6.000.000.000,-
- Kredit Investasi dengan plafon dan jangka waktu telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir meliputi plafon Rp.20.000.000.000,- dengan tingkat bunga 11% dengan jangka waktu hingga 03 Oktober 2009. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp.5.337.658.944, dan fasilitas pinjaman ini telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri Samarinda berupa Dana Tunai Mandiri berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9.Sp.Sdm /023/Add.PK.DTM/2006 tanggal 20 Nov '06 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 20 November 2010, plafon Rp.170.000.000,- Fasilitas

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Company has obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk which is several times been changed, the last change is under Deed of Loan Agreement No.109 dated Nov 21, 2009 by notary Ruddyantho Tantry SH consist of :

- Local credit (current account facility) with credit limit amounting Rp. 2.000.000.000,- for one year period. This facility has been already closed by the Company at the date ended.
- Time Loan Revolving with credit limit amounting Rp.6.000.000.000,- 15,5% interest rate per year, the loan period has renewed several times with the latest renewal is until February 21, 2010. Loan balance at the date of Dec 31, 2009 and 2008 are Rp.6.000.000.000,- per each period.
- Investment loan with credit limit and period have been renewed several times, the latest renewal is about Rp.20.000.000.000,- limit, rate of interest 11% per year and the loan period is until October 3, 2009. Loan balance at the date of Dec 31, 2008 is Rp.5.337.658.944,- and this facility has been closed by the Company at the date ended.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company obtained loan facility from Bank Mandiri Samarinda as Dana Tunai Mandiri based on Loan Agreement No.9.Sp.Sdm/23/ Add/PK.DTM/2006 dated Nov 20, 2006, credit limit Rp.170.000.000,- and has been renewed several times, the latest is until November 20, 2010. This facility is

**Lanjutan HUTANG BANK**

ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp.200.000.000,-, dan saldo pinjaman pada 31 Desember 2009 sebesar Rp. Rp.111.656.058,- dan telah dilunasi Perseroan pada saat jatuh tempo.

Perseroan juga memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS.SPPK/CPK-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai berikut :

- Kredit Investasi (Non-Revoving) plafon Rp.5.600.000.000,- bunga 12,50% per tahun jangka waktu 10 bulan sampai dengan 15 Agustus 2010.
- Kredit modal kerja (Revolving) plafon Rp.5.000.000.000,- bunga 12,50% per tahun jangka waktu 12 bulan sampai dengan 6 Oktober 2010.
- Kredit modal kerja konstruksi plafon Rp.50.000.000.000,- bunga 12,50% per tahun jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010 dengan penggunaan berdasarkan invoice konstruksi dengan maksimum pembiayaan 70%
- Fasilitas Bank Garansi plafon USD.1.000.000,- (Non-Cash Loan) jangka waktu 12 bulan dengan jaminan block-fund 5% dari nilai NCL yang diterbitkan.
- Fasilitas Treasury Line (Forward USD/IDR) untuk kontrak pembelian USD/IDR memenuhi kewajiban-kewajiban dalam mata uang USD, plafon USD.1.000.000,- jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010.

Fasilitas pinjaman ini secara bersama-sama dijamin oleh harta tidak bergerak milik pemegang saham pengendali Perseroan dan 43 unit peralatan berat milik Perseroan sebagai berikut :

- a. 12 bidang tanah kosong :
  - SHM 638 an. Dewi Kusumawati luas 19.400 m2 berlokasi di Lempake, Samarinda
  - SHM 639, 640, dan 641 an. Fanny Listiawati luas masing-masing 20.000 m2, 19.999 m2, dan 19.190 m2 semuanya berlokasi di Lempake, Samarinda
  - SHM 643 an Dewi Kusumawati luas 19.665 m2 berlokasi di Sei Siring, Samarinda
  - SHM 1705 an Dewi Kusumawati luas 19.670 m2 berlokasi di Lempake, Samarinda
  - SHM 1707 an. Fanny Listiawati luas 19.230 m2 berlokasi di Lempake, Samarinda
  - SHM 561 an Soerjadi Soedarsono luas 174 m2 berlokasi di Sei Pinang Luar, Samarinda
  - SHM 562 an Fanny Listiawati luas 166 m2 berlokasi di Sei Pinang Luar, Samarinda
  - SHM 602 dan 214 an Fanny Listiawati luas masing-masing 54 m2 dan 175 m2 lokasi di Air Hitam, Samarinda
  - SHM 7530 an Fanny Listiawati luas 233 m2 berlokasi di Sei Pinang Dalam, Samarinda.
- b. 43 unit peralatan berat :
  - 1 unit Komatsu PC400LCSE (2004)
  - 1 unit Komatsu PC200-7 (2004)
  - 1 unit Komatsu PC200-6 (2000)
  - 1 unit Komatsu PC200-6 (1999)
  - 1 unit Komatsu PC200-7 (2005)
  - 3 unit Komatsu D85ESS-2 (2004)
  - 1 unit Komatsu D85ESS-2 (1999)
  - 4 unit Nissan Diesel CWB520DT (2006)
  - 2 unit Nissan Diesel CWB520DT (2003)
  - 17 unit Nissan Diesel CWM432DT (2005)
  - 3 unit Hino FM290DT (2006)

**BANK LOANS (Continued)**

pledged by collateral of a time deposit amounting Rp.200.000.000,-. Credit balance as of Dec 31, 2009 as of Rp. Rp.111.656.058,- and has been settled by the Company at the date ended.

The Company also obtained several loan facilities from Bank Mandiri CBC Bekasi based on Loan Agreement No.CBC.BKS.SPPK/CPK-094/2009 dated 6 Oktober 2009 as follows :

- Investment Loan (Non-revolving) with Rp.5.600.000.000 credit limit, 12,50% per year interest for ten months period until August 15 2010.
- Working Capital Loan (Revolving) with Rp. 5.000.000.000,- credit limit, 12,50% per year interest and for 12 months period until October 6, 2010.
- Working capital loan for construction projects with Rp.50.000.000.000,- credit limit, 12,50% per year interest and for 12 months period until October 6, 2010 applied based on invoice of construction project at maximum financing of 70% per each.
- Bank Guarantee facility (Non-cash Loan) US\$.1.000.000,- limit for 12 months period pledge with block fund of 5% of the issued NCL.
- Treasury line facility (Forward US\$/IDR) for the US\$/IDR purchase contract as to comply the Company's liabilities in US\$ currency, credit limit US\$.1.000.000,- for 12 months period until October 6, 2010.

All of these facilities collectively to be pledged as collateral with 12 land properties owned by the shareholder and 43 unit heavy equipments owned by the Company as follow :

- a. 12 land properties :
  - SHM 538 of Dewi Kusumawati 19.400 m2 width located at Lempake, Samarinda
  - SHM 639, 640, and 641 of Fanny Listiawati of 20.000 m2, 19,999 m2 and 19.190 m2 width, all located at Lempake, Samarinda
  - SHM 643 of Dewi Kusumawati 19.665 m2 width, located at Sei Siring, Samarinda
  - SHM 1705 of Dewi Kusumawati of 19.670 m2 width located at Lempake, Samarinda
  - SHM 1707 of Fanny Listiawati of 19.230 width located at Lempake Samarinda
  - SHM 561 of Soerjadi Soedarsono luas 174 m2 located at Sei Pinang Luar Samarinda.
  - SHM 562 of Fanny Listiawati 166 m2 width located at Sei Pinang Luar Samarinda
  - SHM 602 and 214 of Fanny Listiawati of 54 m2 and 175 m2 width per each located at Air Hitam, Samarinda
  - SHM 7530 of Fanny Listiawati of 233 m2 width located at Sei Pinang Dalam Samarinda.
- b. 43 unit heave equipments :
  - 1 unit Komatsu PC400LCSE (2004)
  - 1 unit Komatsu PC200-7 (2004)
  - 1 unit Komatsu PC200-6 (2000)
  - 1 Unit Komatsu PC200-6 (1999)
  - 1 unit Komatsu PC200-7 (2005)
  - 3 units Komatsu D85ESS-2 (2004)
  - 1 unit Komatsu D85ESS-2 (1999)
  - 4 units Nissan Diesel CWB520DT (2006)
  - 2 units Nissan Diesel CWM432DT (2003)
  - 17 unit Nissan Diesel CWM432DT (2005)
  - 3 units Hino FM290DT (2006)



**Lanjutan HUTANG BANK**

- 2unit Nissan Diesel TZA520 (2005)
- 3unit Nissan Diesel PKD211 Boomcrane (2005)
- 1unit Nissan Diesel TZA520 Boomcrane (2005)
- 2unit Hino FM260DT (2005)

Saldo pinjaman secara bersama-sama pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009 sebesar Rp. 65.964.594.834,- dan Rp.45.613.935.746,-

**PT Bank Permata Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank Permata berupa kredit rekenign koran (On Demand) dan Revolving Loan (RL) dengan plafon masing-masing Rp. 1.000.000.000,- dan Rp.6.000.000.000,- pada tanggal 21 September 2006, dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku hingga 25 Juni 2010, dan tingkat bunga 13,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 11(sebelas) bidang tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan di Samarinda masing-masing SHGB 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, dan 1882 yang diikat hak tanggungan tingkat pertama No.292.HT/Smd.Utara/2006 tanggal 21 September 2006. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp.6.000.000.000,- dan pinjaman ini telah dilunasi Perseroan pada saat jatuh tempo.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Niaga berdasarkan Perjanjian Kredit No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 yang selanjutnya diubah pada tanggal 19 Desember 2008 menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon Rp.1.300.000.000,- tingkat bunga 11,50%, dan telah pula diperpanjang untuk masa 12 bulan hingga 19 Desember 2010. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan ruko SHGB 75, 76, 77, dan 368 an. Fanny listiawaty masing-masing seluas 74 m2 berlokasi di Mal Lembuswana, Samarinda, dan jaminan personal guarantee dari Bpk. Ir. Soerjadi Soedarsono.

Perseroan juga memperoleh fasilitas pembiayaan pembelian alat berat dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dengan Bank Niaga sebagai berikut :

- PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 26 Juni 2007 No.046/PK/LBSAM/VI/2007 dengan plafon Rp.30.000.000.000,- jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007 sampai dengan 10 Januari 2011, tingkat bunga 12,75% per tahun
- PTA-OD II berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Maret 2008 No.119/LBSAM/KRD/III/2008 dengan plafon 50.000.000.000,- jangka waktu 44 bulan sejak 4 Februari 2008 sampai dengan 4 Desember 2012 tingkat bunga 11% per tahun.

Atas permintaan Perseroan, pihak bank menyetujui pemberian tambahan masa grace period 6 bulan terhitung sejak Januari 2010. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp.49.032.560.000,- dan Rp.66.870.044.050,-

**PT Bank Mega Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas modal kerja (fixed loan) dari Bank Mega Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Nomor 089/PK-FLPTT/LED-COMM/RO-JKT/08 tanggal 1 Agustus 2008 dengan plafon Rp. 10.000.000.000,- tingkat bunga 1,5% di atas bunga deposito yang berlaku, jangka waktu 12 bulan dan telah diper-

**BANK LOANS (Continued)**

- 2units Nissan Diesel TZA520 (2005)
- 3units Nissan Diesel PKD211 Boomcrane (2005)
- 1unit Nissan Diesel TZA520 Boomcrane (2005)
- 2unit Hino FM260DT (2005)

The credit balance at the date of Dec 31, 2010 and 2009 is collectively amounting Rp.65.964.594.834,- and Rp. 45.613.936.746,-

**PT Bank Permata Tbk**

The Company obtained loan facilities from Bank Permata of current account loan (On Demand) and Revolving Loan (RL) on the limits of Rp.1.000.000.000,- and Rp.6.000.000.000,- per each since September 21, 2006 and has already has been renewed for several times, the latest is until June 25,2010, with 13,75% per year interest. This loan facilities pledged as collateral with 11(eleven) property of land and building of the Company head office in Samarinda registered by SHGB 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, and 1882 which are binded by the first degree of property right No. 292.HT/Smd.Utara/2006 dated September 21, 2006. The credit balance at the date of December 31, 2009 as of Rp. 6.000.000.000,-, and this loan has been settled by the Company at the date ended..

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company obtained loan facility from Bank Niaga base on Loan Agreement No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 dated August 1, 2007 which is amended to continue at the date of December 19, 2008 as Pinjaman Transaksi Khusus with Rp. 1.300.000.000,- credit limit, 11,50 per year interest for the period which is also already renewed for 12 months until December 19, 2010. This loan facility pledged with land and building property right registered under SHGB 75, 76, 77, and 368 on behalf Fanny Lisitiawati with 74 m2 width per each located at Mal Lembuswana and also personal guarantee from Mr. Ir. Soerjadi Soedarsono.

The Company also obtained loan facilities for the procurement heavy equipments from formerly PT Bank Lippo Tbk that now has been merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk as follow :

- PTA-OD I based in Loan Agreement dated June 26, 2007 No. 046/PK/LBSAM/VI/2007 with Rp.30.000.000.000,- credit limit for 46 months period since July 10, 2007 to January 10, 2011, with 12,75% per year interest rate.
- PTA-OD II based on loan agreement dated March 4, 2008, No. 119/LBSAM/KRD/III/2008 on Rp.50.000.000.000,- credit limit for 44 months period since February 4, 2008, to February 4, 2012 with interest rate of 11% per year.

By the Company's order, the bank has approved to provide an additional grace period of 6 months since January 2010. The credit balance at the date of December 31, 2009 and 2008 amounting Rp. 49.032.560.000,- and Rp.66.870.044.050,- per each.

**PT Bank Mega Tbk**

The Company obtained working capital loan facility (fixed loan) from Bank Mega based in Agreement Letter No.089/PK-FLPTT/LED-COMM/RO-JKT/08 dated Aug1,2008 with Rp.10.000.000.000,- credit limit, inrerest rate 1,5% per year above time deposit interest rate, for 12 months period and

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**For the Year that Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance for the Year that Ended**  
**December 31, 2009**  
**(In Rupiah)**

**Lanjutan HUTANG BANK**

telah diperpanjang sampai dengan 1 Agustus 2010. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan pinjaman ini telah dilunasi Perseroan pada saat jatuh tempo.

**Indonesia Eximbank (LPEN)**

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Surat Nomor BS.00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008 sebagai berikut :

- Musyarakah dengan plafon Rp. 30.000.000.000,- tingkat bagi hasil (nisbah) 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan.
- Murabahah dengan plafon Rp.13.000.000.000,- tingkat bagi hasil (nisbah) 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan.

Kedua fasilitas pembiayaan telah diperpanjang berdasarkan Akta 53 tanggal 17 November 2009 oleh notaris Imas Fatimah SH masing-masing pembiayaan Musyarakah menjadi 24 bulan dan Murabahah menjadi 36 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan tersebut. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan barang jaminan sebagai berikut :

- 5(lima) bidang tanah kosong SHM 171, 172, 173, 174, dan 175 an Fanny Listiawati seluas total 54.262 m2 berlokasi di Pulau Atas, Samarinda.
- 5(lima) bidang tanah & bangunan ruko SHGB 381, 406, 407, 440, dan 443 an Fanny Listiawati berlokasi di Jalan Pelabuhan Samarinda.
- 1(Satu) bidang tanah kosong SHM 787 an Fanny Listiawati seluas 40.680 m2 berlokasi di Jalan Ring Road, Loa Janan, Samarinda.

Saldo pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.31.346.598.967,- dan Rp.41.920.000.000,-

**BANK LOANS (Continued)**

has been renewed untuk August 1, 2010. The credit balance at the date of December 31, 2009 as of Rp. 4.000.000.000,-, and has been settled by the Company at the date ended.

**Indonesia Eximbank (LPEN)**

The Company obtained facilities of syariah financing based on letter No.BS.00143/SYR/09/2008 dated September 19, 2008 as follow :

- Musyarakah to Rp.30.000.000.000,- credit limit, with profit sharing rate (nisbah) of 11,75% per year for 12 months period.
- Murabahah to Rp.13.000.000.000,- credit limit with profit sharing rate (nisbah) of 11,75% per year for 12 months period.

The both financing facilities have been renewed based on the Notarial Deed No.53 dated November 17, 2009 by Imas Fatimah SH, Musyarakah into 24 months period and Murabahah into 36 months effective since the date of renewal above. The facilities are pledge with collateral as follow :

- 5(Five) property of land per SHM No. 171, 172, 173, 174, and 175 of Fanny Listiawati of total 54.262 m2 width located at Pulau Atas, Samarinda.
- 5(Five) property of land and building per SHGB 381, 406, 407, 440, and 443 of Fanny Listiawati located at Jalan Pelabuhan samarinda.
- 1(One) property of land per SHM 787 of Fanny Listiawati of 40.680 m2 width located at Jalan Ring Road, Loa Janan, Samarinda.

The credit balance at the date of December 31, 2010 and 2009 are Rp. 31.346.598.967,- and Rp.41.920.000.000,- per each period

**15. HUTANG USAHA**

	2010	2009
<b>Pihak ketiga</b>		
<i>Rupiah</i>		
Aesel Indonesia	-	359.300.000
Akzo Nobel	-	-
Aneka Asia	490.621.000	274.071.500
Aneka Filter	-	174.634.400
Bintang Jaya Motor	351.792.000	236.562.000
Borneo Prima Material	238.480.000	-
Cipta Karya Mandiri	497.790.000	-
Coates Hires Indonesia	-	330.549.536
Core Mining Resourcer	211.000.000	-
Dermaga Jaya Group	135.720.000	285.537.500
Eka Citra Bumi Raya	-	247.775.000
Harapan Baru Diesel	169.123.500	981.920.050
Headco Utama	-	244.149.100
Hexindo Adiperkasa	105.662.836	-
Inti Damai	-	199.408.100
Kaltim Jaya Abadi	-	105.628.500
Karya Mandiri Utama	185.005.000	447.828.000
Karya Lestari	-	143.335.000
Kawan Sejati	428.135.000	259.973.250
	<u>2.813.329.336</u>	<u>4.290.671.936</u>

**15. TRADE PAYABLE**

<b>Third parties</b>
<i>IDR</i>
Aesel Indonesia
Akzo Nobel
Aneka Asia
Aneka Filter
Bintang Jaya Motor
Borneo Prima Material
Cipta Karya Mandiri
Coates Hires Indonesia
Core Mining Resourcer
Dermaga Jaya Group
Eka Citra Bumi Raya
Harapan Baru Diesel
Headco Utama
Hexindo Adiperkasa
Inti Damai
Kaltim Jaya Abadi
Karya Mandiri Utama
Karya Lestari
Kawan Sejati

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan HUTANG USAHA**

**TRADE PAYABLE (Continued)**

	2010	2009	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
Linda Hanta Wijaya	2.813.329.336	4.290.671.936	Linda Hanta Wijaya
Makmur Sentosa Diesel	455.983.000	584.302.400	Makmur Sentosa Diesel
Merlin Wijaya	361.864.600	-	Merlin Wijaya
Murni Gas Raya	1.679.720.014	758.946.000	Murni Gas Raya
Nagarindo	120.206.000	132.583.500	Nagarindo
Sinar Jaya	214.035.000	-	Sinar Jaya
Sriwijaya Teknik	923.721.500	-	Sriwijaya Teknik
Sumber Harapan Jaya	-	182.927.700	Sumber Harapan Jaya
Sumber Jaya	-	658.718.500	Sumber Jaya
Surya Abadi	115.007.500	678.486.000	Surya Abadi
Townsville Welding	452.221.000	271.304.000	Townsville Welding
Tridente Jaya	-	463.894.800	Tridente Jaya
Triniti Mahakam Jaya	-	443.592.050	Triniti Mahakam Jaya
United Tractors	210.715.850	327.040.440	United Tractors
Uston Pratama	-	101.148.798	Uston Pratama
Wengkie	588.702.140	-	Wengkie
Wijaya Diesel	506.490.000	811.728.000	Wijaya Diesel
Lain-lain (di bawah Rp.100Juta)	505.140.000	1.210.820.700	Others (under Rp.100Mio)
	1.350.064.562	744.138.532	
	10.297.200.502	11.660.303.356	
<i>Dolar AS</i>			<i>USD</i>
Akzo Nobel	646.330.802	-	Akzo Nobel
International Paint	-	183.135.876	International Paint
Isuzu Astra	134.653.712	-	Isuzu Astra
Parikesit	425.145.729	-	Parikesit
Stamford Tyres	-	423.705.000	Stamford Tyres
United Tractors	309.739.950	-	United Tractors
Lain-lain (di bawah Rp. 100 juta)	87.420.392	78.806.968	Others (under Rp.100Mio)
	1.603.290.585	685.647.844	
<b>JUMLAH</b>	<b>11.900.491.087</b>	<b>12.345.951.200</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Pihak hubungan istimewa</b>			<b>Affiliated parties</b>
<i>Rupiah</i>			<i>IDR</i>
Fresmon Pacific Prima	3.644.090.769	5.347.901.680	Fresmon Pacific Prima
Pacific Teknik Jaya	629.891.250	786.378.000	Pacific Teknik Jaya
Perdana Karya Inti Motor	573.745.514	456.225.704	Perdana Karya Inti Motor
<b>JUMLAH</b>	<b>4.847.727.533</b>	<b>6.590.505.384</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan HUTANG USAHA**

Pengakuan hutang berdasarkan umurnya sebagai berikut :

	2010		2009	
	%	Jumlah	Amount	%
1 - 30 hari	41,81%	7.002.430.205	2.630.678.492	13,89%
31 - 90 hari	21,11%	3.535.548.950	5.009.267.430	26,45%
91 - 180 hari	15,32%	2.566.148.695	4.821.228.310	25,46%
Lebih dari 180 hari	21,76%	3.644.090.770	6.475.282.352	34,19%
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.748.218.620</b>	<b>18.936.456.584</b>	<b>100,00%</b>

**TRADE PAYABLE**

Trade payable is to recognize based on its ages as follow:

1 - 30 days  
31 - 90 days  
91 - 180 days  
More than 180 days

**TOTAL**

**16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**16. LEASE PAYABLE**

	2010	2009	
<b>Berdasarkan jatuh temponya</b>			<i>According to its maturity date</i>
Dalam jangka satu tahun	21.834.626.431	21.918.191.525	Whithin One year period
1-2 tahun	10.439.591.771	18.118.666.685	1-2 years
2-3 tahun	4.455.717.649	383.333.482	2-3 years
3-4 tahun	568.326.155	63.888.914	3-4 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	37.298.262.006	40.484.080.606	Minimum lease payment
Bunga	(6.242.715.390)	(3.687.489.732)	Interest
Nilai kini pembayaran belum jatuh tempo	31.055.546.616	36.796.590.874	Present value of payment not yet due
Bagian jangka pendek	18.180.103.374	20.374.206.257	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>12.875.443.242</b>	<b>16.422.384.617</b>	<b>Longterm portion</b>
<b>Berdasarkan lessor</b>			<i>According to the leasing company</i>
PT Astra Sedaya Finance	2.242.533.342	5.219.521.290	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Astra Finance	15.051.227.109	28.692.872.644	PT Komatsu Astra Finance
PT Orix Finance	13.652.192.412	2.445.821.932	PT Orix Finance
PT BII Finance	109.593.752	438.375.008	PT BII Finance
<b>JUMLAH</b>	<b>31.055.546.615</b>	<b>36.796.590.874</b>	<b>TOTAL</b>

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2010	2009	
Royalti batubara kepada Pemerintah	15.701.302.147	15.085.430.203	Coal royalty to the Government
Pemeliharaan lingkungan hidup	342.909.275	742.909.275	Provision of environment liability
Beban usaha rutin	90.842.755	113.384.616	Routine expenses
<b>JUMLAH</b>	<b>16.135.054.177</b>	<b>15.941.724.094</b>	<b>TOTAL</b>

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 tahun 2003, Surat Edaran Dirjen GESDM No.008/E/84/2004 tanggal 8 April 2004, bahwa perusahaan tambang batubara dikenai kewajiban royalti sebesar 7% untuk batubara kalori 6000cal/kg atau lebih, dan 6% untuk batubara

*In accordance with Government of the Republic of Indonesia's Regulation No.45/2003, and Circulair letter of Director General of GESDM No.008/E/84/2004 dated April 8, 2004, mention that any coal operation are subject to royalty to the government of 7% for coal with specification of 6000cal/kg*

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**ACCRUED EXPENSES (Continued)**

kalori di bawah 6000cal/kg. Perhitungan kewajiban royalti perusahaan tambang batubara Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

*and above, and 6% for coal with specification of below 6000cal/kg. The accrued liability of royalty upon the Company's coal operations at the date of December 31, 2009 and 2008 as follow :*

	<b>2010</b>		<b>2009</b>		
Saldo awal		15.085.430.203		14.404.104.645	Beginning balance
Royalti periode berjalan:					Current coal royalty:
	Vol (MT)	Jumlah	Amount	Vol (MT)	
Teluk Dalam	17.563	368.826.360	622.454.641	32.309	Teluk Dalam
Bantuas	37.778	566.664.000	1.707.704.630	87.328	Bantuas
Dondang	384.733	4.616.796.504	1.209.635.292	257.849	Dondang
	440.074	5.552.286.864	3.539.794.563	377.486	
Pembayaran periode berjalan		4.936.414.920	2.858.469.005		Current payment
<b>JUMLAH</b>		<b>15.701.302.147</b>	<b>15.085.430.203</b>		<b>TOTAL</b>

Sesuai dengan PSAK No.30 : Pertambangan Umum, Perseroan mencadangkan kewajiban pemeliharaan lingkungan hidup untuk pemulihan lingkungan pada areal tambang. Rincian kewajiban dan realisasi pemeliharaan lingkungan hidup pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

*In accordance with SFAS No.30: General Mining, the Company reserves the liability of environmental maintenance for environmental restoration at the mining area. Details of the liability of enviromental maintenance against its the realization on December 31, 2010 and 2009 as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Saldo awal	742.909.275	941.759.000	Beginning balance
Pencadangan baru	-	225.125.500	Current provision
	742.909.275	1.166.884.500	
Realisasi pemeliharaan	(400.000.000)	(423.975.225)	Realization of maintenance
<b>Saldo akhir kewajiban</b>	<b>342.909.275</b>	<b>742.909.275</b>	<b>Ending balance</b>

**18. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**18. POST EMPLOYMENT BENEFIT**

Perseroan mencatat dan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang dikualifikasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku menggunakan asumsi sebagai berikut :

*The Company record and calculate the liability of post-employment benefit which is qualified accordingly to the regulations under assumptions as follow :*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Diskonto	11%	11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Perhitungan kewajiban periode berjalan:			Current liability :
Saldo awal	1.782.785.170	1.448.347.491	Beginning balance
Beban periode berjalan	273.480.217	334.437.679	Current liability
	2.056.265.387	1.782.785.170	
Pembayaran periode berjalan	430.759.453	-	Current payment
<b>Saldo akhir kewajiban</b>	<b>1.625.505.934</b>	<b>1.782.785.170</b>	<b>Ending balance</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**For the Year that Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance for the Year that Ended**  
**December 31, 2009**  
**(In Rupiah)**

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

	2010	2009	
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>Prepaid tax a.</b>
Pajak pertambahan nilai	10.918.682.059	4.803.663.874	Value added tax
<b>JUMLAH</b>	<b>10.918.682.059</b>	<b>4.803.663.874</b>	<b>TOTAL</b>
<b>b. Pajak yang masih harus dibayar</b>			<b>Accrued tax liabilities b.</b>
Pph pasal 21	210.850.609	528.193.910	Income tax, article 21
PPh pasal 23	-	-	Income tax, article 23
Pph pasal 23 atas sewa tanah	-	475.000.000	Income tax, article 23: land rent
Pph pasal 23 atas fee batubara	1.399.898.042	1.043.079.503	Income tax, article 23: concession fee
Pph pasal 23 atas bunga	-	-	Income tax, article 23: interest
Pph pasal 23 Penilaian kembali aset tetap	10.131.478	986.000.000	Income tax, article 23: fixed asset revaluation
PPh pasal 23 atas deviden	2.239.956.297	1.905.912.800	Income tax, article 23: cash dividend
Pph badan pasal 29 periode berjalan	(1.293.868.487)	154.765.256	Current corporate income tax, art. 29
Denda pajak	2.647.890.000	1.785.671.088	Tax fines
PPh 23 atas bunga pinjaman Anak Perusahaan	35.937.500	35.937.500	Income tax, article 23: interest on Subsidiary
<b>JUMLAH</b>	<b>5.250.795.439</b>	<b>6.914.560.057</b>	<b>TOTAL</b>
<b>c. Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax c.</b>
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Pph final	491.805.656	832.553.320	Final income tax
Pph tidak final	2.584.687.508	3.991.303.048	Accrued income tax
	3.076.493.164	4.823.856.368	
Pajak tangguhan	(3.316.681.338)	(82.771.051)	Deffered tax
<b>JUMLAH</b>	<b>(240.188.174)</b>	<b>4.741.085.317</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Laba sebelum pajak	7.868.857.904	26.650.222.239	Income before tax
Rugi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	28.681.450	49.223.610	Consolidated subsidiary's loss
	7.897.539.354	26.699.445.849	
<b>Penyesuaian fiskal</b>			<b>Fiscal adjustment</b>
<b>Beda tetap</b>			<b>Fixed difference</b>
Jasa giro	(279.995.539)	(198.041.654)	Bank account interest
Pendapatan dengan pajak final	(15.540.909.971)	(22.757.870.963)	Revenue with final tax
Beban berkaitan dengan pendapatan dengan pajak final	14.314.732.174	18.454.980.074	Cost & expenses related with revenue apply the final tax
Beban tidak dapat dikurangkan secara fiskal	5.953.628.211	1.273.174.946	Non deductible expenses
	4.447.454.875	(3.227.757.597)	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Angsuran sewa pembiayaan	(18.187.900.300)	(24.543.085.832)	Finance lease installment
Bunga sewa pembiayaan	11.374.232.979	11.373.575.518	Finance lease interest
Amortisasi beban ditangguhkan	4.539.679.185	3.383.181.758	Deferred cost amortization
Imbalan kerja karyawan	273.480.217	569.294.046	Post employment benefit
	(2.000.507.919)	(9.217.034.510)	
Pendapatan kena pajak	10.344.486.310	14.254.653.742	Taxable income
Pajak penghasilan badan 25%	2.586.121.578	3.991.303.048 28%	
Dikurangi pajak dibayar dimuka :			Less prepaid income taxes :
Pph pasal 22	-	63.278.501	Income tax, article 22
Pph pasal 23	2.560.035.412	3.773.269.371	Income tax, article 23
	2.560.035.412	3.836.547.872	
<b>Pph yang masih harus dibayar</b>	<b>26.086.166</b>	<b>154.755.176</b>	<b>Accrued corporate income tax</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**For the Year that Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance for the Year that Ended**  
**December 31, 2009**  
**(In Rupiah)**

**Lanjutan PERPAJAKAN**

**TAXATION (Continued)**

	2010	2009	
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred income tax</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan periode berjalan			Current benefit (cost) of deferred tax
Angsuran sewa pembiayaan	(4.546.975.075)	(6.872.064.033)	Finance lease installment
Bunga sewa pembiayaan	2.843.558.245	3.184.601.145	Finance lease interest
Amortisasi beban ditangguhkan	1.134.919.796	947.290.892	Deferred cost amortization
Imbalan kerja karyawan	68.370.054	159.402.333	Post employment benefit
	(500.126.980)	(2.580.769.663)	
Koreksi atas penyesuaian tarif pph	3.816.808.318	2.497.998.612	Correction on adjustment of income tax tariff
	3.316.681.338	(82.771.051)	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode lalu	(37.956.700.735)	(37.873.929.684)	Previous asset (liability) of deferred tax
<b>Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode berjalan</b>	<b>(34.640.019.397)</b>	<b>(37.956.700.735)</b>	<b>Current asset (liability) of deferred tax</b>

Pada tanggal 02 September 2008 Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-undang pajak penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal 28% tahun 2009, dan menjadi 25% tahun 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif ini meliputi periode aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan usaha Jasa Konstruksi, di mana Dirjen Pajak telah mengeluarkan aturan pelaksanaannya melalui SE-05/PJ.03/2008 tanggal 22 Agustus 2008, bahwa atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan bersifat final dengan tarif sebagai berikut :

- 2%(dua persen) untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa dengan kualifikasi usaha kecil.
- 4%(empat persen) untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha
- 3%(tiga persen) untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) di atas.
- 4% untuk perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha; dan
- 6% (enam persen) untuk perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

**Aturan Peralihan**

Terdapat kontrak yang ditanda tangani sebelum tanggal 1 Januari 2008 diatur :

- Untuk pembayaran kontrak atau bagian sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 140 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi
- Untuk pembayaran kontrak atau bagian kontrak setelah 31 Des 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi

On September 2, 2008 the Government has enacted amendments to the Regulation of Indome Tax effective since January 1, 2009, while corporate income tax rate set to a single rate of 28% in 2009, and became 25% since 2010. Deferred tax assets and liabilities to be adjusted to the effective tax rate covering the period when deferred tax asset and liability is tosettled.

Based on the Government Regulation No.51/2008 regarding Income Tax subject to income from Construction Services, to where the Director General of Tax has already released its direction with SE-05/PJ.03/2008 dated August 22, 2008, to those upon income of construction services subject to non-deductable income tax with tax tariff as follow :

- 2%(two percent) regarding to construction service initiated by service providers qualified as small business
- 4%(four percent) regarding to construction services initiated by service providers not acquired any business qualifications.
- 3%(three percent) regarding to construction services initiated to service providers not defined by point a) and point b) above.
- 4%(four percent) regarding construction planning and supervision initiated by service providers defined any business qualification, and
- 6%(six percent) regarding construction planning and supervision initiated by service providers not defined any business qualification.

**Rule of exchange period :**

Against the contract signed before the date of January 1, 2008 is to arrange as follow :

- Concerning whole of part of contract payment up to the date of December 31, 2008, taxable income based on Government Regulation No.140 the year of 2000 regarding income taxes subject to construction services business
- Concerning whole of part of contract payment after the date of December 31, 2008, taxable income based on Govnernment Regulation No.51 the year of 2008 regarding income taxes subject to Construction service business.

## **Lanjutan PERPAJAKAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 187/PMK.03/2008 tentang tata cara pemotongan, penyetoran, pelaporan dan penatausahaan pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dikeluarkan pada tanggal 20 November 2008.

Pajak Penghasilan yang telah dipotong atau disetor berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 140 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dari Usaha Jasa Konstruksi dapat dipindah bukukan menjadi pembayaran Pajak Penghasilan yang bersifat Final sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi, sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan tersebut dilakukan terhadap penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi berdasarkan kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Januari 2008 dan;
2. Pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak tersebut dilakukan paling lama sampai dengan akhir bulan ditetapkan Peraturannya Peraturan Menteri Keuangan ini

Dalam hal terdapat kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan yang bersifat final setelah dilakukan pemindahbukuan, kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan tersebut wajib disetor oleh Penyedia Jasa paling lama tanggal 15 Desember 2008.

Perusahaan sedang menelaah atas perubahan Peraturan Perpajakan atas Jasa Konstruksi tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan

## **TAXATION (Continued)**

Based on the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 187/PMK.03/2008 regarding procedures of deduction, payment, reporting, and administration of income tax on revenue from construction services released on November 20, 2008.

The income tax that have been paid or reported based on Government Regulation of the year of 2000 No.140 regarding income tax on revenue from the construction services can be transferred into payment of income tax which is subject to final tax as regulate in Government Regulation No.51 of 2008 concerning income tax on revenue from the construction services , as long as it fulfill the following condition :

1. The deduction and payment of the income tax applied on revenue from the construction services based on contract signed since January 1, 2008; and
2. The payment of contract of parts of the same contract is paid at the longest on the end of the month of which the Ministry of Finance of the Republik of Indonesia is released.

In term of shortage of payment of income tax subject to final after the transferred, the shortage of payment must be paid by the service providers by December 15, 2008 at the latest.

The Company is reviewing into the changes in this tax regulation of the construction service mentioned and how it will affect the Company's financial statement.

## **20. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Pemegang Saham   Share holder	Vol (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
1 Ir Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.229.600	25,05%
2 Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
3 Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4 Publik   Public	289.996.238	57.999.247.600	48,33%
	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
5 Perseroan   the Company	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut :

Pemegang Saham   Share holder	Vol (Shares)	Nominal (Rupiah)	%
1 Ir Soerjadi Soedarsono	215.276.148	43.055.229.600	35,88%
2 Fanny Listiawati	140.639.324	28.127.864.800	23,44%
3 Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4 Publik   Public	159.996.238	31.999.247.600	26,67%
	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
5 Perseroan   the Company	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

## **20. CAPITAL STOCKS**

The Company's stocks ownership as of December 31, 2010 as follow :

The Company's stocks ownership as of December 31, 2008 as follow :



## 21. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapapem dan LK Nomor : Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan harga perolehannya, dan jumlah pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing 60.631.500 saham seharga Rp. 26.009.555.250,- dan 9.569.500 saham seharga Rp. 3.997.377.040,-

	2009		2008	
	Vol	Nominal   Value	Nominal   Value	Vol
Modal saham diperoleh kembali, dicatat berdasarkan harga perolehannya	60.631.500	(26.009.555.250)	(3.997.377.040)	9.569.500
<b>JUMLAH</b>	<b>60.631.500</b>	<b>(26.009.555.250)</b>	<b>(3.997.377.040)</b>	<b>9.569.500</b>

Treasury stocks recorded as of acquisition cost  
**TOTAL**

## 21. TREASURY STOCKS

The Company is to perform stocks buy-back based on the regulation of The Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.XI.B.3, the attachment of Decree Letter of Chairman of Bapepam No: Kep-405/BL/2008 dated October 9, 2008, regarding buy back of stocks of emitant's or listed company under circumstances of potentially crisis market condition. The Company's stocks which being buy back recorded based at its acquisition cost, and the volume and cost of buy back stocks as of December 31, 2009 and 2008 are 60.631.500 share amounted of Rp.26.009.555.250,- and 9.569.500 shares amounted of Rp. 3.997.377.040,- per each.

## 22. DEVIDEN

	2010	2009
Deviden	5.848.642.853	8.629.896.000
Pph pasal 23	614.107.500	905.912.800
<b>Deviden bersih</b>	<b>5.234.535.353</b>	<b>7.723.983.200</b>

Dividen  
Income tax, art. 23

**Net Dividen**

## 22. DIVIDEN

## 23. LABA PER SAHAM

	2010	2009
Laba usaha	27.772.793.710	45.846.918.684
Laba bersih	8.109.173.079	21.743.584.742
<b>Rata-rata saham yang beredar</b>	<b>539.368.500</b>	<b>542.446.204</b>
<b>Laba per Saham</b>		
Laba usaha	51	85
Laba bersih	15	40

Operating income  
Net income

Circulated shares (average)

Earning per Share  
Operating income  
Net income

## 23. EARNING PER SHARE

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham baru sebanyak 125.000.000 saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp. 400,- per saham untuk nilai nominal per

## 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR VALUE

Under the effective letter of Statement of Registration from Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 dated June 27, 2007, the Company conducted an initial public offering of new shares as many as 125 million shares with a initial public offering price of Rp. 400, - per share for par value per share of

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan TAMBAHAN MODAL DISETOR**

saham sebesar Rp. 200,-, atau Perseroan memperoleh agio saham kotor sebesar Rp. 25.000.000.000,-. Agio saham kotor ini dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646,- merupakan agio saham bersih pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rp.200, -, or Company obtained gross capital gain of Rp. 25.000.000.000,-. This gross agio less the cost of Initial Public Offering as of Rp. 5.027.648.646, - is an additional paid-in capital at December 31, 2010 and 2009.

**25. PENDAPATAN USAHA**

**25. REVENUES**

	2010	2009	
Pendapatan batubara	91.287.234.127	138.463.003.116	Coal revenue
Pendapatan konstruksi	142.526.016.522	183.804.502.373	Construction revenue
Pendapatan sewa peralatan	56.627.220.935	61.568.527.123	Heavy equipment rental revenue
<b>JUMLAH</b>	<b>290.440.471.584</b>	<b>383.836.032.612</b>	<b>TOTAL</b>

Pelanggan dengan jumlah pembelian meliputi 5% atau lebih dari total pendapatan sebagai berikut :

Customer with purchasing value of 5% or over to total revenue as follow :

	2010		2009		
	%	Jumlah	Amount	%	
PT Vico Indonesia	43,82%	127.273.897.226	142.958.121.980	37,24%	PT Vico Indonesia
Total E&P Indonesia	5,11%	14.838.475.099	22.857.603.520	5,96%	Total E&P Indonesia
<b>JUMLAH</b>	<b>48,93%</b>	<b>142.112.372.325</b>	<b>165.815.725.500</b>	<b>43,20%</b>	<b>TOTAL</b>

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA**

**26. COST OF REVENUES**

	2010	2009	
Beban pokok batubara	87.457.640.376	107.567.259.953	Cost of coal revenue
Beban pokok konstruksi	101.795.175.693	150.125.159.943	Cost of construction revenue
Beban pokok persewaan peralatan	40.629.653.542	43.522.791.823	Cost of heavy equipment rental revenue
<b>JUMLAH</b>	<b>229.882.469.611</b>	<b>301.215.211.719</b>	<b>TOTAL</b>

Rincian beban pokok pendapatan batubara sebagai berikut :

Detail of cost of coal revenue as follow :

	2010	2009	
Persediaan awal	26.122.052.637	18.526.278.467	Beginning inventory
Produksi	73.560.642.513	115.163.034.123	Production
	99.682.695.150	133.689.312.590	
Persediaan akhir	(12.225.054.774)	(26.122.052.637)	Ending inventory
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>87.457.640.376</b>	<b>107.567.259.953</b>	<b>Cost of revenue</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**For the Year that Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance for the Year that Ended**  
**December 31, 2009**  
**(In Rupiah)**

**Lanjutan BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA**

**COST OF REVENUES (Continued)**

	2010	2009	
Rincian beban produksi batubara			Detail of coal production cost :
<i>Beban langsung</i>			<i>Direct cost</i>
Gaji dan upah	11.100.543.759	14.861.255.551	Salary and wages
Tunjangan-tunjangan	533.913.373	1.373.045.644	Allowances
Konsumsi	227.098.323	567.990.125	Consumption
Pengobatan	47.877.184	209.747.731	Medical
HSES	8.155.000	235.931.776	HSES
Premi dan insentif	12.091.873	168.367.265	Premium and incentives
Pakaian dinas	88.343.122	179.888.255	Uniforms
	12.018.022.634	17.596.226.347	
<i>Beban tidak langsung</i>			<i>Indirect cost</i>
Pemeliharaan	274.419.010	4.870.969.879	Maintenance
Penyusutan	14.020.375.633	18.373.946.308	Depreciation
Amortisasi	4.539.679.185	4.510.373.998	Amortization
Mobilisasi (demobilisasi)	50.737.500	3.151.448.137	Mobilization (demobilization)
Lain-lain	1.300.390.000	230.301.555	Others
	20.185.601.329	31.137.039.877	
<b>JUMLAH</b>	<b>73.560.642.513</b>	<b>115.163.034.123</b>	<b>TOTAL</b>

**Rincian beban pokok konstruksi**

**Detail cost of construction revenue :**

<i>Material dan jasa-jasa</i>			<i>Materials and services</i>
Material dan bahan pokok	20.189.084.855	45.780.660.803	Primary materials
Bahan-bahan penunjang	12.520.171.667	22.997.851.123	Supporting materials
BBM dan pelumas	13.196.357.693	19.880.321.459	Fuel and lubricant
Sewa	3.087.284.959	3.549.887.650	Leases
	48.992.899.174	92.208.721.035	
<i>Beban langsung</i>			<i>Direct cost</i>
Gaji dan upah	15.526.503.769	23.286.032.437	Salary and wages
Tunjangan-tunjangan	6.854.685.375	1.910.758.907	Allowances
Konsumsi	1.899.958.659	559.877.252	Consumption
Pengobatan	53.325.136	26.470.598	Medical
HSES	567.786.706	259.667.876	HSES
Premi dan insentif	1.316.535.667	790.950.539	Premium and incentives
Pakaian dinas	168.290.000	251.445.220	Uniforms
	26.387.085.312	27.085.202.829	
<i>Beban tidak langsung</i>			<i>Indirect cost</i>
Pemeliharaan	2798316241	7950223459	Maintenance
Penyusutan	22206243966	17900721216	Depreciation
Mobilisasi (demobilisasi)	415110500	4190641179	Mobilization (demobilization)
Lain-lain	995520500	789650225	Others
	26415191207	30831236079	
<b>JUMLAH</b>	<b>101.795.175.693</b>	<b>150.125.159.943</b>	<b>TOTAL</b>

**Rincian beban pokok persewaan peralatan :**

**Detail cost of construction revenue :**

<i>Material dan jasa-jasa</i>			<i>Materials and services</i>
Material dan bahan pokok	6.250.631.886	8.029.062.819	Primary materials
BBM dan pelumas	6.379.320.069	9.997.234.592	Fuel and lubricant
Sewa	147.126.493	195.667.565	Leases
	12.777.078.448	18.221.964.976	
<i>Beban langsung</i>			<i>Direct cost</i>
Gaji dan upah	7.849.899.341	7.364.959.294	Salary and wages
Tunjangan-tunjangan	3.077.620.412	426.296.969	Allowances
Konsumsi	649.783.733	111.290.876	Consumption
Pengobatan	107.483.054	107.039.385	Medical
HSES	134.558.244	39.455.765	HSES
Premi dan insentif	1.140.944.045	100.816.157	Premium and incentives
Pakaian dinas	17.779.800	29.115.445	Uniforms
	12.978.068.629	8.178.973.891	

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA**

**COST OF REVENUES (Continued)**

	2010	2009	
Rincian beban pokok persewaan peralatan :			<i>Detail cost of construction revenue :</i>
<i>Beban tidak langsung</i>			<i>Indirect cost</i>
Pemeliharaan	355.681.940	2.325.991.220	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	13.590.533.024	12.481.628.083	<i>Depreciation</i>
Mobilisasi (demobilisasi)	344.470.000	2.249.231.877	<i>Mobilization (demobilization)</i>
Lain-lain	583.821.500	65.001.776	<i>Others</i>
	<u>14.874.506.464</u>	<u>17.121.852.956</u>	
<b>JUMLAH</b>	<b>40.629.653.542</b>	<b>43.522.791.823</b>	<b>TOTAL</b>

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

	2010	2009	
Beban penjualan dan pemasaran	1.599.919.151	3.421.407.618	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban administrasi umum	31.185.289.113	33.352.494.591	<i>Administration and general expenses</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>32.785.208.264</b>	<b>36.773.902.209</b>	<b>TOTAL</b>

**Rincian beban penjualan dan pemasaran :**

***Detail sales and marketing expenses :***

Pemasaran	354.533.041	2.450.369.430	<i>Marketing</i>
Administrasi proyek	1.121.343.610	188.918.388	<i>Project administration</i>
Transportasi	124.042.500	782.119.800	<i>Transportation</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>1.599.919.151</b>	<b>3.421.407.618</b>	<b>TOTAL</b>

**Rincian beban administrasi dan umum :**

***Detail administration and general expenses :***

Gaji dan tunjangan	6.611.365.168	15.984.219.521	<i>Employees</i>
Keperluan kantor	18.718.557.456	11.256.976.433	<i>Office expenses</i>
Pemeliharaan	164.763.269	711.762.397	<i>Maintenance</i>
Kendaraan dan transportasi	1.259.968.504	1.100.134.183	<i>Vehicle and transport</i>
Penyusutan aset tetap	438.124.001	438.124.001	<i>Fixed asset depreciation</i>
Pos dan telekomunikasi	520.918.685	879.776.510	<i>Post and telecommunication</i>
Administrasi dan bank	152.091.322	490.122.545	<i>Bank administration</i>
Pajak dan restribusi	28.053.354	471.126.777	<i>Tax and retribution</i>
Perijinan dan hukum	323.647.155	79.675.880	<i>Legal and permission</i>
Asuransi	20.087.568	119.987.226	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	489.261.167	411.290.995	<i>Electric and water</i>
Jamuan dan representasi	488.459.296	123.501.115	<i>Representative and compliment</i>
Manfaat karyawan	273.480.217	334.437.679	<i>Post-employment benefit</i>
BBM	1.259.968.504	600.233.451	<i>Fuels</i>
Sewa kantor	247.500.112	247.500.112	<i>Office lease</i>
Iuran	90.000.000	21.900.100	<i>Donation</i>
Lain-lain	99.043.335	81.725.666	<i>Others</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>31.185.289.113</b>	<b>33.352.494.591</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**28. OTHER (COST) REVENUE**

	2010	2009	
Pendapatan bunga dan jasa giro	279.995.539	198.041.654	Bank account services and interest
Pendapatan di luar usaha lainnya	253.934.533	32.239.308	Other revenue
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.176.736.182	-	Profit (loss) on sale of fixed asset
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(108.727.154)	122.829.096	Profit (loss) on exchange rate
Beban bunga	(18.536.758.310)	(18.286.476.279)	Interests
Koreksi PPN dibayar di muka tahun 2007	(1.812.633.974)	-	2007 VAT adjustment
Beban denda	(1.162.218.912)	(1.273.174.946)	Fines
<b>JUMLAH</b>	<b>(19.909.672.096)</b>	<b>(19.206.541.167)</b>	<b>TOTAL</b>

**29. INFORMASI SEGMENT**

**29. INFORMATION OF SEGMENTS**

	2010				
	Coal mining	Construction services	Heavy equipment rental	TOTAL	
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment's asset</b>
Piutang usaha	12.548.638.421	40.092.129.920	7.911.094.229	60.551.862.570	Trade receivables
Piutang retensi	-	8.927.723.762	2.380.565.854	11.308.289.616	Retention
Persediaan	12.225.054.774	285.258.907	13.864.608.072	26.374.921.753	Inventory
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	49.735.350.574	1.438.523.965	51.173.874.539	Works in progress
Biaya dibayar dimuka & uang muka	976.150.601	-	-	976.150.601	Prepaid exp and advances
Aset tetap	-	-	-	-	Fixed asset
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.747.943.508	-	-	56.747.943.508	Deffered cost of exploration
	82.497.787.304	99.040.463.163	25.594.792.120	207.133.042.587	
Aset tidak dialokasikan				260.671.616.825	Non-allocated asset
<b>JUMLAH ASET</b>				<b>467.804.659.412</b>	<b>TOTAL ASSET</b>
<b>Kewajiban segmen</b>					<b>Segment's liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar	16.044.211.422	-	-	16.044.211.422	Accrued expenses
Hutang bank	35.996.598.967	65.964.594.834	-	101.961.193.801	Bank loans
	52.040.810.389	65.964.594.834	-	118.005.405.223	
Kewajiban tidak dialokasikan				157.193.218.944	Non-allocated liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>				<b>275.198.624.167</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segment's revenues</b>
Pendapatan usaha	91287234127	142.526.016.522	56.627.220.935	290.440.471.584	Revenues
Beban pokok pendapatan	87457640376	101.795.175.693	40.629.653.542	229.882.469.611	Cost of revenues
	3.829.593.751	40.730.840.829	15.997.567.393	60.558.001.973	
Beban tidak dialokasikan				32.785.208.264	Non-allocated expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				(19.909.672.096)	Other revenue (expenses)
Laba sebelum hak minoritas dan pajak				7.863.121.613	Earning before minority interest and tax
Hak minoritas				5.736.290	Minority interest
Laba sebelum pajak				7.868.857.903	Earning before tax
Pajak					Taxes
Pajak kini				(3.076.493.164)	Current tax
Pajak tangguhan				3.316.681.338	Deferred tax
				240.188.174	
<b>LABA BERSIH</b>				<b>8.109.046.077</b>	<b>NET EARNING</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan INFORMASI SEGMENT**

**INFORMATION OF SEGMENTS (Continued)**

	2009				
	Coal mining	Construction services	Heavy equipment rental	TOTAL	
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment's asset</b>
Piutang usaha	-	32.198.805.147	9.715.441.687	41.914.246.834	Trade receivables
Piutang retensi	-	3.720.131.092	32.273.040	3.752.404.132	Retention
Persediaan	26.122.052.637	-	-	26.122.052.637	Inventory
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	49.343.977.300	2.472.980.041	51.816.957.341	Works in progress
Biaya dibayar dimuka & uang muka	1.449.881.716	-	-	1.449.881.716	Prepaid exp and advances
Aset tetap	80.884.481.641	78.801.283.746	54.945.736.784	214.631.502.171	Fixed asset
Beban eksplorasi ditangguhkan	54.163.288.971	-	-	54.163.288.971	Deferred cost of exploration
	162.619.704.965	164.064.197.285	67.166.431.552	393.850.333.802	
Aset tidak dialokasikan				92.541.904.618	Non-allocated asset
JUMLAH ASET				486.392.238.420	TOTAL ASSET
<b>Kewajiban segmen</b>					<b>Segment's liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar	15.828.339.478	-	-	15.828.339.478	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	13.866.898.143	13.509.753.084	9.419.939.647	36.796.590.874	Finance lease liability
Hutang bank	41.920.000.000	45.725.591.804	-	87.645.591.804	Bank loans
	71.615.237.621	59.235.344.888	9.419.939.647	140.270.522.156	
Kewajiban tidak dialokasikan				158.024.355.812	Non-allocated liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN				298.294.877.968	TOTAL LIABILITIES
<b>Hasil segmen</b>					<b>Segment's revenues</b>
Pendapatan usaha	138.463.003.116	183.804.502.373	61.568.527.123	383.836.032.612	Revenues
Beban pokok pendapatan	107.567.259.953	150.125.159.943	43.522.791.823	301.215.211.719	Cost of revenues
	30.895.743.163	33.679.342.430	18.045.735.300	82.620.820.893	
Beban tidak dialokasikan				36.773.902.209	Non-allocated expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				(19.206.541.166)	Other revenue (expenses)
Laba sebelum hak minoritas dan pajak				26.640.377.518	Earning before minority interest and tax
Hak minoritas				9.844.722	Minority interest
Laba sebelum pajak				26.650.222.240	Earning before tax
Pajak					Taxes
Pajak kini				(4.823.866.448)	Current tax
Pajak tangguhan				(82.771.051)	Deferred tax
				(4.906.637.499)	
<b>LABA BERSIH</b>				21.743.584.741	<b>NET EARNING</b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

**30. TRANSACTION WITH THE AFFILIATED PARTIES**

PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA   AFFILIATED PARTIES	HUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN   RELATIONSHIP WITH THE COMPANY	TRANSAKSI   TRANSACTION
1. PT Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan yang sama   The same ownership	Pembelian pelumas merk BP Procurement of BP lubricant
2. PT Pacific Teknik Jaya	Kepemilikan yang sama   The same ownership	Pembelian material dan alat teknik   Procurement of material and technical tools
3. PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan yang sama   The same ownership	Pembelian unit dan suku cadang Nissan Diesel   Procurement of Nissan Diesel unit and spare parts
4. Ir Soerjadi Soedarsono	Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan   Share Holder and member of Board of Director	Pinjaman dana   Bridging loan

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary*  
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*  
*For the Year that Ended December 31, 2010*  
*With Comparative Balance for the Year that Ended*  
*December 31, 2009*  
*(In Rupiah)*

**Lanjutan TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

**TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES (Continued)**

Saldo transaksi dengan pihak hubungan istimewa :

*Balance of transaction with the affiliated parties :*

	2010	2009	
<b>Hutang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Fresmon Pacific Prima	3.644.090.769	5.347.901.680	PT Fresmon Pacific Prima
PT Pacific Teknik Jaya	629.891.250	786.378.000	PT Pacific Teknik Jaya
PT Perdana Karya Intimotor	573.745.514	456.225.704	PT Perdana Karya Intimotor
<b>JUMLAH</b>	<b>4.847.727.533</b>	<b>6.590.505.384</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Hutang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Ir Soerjadi Soedarsono	23.739.764.083	23.739.764.083	Ir Soerjadi Soedarsono
<b>JUMLAH</b>	<b>23.739.764.083</b>	<b>23.739.764.083</b>	<b>TOTAL</b>

Pos-pos aset, kewajiban, pendapatan dan pembelian (beban-beban) kepada pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

*Accounts of asset, liability, sales and purchasing to the third party and the affiliated party as follow :*

Pada tahun 2010 dan 2009 tidak ada aset dan pendapatan kepada pihak hubungan istimewa.

*During the year of 2010 and 2009 there is no asset and revenue to the affiliated party.*

Saldo kewajiban kepada pihak hubungann istimewa dan rasionya terhadap total kewajiban usaha, pembelian (beban-beban) dan pendapatan usaha sebagai berikut :

*Liability balance to the affiliated party and its ratio to total trade payable, purchasing (cost and expenses) amd revenue as follow :*

	2010	2009	
Kewajiban usaha			Trade payable
Pihak ketiga	11.900.491.087	12.539.981.200	Third party
Pihak hubungan istimewa	4.847.727.533	6.590.505.384	Affiliated party
<b>JUMLAH</b>	<b>16.748.218.620</b>	<b>19.130.486.584</b>	<b>TOTAL</b>

Rasio kewajiban kepada pihak hubungan istimewa terhadap :

*Ratio of trade payable to the affiliated party to :*

Kewajiban usaha	1,76%	6,52%	Trade payable
Pembelian (beban-beban)	2,11%	5,37%	Purchasing (cost and expenses)
Pendapatan usaha	1,67%	4,98%	Revenue

Saldo kewajiban yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama :

*Balance of liability which is not commenced with the main business :*

Ir Soerjadi Soedarsono	23.739.764.083	23.739.764.083	Ir Soerjadi Soedarsono
<b>JUMLAH</b>	<b>23.739.764.083</b>	<b>23.739.764.083</b>	<b>TOTAL</b>

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

**PT Perdana Karya Perkasa Tbk And Subsidiary**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**For the Year that Ended December 31, 2010**  
**With Comparative Balance for the Year that Ended**  
**December 31, 2009**  
**(In Rupiah)**

**Lanjutan TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo transaksi dengan Ir Soerjadi Soedarsono merupakan saldo transaksi pinjaman dana jaminan peradilan pajak Perusahaan dan biaya eksplorasi Anak Perusahaan.

Pinjaman dana jaminan peradilan pajak dilakukan berdasarkan perjanjian pinjaman dana tanggal 4 Januari 2010 dengan plafon Rp. 26.500.000.000,-, dengan jangka waktu 2(dua) tahun, dengan bunga 12% per tahun berlaku untuk masa pinjaman tahun kedua. Berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.E.1, atas pinjaman ini telah dilakukan penilaian oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan dan memperoleh pendapat kewajaran transaksi berdasarkan laporan penilaian No. FSR/FO-MK/02162/2011 tanggal 14 Februari 2011.

**TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY (Continued)**

Balance of transaction with Ir Soerjadi Soedarsono is transaction of borrowing fund for tax court depository and Subsidiary's cos of exploration.

Borrowing fund for tax court depository is executed according with borrowing fund agreement dated January 4, 2010, amounted Rp. 26.500.000.000,- for 2(two) years periods, 12% interest per annum effective for the second year period. According to Bapepam's Regulation No.IX.E.1, to this liability has been conducted valuation by KJPP Felix Sutandar & Rekan and obtains fairness opinion under its valuation report No.FSR/FO-MK/02162/2011 dated February 14, 2011.

**31. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

**31. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY**

	2010	
	Dolar AS USD	Setara Rupiah IDR equivalent
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	\$ 740.475	6.657.608.500
Piutang	\$ -	-
	<u>\$ 740.475</u>	<u>6.657.608.500</u>
<b>Kewajiban</b>		
Hutang usaha	\$ 1.246.907	11.210.944.076
Hutang sewa pembiayaan	\$ -	-
	<u>\$ 1.246.907</u>	<u>11.210.944.076</u>
<b>JUMLAH BERSIH</b>	<b>\$ (506.433)</b>	<b>(4.553.335.576)</b>

<b>Asset</b>
Cash and cash equivalent
Trade receivable
<b>Liability</b>
Trade payable
Lease payable
<b>NET AMOUNT</b>

	2010	
	Dolar AS USD	Setara Rupiah IDR equivalent
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	\$ 27.195	255.636.008
Piutang	\$ 252.684	2.375.230.371
	<u>\$ 279.879</u>	<u>2.630.866.379</u>
<b>Kewajiban</b>		
Hutang usaha	\$ 3.052.433	28.692.872.644
Hutang sewa pembiayaan	\$ 72.941	606.840.876
	<u>\$ 3.125.375</u>	<u>29.299.713.520</u>
<b>JUMLAH BERSIH</b>	<b>\$ (2.845.495)</b>	<b>(26.668.847.141)</b>

<b>Asset</b>
Cash and cash equivalent
Trade receivable
<b>Liability</b>
Trade payable
Lease payable
<b>NET AMOUNT</b>

Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap saldo transaksi dalam mata uang asing, karena Perseroan memiliki pendapatan dalam mata uang asing, di mana pendapatan tersebut diperkirakan akan dapat menutupi kewajiban dalam periode yang sama.

The Company does not conduct hedge activity against the transaction balance in foreign currency, because the Company has revenue in foreign currency to where the revenue will estimate cover the liability within the same period.



### 32. PERIKATAN

#### a. Pekerjaan Konstruksi

##### PT Vico Indonesia

- Drilling Location Construction Services, Kontrak No.37670 berlaku sejak 21 Januari 2009 sampai dengan 20 Januari 2011, total nilai kontrak Rp. 74.957.385.869,-
- In Plant Facility Construction #2, Kontrak No.47270 berlaku sejak 8 Desember 2010 sampai dengan 7 Maret 2011, total nilai kontrak Rp.48.721.099.894,-

##### TOTAL E&P Indonesia

- Prov of welding and hot/cold cutting services, Kontrak No.4600002312 berlaku mulai 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2011, nilai kontrak US\$.1.303.784,96.
- Handil well connection Kontrak No.4600002529 berlaku sejak 20 April 2010 sampai dengan 19 April 2012, total nilai kontrak US\$.3.144.939,-

#### b. Pekerjaan Persewaan Peralatan

##### PT BKPL

- Kontrak perjanjian sewa 2(dua) unit Komatsu PC1250 Excavator dan 8(delapan) unit HD465-7 RGDT berlaku mulai 3 November 2009 sampai dengan 3 November 2012, total nilai kontrak US\$.3.384.000,-

##### PT Smart Tbk

- Land clearing region Kaltim PSM 3 lokasi Bukit Subur Estate Kontrak No.BSRE/JKTO/04/10/002 berlaku mulai 1 Mei 2010 sampai dengan 1 Mei 2011, total nilai kontrak Rp.31.791.168.000,-

### 33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

##### Perjanjian Sewa Pembiayaan

- PT BCA Finance No Perjanjian 9632500781-PK-001/003/004/005, tanggal 17 Januari 2011 sewa pembiayaan 4(empat) unit Isuzu D-Max Double Cabin Rodeo, nilai pembiayaan Rp.963.200.000,- bunga 5,10% flat, jangka waktu 36 bulan.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.Perjanjian 2115020211200003/LGL.FLT/II/2011 tanggal 2 Februari 2011 sewa pembiayaan 2(dua) unit Isuzu NHR 55 nilai pembiayaan Rp.534.098.500,-

##### Laporan Penilaian Transaksi Afiliasi

- Atas transaksi pinjaman dana Perseroan kepada Ir Soerjadi Soedarsono tanggal 4 Januari 2010 telah dilakukan penilaian oleh KJPP Felix Sutandar berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.E.1 dan memperoleh pendapat wajar berdasarkan Laporan No.FSR/FO-MK/02162/2011 tanggal 14 Februari 2011.

### 34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan telah menyetujui dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2010 dengan angka perbandingan periode yang sama tahun 2009 ini yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2011.

### 32. ENGAGEMENT

#### a. Construction Works

##### PT Vico Indonesia

- Drilling location construction services, Contract No.37670 effective since Jan 21, 2009 until Jan 20, 2011, contract value Rp.74.957.385.869,-
- In Plant Facility Construction #2, Contract No.47270 effective since Dec 8, 2010 until Mar 7, 2011, contract value Rp. 48.721.099.894,-

##### Total E&P Indonesia

- Prov of welding and hot/cold cutting services, Contract No.4600002312 effective since Oct 1, 2009 until Sep 30, 2012, contract value US\$.1.303.784,96
- Handil well connection Contract No.4600002529 effective since Apr 20, 2010 until Apr 19, 2012, contract value US\$.3.144.939,-

#### b. Heavy Equipment Rental

##### PT BKPL

- Rental contract/agreement of 2(two) units Komatsu PC1250 Excavator and 8(eight) units Komatsu HD465-7 RGDT effective since Nov 3, 2009 until Nov 3, 2012, contract value US\$.3.384.000,-

##### PT Smart Tbk

- Land clearing region Kaltim PSM 3 located at Bukit Subur Estate Contract No.BSRE/JKTO/04/10/002 effective since May 1, 2010 until May 1, 2011, contract value Rp.31.791.168.000,-

### 33. SUBSEQUENCE EVENTS

##### Lease Agreement

- PT BCA Finance Agreement No.9632500781-PK-001/003/004/005 dated Jan 17, 2011 leases of 4(four) units Isuzu D-Max Double Cabin Rodeo at value of Rp.963.200.000,- interest 5,10% p.a flat for 36 months period.
- PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Agreement No.2115020211200003/LGL.FLT/II/2011 dated Feb 2, 2011 lease of 2(two) units Isuzu NHR55 at value of Rp.534.098.500,-

##### Valuation Report of Affiliated Transaction

- Fund borrowing transaction between the Company and Ir Soerjadi Soedarsono dated Jan 4, 2010, has been valued by KJPP Felix Sutandar regarding Bapepam Regulation No.IX.E.1 and obtain fairness opinion under Report No.FSR/FO-MK/02162/2011 dated Feb 4, 2011.

### 34. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENT

Board of Director has approved and responsible for the consolidated financial statement for the year that ended Dec 31, 2010 with comparative balance of the year of 2009 which is issued at the date of March 10, 2011.